

**PENGARUH KEAKTIFAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA
(UKM) SENI RELIGIUS TERHADAP MOTIVASI IBADAH
SHOLAT MAHASISWA AKTIF UKM SENI RELIGIUS DI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

OLEH

RIDHA FAUZIAH ROSLI

NIM.220101110138



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

**PENGARUH KEAKTIFAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA
(UKM) SENI RELIGIUS TERHADAP MOTIVASI IBADAH
SHOLAT MAHASISWA AKTIF UKM SENI RELIGIUS DI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Ridha Fauziah Rosli

NIM.220101110138



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Seni Religius Terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif Ukm Seni Religius Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” oleh Ridha Fauziah Rosli ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal...

Pembimbing,



Prof.Dr.H. MOH. PADIL, M.Ag
NIP. 196512051994031003

Ketua Program Studi,



Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I.
NIP. 199005282018012003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius Terhadap Religiusitas Ibadah Sholat Mahasiswa (UKM Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)” oleh Ridha Fauziah Rosli ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2026.

Dewan Penguji



Penguji Utama

Nama: Muhamad Muhsin Aramuwan, M.Pd.I.
NIP: 198803202023211025



Ketua

Nama: Mohammad Rohmaman, M.Th.I
NIP: 19850508201811003



Sekretaris

Nama: Dr. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP: 196512051994031003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A
NIP: 197308232000031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridha Fauziah Rosli
NIM : 220101110138
Program Studi : Pendidikan agama islam
judul : Pengaruh Keaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Seni Religius Terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif Ukm Seni Religius Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan praturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 26 Mei 2026

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAI TEMPEL" and "10000". The serial number "4D3AMX3627209093" is visible at the bottom of the stamp.

Ridha Fauziah Rosli

NIM.220101110138

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof.Dr. H.MOH.PADIL,M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ridha Fauziah Rosli

Malang, 26 Mei 2026

Lampiran:

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ridha Fauziah Rosli

NIM : 220101110138

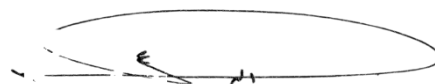
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif UKM Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Waasalamualikum wr,wb

Pembimbing



Prof.Dr. H.MOH.PADIL,M.Ag

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan ketakwaan."

(QS. Al-Ma'idah: 2)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Ālamīn, atas izin dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menuntaskan perjalanan akademik yang dituangkan dalam karya ilmiah ini. Setiap proses yang dilalui, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian skripsi, tidak terlepas dari rahmat, kesempatan, dan kekuatan yang diberikan-Nya.

Karya ini penulis dedikasikan kepada keluarga yang telah menjadi bagian penting dalam setiap langkah kehidupan penulis. Kepada ayahanda Rosli dan ibunda Rayanti, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam atas segala pengorbanan, perhatian, nasihat, serta doa yang senantiasa mengiringi perjalanan pendidikan penulis. Dukungan yang diberikan menjadi alasan bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan setiap tantangan selama masa studi.

Penulis juga mempersembahkan karya ini kepada kakak tercinta, Rizka Fadhilah Rosli, dan adik tersayang, Raisya Khairin Rosli, yang selalu hadir memberikan dorongan, semangat, serta kebahagiaan di tengah berbagai proses yang dijalani. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk penghargaan atas segala kebaikan, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab akademik yang harus dipenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Adapun skripsi ini berjudul “Pengaruh Keaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif UKM Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.”

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sosok teladan bagi seluruh umat manusia yang telah membawa ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam serta membimbing umat menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ifa Nur Diana, M.Si, CAHRM, CRMP selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Muhammad Walid, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof.Dr.H. MOH.PADIL,M.Ag selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas ilmu, keteladanan, dan bantuan yang telah diberikan.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rosli S.Ag dan Bu Rayanti S.Pd atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah henti dalam mendukung penulis meraih cita-cita.
7. Keluarga besar UKM Seni Religius yang telah menjadi rumah kedua, tempat belajar dan tumbuh, serta berbagi pengalaman berharga selama masa perkuliahan penulis.
8. Ketua umum beserta jajaran kepengurusan UKM Seni Religius periode 2026 yang berkenan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman kamar 50 mabna Ummu Salamah saya yang suka ngebasecamp di kontrakan saya “*kontrakan pak Lurah Asyarul*” yang menjadi pemicu saya untuk berlomba-lomba siapa paling cepat menyelesaikan skripsi,walaupun akhirnya yang terakhir saya yang sidang.

Penulis mengakui keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini dan menyadari adanya kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta kritik yang konstruktif demi peningkatan kualitas di masa mendatang. Diharapkan karya ini memberikan manfaat, menginspirasi, serta menjadi amal yang berkelanjutan bagi semua pihak yang berperan dalam proses penyusunannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi yang ditetapkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 serta Nomor 0543 b/U/1987. Pedoman tersebut digunakan sebagai acuan dalam penulisan istilah Arab ke dalam huruf Latin yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = Z	ق = q
ب = b	س = S	ك = k
ت = t	ش = Sy	ل = L
ث = ts	ص = Sh	م = m
ج = j	ض = Dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = Th	و = w
خ = kh	ظ = Zh	ه = H
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = Gh	ي = Y
ر = r	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ā

Vokal (i) panjang = ī

Vokal (u) panjang = ū

C. Vokal Diftong

Aw = أو

Ay = أي

U = أو

i = إي

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
مستخلص البحث.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Orisinalitas Penelitian	12
G. Definisi Istilah.....	19
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
A. Kajian Teori.....	24
1. Pengertian Motivasi Ibadah	24
2. Pengertian UKM Seni Religius.....	34

3. Hubungan Keaktifan Mahasiswa dalam UKM Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat	39
B. Kerangka Berpikir	49
C. Hipotesis Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	53
C. Variabel Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel Penelitian	58
E. Data dan sumber data	60
F. Instrumen Penelitian	62
G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	63
H. Teknik Pengumpulan Data	71
I. Analisis Data	73
J. Prosedur Penelitian	82
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	87
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	87
1. Profil UKM Seni Religius	87
2. Sejarah UKM Seni Religius	87
3. Visi Dan Misi UKM Seni Religius	91
4. Struktur Organisasi UKM Seni Religius	93
5. Program Kegiatan UKM Seni Religius	96
6. Karakteristik Responden	100
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	103
1. Pembahasan Pertama: Tingkat Keaktifan Mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius	103
2. Pembahasan Kedua: Tingkat Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius	106
3. Rumusan Masalah Ketiga: Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa	110
BAB V PEMBAHASAN	118

A. Tingkat Keaktifan Mahasiswa UKM Seni Religius	118
B. Tingkat Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa	120
C. Pengaruh UKM Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah	123
D. Implikasi Penelitian	126
BAB VI PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Implikasi Dan Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam UKM Seni Religius	55
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Ibadah Sholat	56
Tabel 3. 3 Variabel Penelitian.....	57
Tabel 3. 4 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	59
Tabel 3. 5 Kriteria Pengukuran Instrumen Dengan Skala Likert.....	63
Tabel 3. 6 Hasil Uji validitas variabel Keaktifan Mahasiswa	65
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ibadah Sholat.....	66
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Mahasiswa	69
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Ibadah Sholat	70
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	100
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	101
Tabel 4. 3 Responden berdasarkan status keanggotaan UKM	101
Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik Variabel Keaktifan Mahasiswa	103
Tabel 4. 5 Kategori Tingkat Keaktifan Mahasiswa	104
Tabel 4. 6 Deskripsi Statistik Variabel Motivasi Ibadah Sholat	107
Tabel 4. 7 Kategori Motivasi Ibadah Sholat	107
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	110
Tabel 4. 9 Uji Linearitas	111
Tabel 4. 10 Uji regresi Linear Sederhana.....	112
Tabel 4. 11 Uji Signifikansi.....	114
Tabel 4. 12 R Square	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	51
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Kegiatan UKM Seni Religius	145
Lampiran 2 Surat Izin Survey	147
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	148
Lampiran 4 Dokumen Pengurus UKM Seni Religius 2026	149
Lampiran 5 Surat Keputusan Pengurus UKM Seni Religius Periode 2026	175
Lampiran 6 angket kuesioner penelitian	177
Lampiran 7 hasil validitas dan reliabilitas instrumen variabel X dan Y.....	185
Lampiran 8 Data Tabulasi Responden.....	187
Lampiran 9 Sertifikat Bebas Plagiasi	190
Lampiran 10 Biodata Peneliti	191

ABSTRAK

Fauziah Rosli, Ridha. 2026. Pengaruh Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Prof.Dr.H. MOH.PADIL,M.Ag.

Kata Kunci: UKM Seni Religius, Keaktifan Mahasiswa, Motivasi Ibadah Sholat.

Keterlibatan aktif dalam lembaga kemahasiswaan berbasis religi memegang andil krusial bagi penguatan aspek spiritual serta kedisiplinan ritual keagamaan mahasiswa. Sebagai representasi wadah tersebut, UKM Seni Religius memfasilitasi anggotanya untuk mengembangkan potensi seni Islami sekaligus memperkuat pembinaan spiritual melalui berbagai aktivitas, seperti hadrah, shalawat, nasyid, qiraah, dan kegiatan keagamaan lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius, mengkaji tingkat motivasi ibadah sholat mahasiswa yang aktif berpartisipasi di dalamnya, serta menelaah pengaruh keaktifan tersebut terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif UKM Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendekatan kuantitatif berjenis regresi linear sederhana diaplikasikan dalam runtutan riset ini. Peneliti menetapkan 57 anggota aktif dari UKM Seni Religius sebagai sampel pengamatan. Adapun instrumen pengumpulan data memanfaatkan kuesioner, teknik pengamatan langsung, serta studi dokumen, yang selanjutnya diolah lewat bantuan perangkat lunak SPSS mencakup serangkaian uji prasyarat seperti validitas, keandalan, sebaran normal, hingga sifat linearitas, serta analisis regresi linear sederhana.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius berada pada kategori sedang, sedangkan motivasi ibadah sholat mahasiswa termasuk dalam kategori cukup baik. Pengujian regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Di samping itu, perolehan koefisien determinasi (R^2) menyentuh angka 0,365. Temuan ini mengisyaratkan bahwa dinamika partisipasi mahasiswa di UKM Seni Religius menyumbang andil sebesar 36,5% dalam memicu dorongan ibadah sholat mereka. Sementara porsi 63,5% sisanya merupakan imbas dari variabel luar yang luput dari batasan riset ini. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan UKM Seni Religius, semakin tinggi pula motivasi mereka dalam melaksanakan ibadah sholat.

ABSTRACT

Fauziah Rosli, Ridha. 2026. *The Influence of the Religious Arts Student Activity Unit on the Prayer Worship Motivation of Active Members of the Religious Arts Student Activity Unit at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Prof. Dr. H. Moh. Padil, M.Ag.

Keywords: Religious Arts Student Activity Unit, Student Participation, Prayer Worship Motivation.

Participation in religious student organizations plays an important role in fostering students' religious character and strengthening their commitment to worship practices. The Religious Arts Student Activity Unit (UKM Seni Religius) provides opportunities for students to cultivate their interests and talents in Islamic arts while simultaneously supporting their spiritual growth through activities such as hadrah, shalawat, nasyid, qira'ah, and various other religious programs. This study aimed to analyze the level of participation among members of the Religious Arts Student Activity Unit, assess the level of prayer worship motivation among active members, and investigate the effect of organizational participation on prayer worship motivation at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

This study framework employs a quantitative design, utilizing a simple linear regression technique. The investigation observed a sample comprising 57 active participants within the organization. Data gathered via questionnaires, observational field notes, and archival records were computed using SPSS software to execute validity, reliability, normality, and linearity diagnostics., and simple linear regression analysis.

The findings indicated that student participation in the Religious Arts Student Activity Unit was categorized as moderate, whereas students' prayer worship motivation was classified as fairly good. The regression analysis produced a significance value of 0.000, which was lower than 0.05, confirming the acceptance of the alternative hypothesis and the rejection of the null hypothesis. In addition, the coefficient of determination (R Square) was found to be 0.365, suggesting that participation in the Religious Arts Student Activity Unit accounted for 36.5% of the variation in students' prayer worship motivation, while the remaining 63.5% was attributable to other factors not examined in this study. These results demonstrate that greater involvement in the Religious Arts Student Activity Unit tends to be associated with stronger motivation to perform prayer worship.

مستخلص البحث

روسلي، رضى فوزية. (٢٠٢٦). أثر وحدة الأنشطة الطلابية للفنون الدينية في دافعية أداء الصلاة لدى الطلاب الأعضاء النشطين في وحدة الأنشطة الطلابية للفنون الدينية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج محمد فاضل الماجستير.

الكلمات المفتاحية: وحدة الأنشطة الطلابية للفنون الدينية، نشاط الطلاب، دافعية أداء الصلاة.

يُعَدُّ نشاطُ الطلاب في المنظمات الطلابية ذات الطابع الديني أحدَ العوامل التي يمكن أن تُسهم في تكوين الشخصية الدينية وتعزيز الوعي بالعبادة. وتُعَدُّ وحدةُ الأنشطة الطلابية للفنون الدينية ميداناً لتنمية الميول والمواهب في الفنون الإسلامية، وفي الوقت نفسه وسيلةً للتوجيه الروحي للطلاب من خلال مختلف الأنشطة، مثل فنِّ الحضرة، والإنشاد الديني، وتلاوة القرآن الكريم، وغيرها من الأنشطة الدينية. وهدفت هذه الدراسة إلى التعرف على مستوى نشاط الطلاب في وحدة الأنشطة الطلابية للفنون الدينية، ومستوى دافعية أداء الصلاة لدى الطلاب الأعضاء النشطين فيها، وكذلك الكشف عن أثر نشاط الطلاب في وحدة الأنشطة الطلابية للفنون الدينية في دافعية أداء الصلاة لدى الطلاب الأعضاء النشطين في هذه الوحدة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. واستخدمت الدراسة المنهج الكمي مع أسلوب الانحدار الخطي البسيط. وتمثَّل مجتمع الدراسة في الطلاب الأعضاء النشطين في وحدة الأنشطة الطلابية للفنون الدينية، وبلغ عدد أفراد العينة (٥٧) مستجيباً. وجمعت البيانات باستخدام الاستبانة والملاحظة والتوثيق، ثم حُلِّلت ببرنامج (SPSS) من خلال اختبارات الصدق والثبات والتوزيع الطبيعي والخطية والانحدار الخطي البسيط. وأظهرت نتائج الدراسة أن مستوى نشاط الطلاب في وحدة الأنشطة الطلابية للفنون الدينية يقع في الفئة المتوسطة، في حين أن مستوى دافعية أداء الصلاة لدى الطلاب يقع في فئة جيدة إلى حدٍّ ما. كما أظهرت نتائج اختبار الانحدار الخطي البسيط أن قيمة الدلالة الإحصائية بلغت (٠,٠٠٠) وهي أقل من (٠,٠٥)، مما يدل على قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية. إضافةً إلى ذلك، بلغت قيمة معامل التحديد (R Square) (٠,٣٦٥)، وهو ما يدل على أن نشاط الطلاب في وحدة الأنشطة الطلابية للفنون الدينية يُسهم بنسبة (٣٦,٥٪) في التأثير على دافعية أداء الصلاة لدى الطلاب، بينما

تعود نسبة (٦٣,٥٪) إلى عوامل أخرى خارج نطاق الدراسة. وبناءً على ذلك، كلما ارتفع مستوى نشاط الطلاب في وحدة الأنشطة الطلابية للفنون الدينية ارتفع معه مستوى دافعية أداء الصلاة لديهم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sholat merupakan ibadah wajib yang memiliki kedudukan sangat penting dalam ajaran Islam. Selain menjadi rukun Islam yang kedua, sholat juga berfungsi sebagai sarana pembinaan spiritual, pembentuk karakter, serta penguat hubungan seorang hamba dengan Allah Swt. Pentingnya kedudukan sholat ditegaskan dalam firman Allah Swt. pada Q.S. Al-'Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: "Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-'Ankabut [29]: 45).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa sholat tidak hanya dipahami sebagai kewajiban ritual semata, tetapi juga memiliki fungsi edukatif dalam membentuk akhlak, mengendalikan perilaku, serta memperkuat kualitas

spiritual seorang muslim.¹ Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, ayat tersebut menjelaskan bahwa sholat tidak hanya merupakan kewajiban ibadah, tetapi juga memiliki fungsi preventif dalam menjaga seseorang dari perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam. Dengan demikian, pelaksanaan sholat secara konsisten dapat membentuk karakter dan kualitas spiritual seorang muslim.

Sejalan dengan hal tersebut, Rasulullah saw. juga menegaskan pentingnya sholat melalui sabdanya:

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةَ، فَإِنْ صَلَحَتْ صَلَحَ سَائِرُ عَمَلِهِ، وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ

Artinya: "Sesungguhnya amalan pertama yang dihisab dari seorang hamba pada hari kiamat adalah sholat. Apabila sholatnya baik, maka baik pula seluruh amalnya. Namun apabila sholatnya rusak, maka rusak pula seluruh amalnya." (HR. At-Tirmidzi).

Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan hadis tersebut dapat dipahami bahwa sholat merupakan fondasi utama dalam kehidupan seorang muslim yang tidak hanya mencerminkan ketaatan kepada Allah Swt., tetapi juga menjadi indikator kualitas keimanan dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, setiap muslim, termasuk mahasiswa sebagai generasi intelektual dan calon pemimpin masa depan, perlu memiliki motivasi yang kuat untuk senantiasa

¹ M Quraish Shihab, "TAFSIR," n.d., [https://dn760109.eu.archive.org/0/items/tafsir-al-mishbah-prof-dr-m-quraish-shihab-/Tafsir Al-Mishbah Jilid 02 -Dr. M. Quraish Shihab-pages-deleted.pdf](https://dn760109.eu.archive.org/0/items/tafsir-al-mishbah-prof-dr-m-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2002%20-%20Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted.pdf).

melaksanakan ibadah sholat secara istiqamah sehingga nilai-nilai spiritual dapat tercermin dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Meskipun sholat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ajaran Islam, realitas menunjukkan bahwa motivasi sebagian mahasiswa dalam melaksanakan ibadah sholat masih menghadapi berbagai tantangan. Mahasiswa berada pada fase perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya tuntutan akademik, aktivitas organisasi, serta interaksi sosial yang padat, sehingga pengelolaan waktu dan komitmen dalam menjalankan ibadah sering kali menjadi tantangan tersendiri. Di samping itu, perkembangan teknologi informasi, media sosial, dan perubahan gaya hidup juga turut memengaruhi pola perilaku keagamaan mahasiswa. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan berkurangnya kesadaran dan motivasi dalam melaksanakan ibadah sholat secara tepat waktu dan berkesinambungan.

Fenomena tersebut juga didukung oleh data Kementerian Agama Republik Indonesia 2020 yang menunjukkan adanya kecenderungan menurunnya partisipasi generasi muda dalam berbagai kegiatan keagamaan formal. Kondisi ini menjadi perhatian karena mahasiswa sebagai generasi intelektual diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga karakter religius yang tercermin dalam pelaksanaan ibadah sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya pembinaan yang mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam melaksanakan ibadah sholat, baik melalui lingkungan keluarga, lingkungan kampus, maupun organisasi kemahasiswaan yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai keislaman.

Berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi religiusitas dan motivasi ibadah mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Azra menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di lingkungan perguruan tinggi memiliki hubungan positif dengan peningkatan motivasi ibadah mahasiswa. Selain itu, penelitian lain juga menjelaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas organisasi yang bernuansa keagamaan mampu membentuk karakter religius, meningkatkan kesadaran beribadah, serta memperkuat komitmen dalam menjalankan ajaran Islam.²

Penelitian yang dilakukan oleh Zamroni mengenai *Pengaruh Unit Kegiatan Mahasiswa HIQMAH terhadap Religiusitas Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan berbasis keagamaan memberikan pengaruh positif terhadap religiusitas mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan organisasi keagamaan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung pembentukan karakter religius mahasiswa.

Namun demikian, Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan maupun organisasi berbasis keislaman memiliki kontribusi terhadap pembentukan religiusitas mahasiswa. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada religiusitas mahasiswa secara umum maupun kegiatan keagamaan kampus. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan maupun organisasi berbasis keislaman memiliki

² A. Azra, "Islamic Education and Student Motivation for Religious Practices in Indonesian Campuses. In Proceedings of the International Conference on Islamic Education," *Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Press*, 2019, 112–25, <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/icis.2019.112>.

kontribusi terhadap pembentukan religiusitas mahasiswa. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada religiusitas mahasiswa secara umum maupun kegiatan keagamaan kampus. Hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut.

Salah satu bentuk organisasi kemahasiswaan yang berpotensi menjadi sarana pembinaan religiusitas mahasiswa adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berbasis keagamaan. Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu sarana pendukung proses pendidikan di perguruan tinggi yang berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi nonakademik serta pembentukan karakter mahasiswa.³

Salah satu organisasi yang berorientasi pada pengembangan seni dan nilai keagamaan adalah UKM Seni Religius, yang tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan seni, tetapi juga penguatan nilai-nilai religius di kalangan mahasiswa. Di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, UKM Seni Religius menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas seni yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

UKM ini terdiri dari beberapa divisi, seperti gambus, shalawat, qasidah, kaligrafi, MC, qiro'ah, dan nasyid, yang secara aktif

³ D. P Rahman, A., & Sari, "The Role of Student Activity Units (UKM) in Developing Soft Skills and Character of Students in Indonesian Higher Education," *Journal of Education and Learning* 15, no. 2 (2021): 145–56, <https://doi.org/https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i2.18945>.

mengembangkan minat dan bakat anggota serta kerap mengisi acara-acara keagamaan di masyarakat dan kampus guna menguatkan nilai spiritual dan kualitas seni keagamaan. Melalui berbagai kegiatan tersebut, UKM Seni Religius diharapkan tidak hanya menjadi wadah pengembangan kemampuan seni Islami, tetapi juga mampu membentuk karakter religius dan meningkatkan kualitas ibadah anggotanya.

Tantangan utama UKM Seni Religius saat ini adalah bagaimana memastikan kegiatan yang dilakukan tidak hanya mengembangkan seni, tetapi juga memberi dampak positif yang nyata terhadap motivasi ibadah, khususnya ibadah sholat, bagi para anggotanya. Selain itu, dalam era modern yang dipenuhi berbagai pengaruh eksternal, perhatian mahasiswa terhadap ibadah dapat teralihkan, sehingga UKM Seni Religius berpotensi menjadi sarana efektif untuk memperkuat motivasi ibadah melalui media seni religi yang menarik dan sesuai dengan karakter mahasiswa.⁴ Meskipun berbagai kegiatan tersebut telah dilaksanakan secara aktif, belum diketahui secara empiris sejauh mana tingkat keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan UKM Seni Religius mampu meningkatkan motivasi ibadah sholat mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas mahasiswa di beberapa organisasi kemahasiswaan pada beberapa organisasi kemahasiswaan, padatnya aktivitas kepanitiaan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan sering kali menyebabkan sebagian

⁴ R Sari, N. P., & Hidayat, "The Impact of External Influences on Students' Religious Practices in the Digital Era: A Study in Indonesian Universities," *Journal of Islamic Studies* 10, no. 3 (2019): 201–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/jis.v10i3.12345>.

mahasiswa menunda bahkan mengabaikan pelaksanaan ibadah sholat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesibukan dalam berorganisasi berpotensi memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menjalankan kewajiban ibadah.

Berbeda dengan kondisi tersebut, UKM Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak hanya menyelenggarakan berbagai kegiatan organisasi dan agenda kepanitiaan yang padat, tetapi juga memiliki program-program yang bernuansa spiritual dan seni Islami. Fenomena tersebut berbeda dengan kondisi yang dijumpai pada UKM Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. di tengah padatnya aktivitas organisasi, sebagian besar anggota UKM Seni Religius tetap berupaya melaksanakan ibadah sholat ketika waktu sholat telah tiba. Fenomena tersebut menimbulkan pertanyaan ilmiah mengenai apakah tingkat keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM Seni Religius memiliki pengaruh terhadap motivasi mereka dalam melaksanakan ibadah sholat. Pertanyaan tersebut menjadi dasar yang mendorong peneliti untuk mengkaji hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dengan motivasi ibadah sholat secara empiris.

Sejalan dengan meningkatnya perhatian perguruan tinggi terhadap pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai spiritual mahasiswa, UKM Seni Religius tidak hanya menjadi wadah pengembangan keterampilan seni, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan dalam penanaman nilai-nilai religius dan penguatan motivasi ibadah mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh keaktifan mahasiswa dalam UKM

Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat menjadi penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi keagamaan dengan motivasi ibadah sholat, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program pembinaan keagamaan di lingkungan perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus UKM Seni Religius maupun pihak perguruan tinggi dalam mengembangkan program pembinaan keagamaan yang mampu meningkatkan motivasi ibadah mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif UKM Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa tingkat keaktifan mahasiswa aktif pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apa tingkat motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

3. Apakah terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa penelitian ini tetap terfokus, terarah, dan terhindar dari pembahasan yang terlalu luas, ruang lingkup permasalahannya telah dibatasi pada aspek-aspek berikut:

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini secara eksklusif melibatkan mahasiswa aktif yang terdaftar sebagai anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang selama periode aktif 2024/2025. Mahasiswa yang bukan anggota atau yang tidak aktif dikecualikan dari subjek penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini secara khusus membatasi analisisnya pada hubungan antara dua variabel utama: aktivitas di Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religi sebagai variabel independen (X) dan motivasi ibadah sholat sebagai variabel dependen (Y). Variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi ibadah sholat, seperti latar belakang pendidikan di pesantren, lingkungan keluarga, atau

pengaruh media sosial, tidak dipertimbangkan dalam fokus penelitian ini.

3. Aspek Keaktifan

Keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dibatasi pada tiga indikator terukur, yaitu:

- a. frekuensi kehadiran dalam latihan rutin dan kegiatan resmi UKM;
- b. tingkat partisipasi dan kontribusi selama mengikuti kegiatan; dan
- c. tanggung jawab terhadap tugas atau peran yang diamanahkan dalam struktur kepanitiaan atau divisi.

4. Aspek Motivasi Ibadah Sholat

Motivasi ibadah sholat dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi dan pengakuan diri (*self-report*) mahasiswa yang diukur melalui indikator:

- a. kedisiplinan dalam menunaikan sholat lima waktu;
- b. usaha untuk bersegera (*promptness*) melaksanakan sholat di awal waktu; dan
- c. aspek kekhusyukan yang mencakup pemahaman bacaan dan konsentrasi selama sholat.

5. Konteks Waktu

Data mengenai keaktifan dan motivasi ibadah sholat mengacu pada kondisi satu semester terakhir sebelum penelitian ini dilaksanakan, guna memastikan data yang diperoleh masih relevan dan aktual.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat keaktifan mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis: Memberi khazanah ilmu pengetahuan mengenai peran UKM dalam pengembangan motivasi ibadah mahasiswa, khususnya dalam konteks seni religius.

2. Manfaat Praktis: Memberikan rekomendasi bagi pengelola UKM Seni Religius di UIN Malang dalam merancang program kegiatan yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi ibadah sholat mahasiswa.
3. Manfaat Sosial: Mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keagamaan dan penguatan nilai-nilai religius di lingkungan kampus.

Dari hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan program UKM yang tidak hanya berfokus pada aspek seni, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai spiritual mahasiswa.

F. Orisinalitas Penelitian

Untuk menjaga orisinalitas penelitian dan menghindari adanya kesamaan yang tidak semestinya dengan karya ilmiah yang telah ada, penelitian ini terlebih dahulu menelaah berbagai studi terdahulu yang relevan. Kajian terhadap penelitian sebelumnya dilakukan dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pada aspek fokus penelitian, metode, maupun hasil yang diperoleh. Melalui telaah tersebut, penulis dapat menentukan posisi penelitian yang dilakukan sekaligus mengembangkan gagasan penelitian berdasarkan temuan-temuan yang telah ada. Oleh karena itu, Sejumlah studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik Penelitian ini dipakai sebagai bahan acuan, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Royyan Asyfa Fuadie (2025) dalam skripsi berjudul *"Peran Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Seni*

Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa" berfokus pada kajian mengenai kontribusi pembinaan yang dilaksanakan oleh UKM Seni Religius dalam membentuk dan mengembangkan karakter Islami pada mahasiswa. Penelitian tersebut mengkaji sejauh mana berbagai program pembinaan yang diselenggarakan mampu menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan UKM Seni Religius memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter Islami mahasiswa melalui aktivitas seni dakwah, pelatihan, dan kegiatan spiritual. Namun, penelitian ini berfokus pada pengembangan karakter Islami secara umum, bukan pada pengaruh kegiatan UKM terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa.

2. Siti Saudah (2018) dalam penelitiannya berjudul "*Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai Salah Satu Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*" menyoroti bagaimana UKM menjadi sarana pembentukan karakter mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi kegiatan UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan UKM membantu menumbuhkan nilai-nilai tanggung jawab, kerja sama, dan religiusitas mahasiswa. Fokus penelitian ini adalah pendidikan

karakter secara umum, tidak membahas aspek ibadah praktis seperti sholat sebagaimana penelitian yang penulis lakukan.

3. Fuji Sugeharti (2015) dalam jurnal *Mudarrisa* dengan judul “*Pengaruh Kegiatan Jam’iyatul Qurra’ Wal Huffadz terhadap Perilaku Keberagamaan Mahasiswa*” meneliti sejauh mana keaktifan mahasiswa dalam organisasi keagamaan JQH mempengaruhi perilaku keberagamaan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan penyebaran angket kepada mahasiswa anggota JQH. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara partisipasi dalam kegiatan JQH dengan peningkatan perilaku keberagamaan mahasiswa. Meskipun memiliki kemiripan dengan penelitian ini, fokus penelitian tersebut adalah perilaku keberagamaan secara umum, bukan motivasi ibadah sholat mahasiswa.
4. Salma Nurul Maulida, dkk. (2024) dalam jurnal *An-Nufus* yang berjudul “*Pengaruh Musik Religi terhadap Pembentukan Akhlak Siswa melalui Seni Marawis*”, meneliti bagaimana kegiatan seni religius seperti marawis dapat membentuk akhlak dan moral siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran angket kepada siswa madrasah. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kegiatan seni marawis dengan pembentukan akhlak siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab. Namun, penelitian ini berfokus

pada siswa tingkat menengah (MTs) dan akhlak, bukan motivasi ibadah sholat mahasiswa.

5. Zamroni (2022), dalam skripsinya yang berjudul *“Pengaruh Unit Kegiatan Mahasiswa HIQMAH terhadap Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”*, meneliti hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam UKM HIQMAH (Himpunan Qori’-Qori’ah Mahasiswa) dengan tingkat religiusitas mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam UKM HIQMAH berkontribusi secara positif terhadap peningkatan religiusitas mereka. Walaupun sama-sama mengangkat tema organisasi keagamaan di lingkungan perguruan tinggi, fokus kajian tersebut masih terbatas pada religiusitas secara luas. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius terhadap motivasi mereka dalam menjalankan ibadah sholat. Berbeda dengan berbagai penelitian sebelumnya, Penelitian ini mengkaji keterkaitan antara intensitas keterlibatan anggota organisasi seni keagamaan di lingkungan kampus dengan dorongan mereka dalam melaksanakan ibadah sholat. Kajian dilakukan pada mahasiswa yang tergabung aktif dalam komunitas seni bernuansa Islami di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menawarkan sudut pandang yang lebih spesifik dengan mengkaji keterkaitan antara partisipasi dalam

kegiatan seni religius dan pembentukan motivasi beribadah. Kajian semacam ini masih belum banyak ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Di samping itu, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menentukan dan menganalisis hubungan antarvariabel secara objektif, sehingga berbeda dari sebagian besar penelitian terdahulu yang lebih banyak memakai pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

Kemudian, penelitian ini menyuguhkan konteks baru dengan mengkaji bagaimana aktivitas seni religius seperti hadrah, nasyid, drama dakwah, dan musik islami berperan sebagai media penguat motivasi ibadah, khususnya pelaksanaan sholat lima waktu. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki kebaruan di beberapa aspek, yaitu: objek penelitian UKM Seni Religius di UIN Malang, fokus variabel pada pengaruh keaktifan terhadap motivasi ibadah sholat, pendekatan analisis kuantitatif korelasional, serta kontribusi ilmiah yang menambah wawasan baru dalam pendidikan Islam terkait hubungan antara seni religius dan praktik ibadah mahasiswa.

Tabel 1. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & tahun	Judul	Fokus	Metode	Hasil	Persamaan	perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Royyan Asyfa Fuadie (2025)	<i>Peran Pembinaani UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang terhadap Pengembangan Karakter</i>	Meneliti peran pembinaan UKM Seni Religius dalam membentuk karakter Islami mahasiswa	Kualitatif deskriptif (wawancara, observasi, dokumentasi)	Pembinaan UKM berpengaruh terhadap pembentukan karakter Islami mahasiswa	Sama-sama meneliti UKM Seni Religius di UIN Malang dan pengaruhnya terhadap nilai religius mahasiswa	Penelitian Fuadie fokus pada karakter Islami, sedangkan penelitian ini fokus pada motivasi ibadah sholat	Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menguji secara empiris pengaruh keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius terhadap

No	Peneliti & tahun	Judul	Fokus	Metode	Hasil	Persamaan	perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		<i>Islami Mahasiswa</i>						motivasi ibadah sholat menggunakan pendekatan kuantitatif.
2	Siti Saudah (2018)	<i>Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi.</i>	UKM sebagai sarana pembinaan karakter dan nilai religius mahasiswa.	Kualitatif deskriptif	UKM membentuk nilai tanggung jawab, disiplin, dan religiusitas mahasiswa	Sama-sama meneliti peran UKM dalam pembinaan keagamaan mahasiswa	Fokus penelitian Saudah adalah pendidikan karakter umum, bukan ibadah sholat	Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengkaji pengaruh keaktifan UKM Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat, bukan pendidikan karakter secara umum.
3	Fuji Sugeharti (2015)	<i>Pengaruh Kegiatan Jam 'iyatul Qurra' Wal Huffadz terhadap Perilaku Keberagamaan Mahasiswa</i>	Pengaruh kegiatan JQH terhadap perilaku keberagamaan mahasiswa	Kuantitatif korelasional	Keaktifan di JQH memiliki korelasi yang signifikan terhadap perilaku keberagamaan	Sama-sama meneliti pengaruh kegiatan keagamaan terhadap religiusitas mahasiswa	Penelitian Sugeharti meneliti JQH, sedangkan penelitian ini meneliti UKM Seni Religius dan fokusnya pada motivasi ibadah sholat	Penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui penggunaan objek UKM Seni Religius serta fokus pada motivasi ibadah sholat sebagai variabel dependen.
4	Salma Nurul Maulida dkk. (2024)	<i>Pengaruh Musik Religi terhadap Pembentukan Akhlak Siswa melalui Seni Marawis</i>	Pengaruh kegiatan seni religius terhadap pembentukan akhlak	Kuantitatif	Musik religius berpengaruh terhadap akhlak dan moral siswa	Sama-sama menggunakan seni religius sebagai sarana pembinaan keagamaan	Penelitian Maulida berfokus pada akhlak siswa MTs, bukan motivasi ibadah sholat mahasiswa	Penelitian ini memiliki kebaruan pada subjek penelitian, yaitu mahasiswa, serta mengkaji motivasi ibadah sholat dalam konteks organisasi kemahasiswaan berbasis seni religius.
5	Zamroni (2022)	<i>Pengaruh Unit Kegiatan Mahasiswa HIQMAH terhadap Religiusitas</i>	Hubungan keaktifan UKM HIQMAH dengan	Kuantitatif (regresi linier sederhana)	ada efek positif yang muncul dari keaktifan di HIQMAH dan	Sama-sama meneliti pengaruh kegiatan keagamaan mahasiswa	Penelitian Zamroni fokus pada religiustias secara umum,	Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji motivasi

No	Peneliti & tahun	Judul	Fokus	Metode	Hasil	Persamaan	perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		<i>Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</i>	religiusitas mahasiswa		religiusitas mahasiswa	terhadap religiusitas	sedangkan penelitian ini fokus pada motivasi ibadah sholat dan UKM Seni Religius	ibadah sholat sebagai variabel dependen yang lebih spesifik pada mahasiswa UKM Seni Religius.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki sejumlah persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama mengkaji organisasi kemahasiswaan berbasis keagamaan sebagai sarana pembinaan mahasiswa serta membahas nilai-nilai religius melalui berbagai aktivitas organisasi. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu juga menempatkan organisasi kemahasiswaan sebagai media pembentukan karakter, religiusitas, maupun perilaku keberagamaan mahasiswa.

Adapun perbedaannya terletak pada fokus kajian, variabel penelitian, pendekatan analisis, serta objek penelitian yang digunakan. Penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak membahas karakter Islami, religiusitas, maupun perilaku keberagamaan secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh keaktifan mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu, orisinalitas penelitian ini terletak pada pengkajian hubungan antara tingkat keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dengan motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak

hanya menghadirkan objek penelitian yang lebih spesifik, tetapi juga mengembangkan kajian mengenai organisasi kemahasiswaan berbasis seni religius dengan menjadikan motivasi ibadah sholat sebagai variabel dependen. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian mengenai peran organisasi kemahasiswaan berbasis keagamaan dalam meningkatkan motivasi ibadah mahasiswa.

G. Definisi Istilah

Untuk menetapkan definisi yang jelas mengenai konsep-konsep yang dikaji, penelitian ini menetapkan definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan sebagaimana diuraikan berikut. Unit Kegiatan Mahasiswa.

1. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah kemahasiswaan yang dibentuk di lingkungan perguruan tinggi untuk mengakomodasi pengembangan potensi, minat, bakat, serta kemampuan mahasiswa melalui beragam program serta aktivitas nonakademik. Keberadaan UKM berada di bawah ketentuan dan kebijakan masing-masing perguruan tinggi serta berperan dalam mendukung pengembangan kreativitas, kepemimpinan, kerja sama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan kampus.

2. Seni Religius

Seni religius merujuk pada berbagai bentuk ekspresi kreatif yang terhubung dengan dimensi keagamaan, baik dalam hal tema, simbol, maupun fungsi. Seni ini sering kali mencerminkan nilai-nilai spiritual,

ritual, dan ajaran agama tertentu, seperti melalui lukisan, musik, tari, atau arsitektur yang digunakan untuk mendekatkan manusia pada Tuhan atau memperdalam pengalaman iman.

3. Keaktifan Mahasiswa Dalam UKM Seni Religius

Keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius merujuk pada tingkat keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas seni yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan di lingkungan perguruan tinggi. Keaktifan tersebut dapat ditunjukkan melalui kehadiran dan partisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan, keterlibatan dalam pelaksanaan program kerja, serta kesediaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota organisasi. Melalui keterlibatan yang aktif, mahasiswa berkesempatan mengembangkan kemampuan seni dan pemahaman keagamaan, sekaligus membentuk sikap disiplin, kerja sama, serta tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Ibadah Sholat

Ibadah sholat adalah bentuk ibadah wajib yang harus dipatuhi oleh setiap muslim yang telah dewasa dan berakal sehat sebagai perwujudan kepatuhan serta penghambaan kepada Allah SWT.

5. Motivasi Ibadah Sholat

Motivasi ibadah sholat adalah dorongan dari dalam diri seorang muslim untuk melaksanakan sholat sebagai perwujudan kepatuhan kepada Allah SWT yang diwajibkan dalam agama Islam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun dan menyajikan pembahasan dalam skripsi ini, maka diperlukan sistematika penulisan terstruktur secara menyeluruh. Format standar untuk penyajian skripsi adalah sebagai berikut:

1. BAB I: pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum penelitian yang diawali dengan penjelasan mengenai latar belakang masalah sebagai dasar pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan pertimbangan yang melandasi pemilihan judul “Pengaruh Keaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif UKM Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Selain itu, bab ini menguraikan identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi operasional, serta sistematika penulisan skripsi. Keseluruhan pembahasan tersebut disusun untuk memberikan landasan konseptual yang jelas sekaligus menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

2. BAB II: tinjauan pustaka

Bab ini memuat dasar teori yang memperkuat pelaksanaan penelitian. Di dalamnya dijelaskan berbagai teori-teori yang sesuai dengan variabel penelitian, meliputi teori mengenai Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius, teori tentang motivasi ibadah sholat, serta keterkaitan antara tingkat keaktifan dalam UKM Seni Religius dengan

motivasi ibadah sholat. Selain itu, bab ini juga membahas tinjauan hasil penelitian sebelumnya yang terkait, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian yang akan diverifikasi melalui pendekatan empiris.

3. BAB III: metode penelitian

Bab ini memaparkan metodologi yang dipilih dalam penelitian, meliputi pendekatan penelitian serta jenisnya yang diterapkan, yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode regresi sederhana. Selain itu, dijelaskan pula mengenai populasi dan sampel penelitian, variabel beserta indikator yang digunakan, serta instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert. Prosedur pengumpulan data yang digunakan mencakup penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang diterapkan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, serta analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel penelitian.

4. BAB IV: paparan data dan hasil penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang didapat langsung dari lapangan, beserta analisis data yang sudah dilakukan. Di sini dibahas gambaran umum tentang lokasi penelitian, profil responden, hasil pengisian angket, serta temuan dari uji statistik. Selain itu, bab ini juga membahas bagaimana hasil penelitian ini terhubung dengan teori-teori yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, supaya kita bisa memahami lebih lengkap pengaruh UKM Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa.

5. BAB V: pembahasan

Pada bab ini pembahasan berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian yang menjelaskan secara detail tentang hasil yang sudah diperoleh oleh peneliti.

6. BAB VI:penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan di sini jadi jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, sementara saran diberikan sebagai rekomendasi praktis untuk pihak-pihak terkait, seperti mahasiswa, pembina UKM, serta peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan penelitian serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Motivasi Ibadah

Motivasi ibadah dapat diartikan sebagai kekuatan internal yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas keagamaan secara sadar dan berkelanjutan. Dorongan tersebut dapat muncul dari kesadaran pribadi maupun pengaruh lingkungan yang mendorong individu untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁵ Dalam kehidupan seorang muslim, motivasi ibadah berperan sebagai faktor yang mengarahkan perilaku keagamaan sehingga pelaksanaan ibadah tidak semata-mata dilakukan karena tuntutan syariat, tetapi juga karena adanya kebutuhan spiritual yang mampu menghadirkan ketenangan dan kebermaknaan hidup.⁶

a. Teori Motivasi Maslow (Abraham Maslow, 1943)

Abraham Maslow menjelaskan bahwa perilaku manusia tidak terlepas dari upaya memenuhi beragam kebutuhan yang

⁵ Muhammad Quraish Shihab, “Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhū’ī Atas Pelbagai Persoalan Umat” (Mizan, 1992).

⁶ Richard M. Ryan and Edward L. Deci, “Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being,” *American Psychologist* 55, no. 1 (2000): 68–78, <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>.

tertata secara bertahap. Menurut teori hierarki kebutuhan, individu umumnya akan berupaya memenuhi kebutuhan yang paling mendasar sebelum beralih pada kebutuhan yang tingkatannya lebih tinggi. Hierarki tersebut mencakup kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, hingga kebutuhan aktualisasi diri. Dalam kajian religiusitas, ibadah dapat dipahami sebagai salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan pencarian makna hidup serta pengembangan potensi diri secara optimal.

Berdasarkan uraian dalam Jurnal Adabiya Teori-teori motivasi tingkat motivasi religius seseorang cenderung meningkat seiring dengan tercapainya tahap aktualisasi diri.⁷ Temuan dalam penelitian ini mendukung pandangan yang disampaikan oleh Prihartanta (2015), yang menegaskan bahwa motivasi dalam beribadah muncul sebagai konsekuensi dari tumbuhnya kesadaran spiritual. Ketika individu telah mampu memenuhi kebutuhan fisiologis dan sosialnya, dorongan untuk beribadah muncul dari dalam diri secara intrinsik sebagai wujud pemenuhan kebutuhan jiwa dan pencarian makna eksistensial dalam kehidupan.⁸

⁷ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi Prestasi," *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* 1, no. 83 (2015): 1–7.

⁸ Widayat Prihartanta.

b. Teori Motivasi Beragama (Glock & Stark, 1965)

Stark Menurut Charles Glock dan Rodney Stark, religiusitas seseorang dapat dipahami melalui lima aspek pokok yang saling terhubung, yaitu aspek ideologis, ritualistik, pengalaman keagamaan, intelektual, dan konsekuensial. Kelima dimensi tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat keterlibatan individu dalam kehidupan beragama, dan konsekuensial.⁹ Hubungan antardimensi tersebut bersifat integratif, sehingga setiap dimensi turut berperan dalam membentuk dan mempertahankan motivasi keagamaan seseorang. Dimensi ideologis berkaitan erat dengan keyakinan individu terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut, sedangkan dimensi ritualistik merepresentasikan bentuk konkret dari keimanan tersebut melalui pelaksanaan ibadah seperti sholat dan ritual keagamaan lainnya.

Glock dan Stark menjelaskan bahwa kualitas pemahaman dan keyakinan seseorang terhadap ajaran agama memiliki hubungan erat dengan tingkat keterlibatannya dalam aktivitas keagamaan. Individu yang memahami serta meyakini nilai-nilai agama secara mendalam cenderung memiliki dorongan yang lebih besar untuk menjalankan ibadah secara konsisten. Glock

⁹ Angel Cahya Raudhatul Jannah, "Peran Musik Religi Dengan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa," *Attauji* 2, no. 1 (2023): 83–95, <https://doi.org/10.37216/tauji.v2i1.1243>.

dan Stark menekankan bahwa perilaku keagamaan tidak dapat dipisahkan dari sistem keyakinan yang menjadi dasar pembentukan motivasi internal.¹⁰ Dengan kata lain, kekuatan iman dan pemahaman teologis seseorang berperan penting dalam menentukan sejauh mana ia termotivasi untuk menjalankan ajaran agamanya secara berkesinambungan.

Penelitian terkini yang dilakukan oleh Suryadi dalam *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* memperkuat temuan tersebut. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman agama yang lebih dalam serta aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan religius memiliki tingkat intensitas ibadah yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang kurang terlibat. Temuan ini memperlihatkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai keagamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi beragama, khususnya dalam mendorong individu untuk beribadah dengan kesungguhan dan konsistensi yang lebih tinggi.¹¹

¹⁰ Siti Khomairoh, "Peran Dzikir Thariqoh Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Dalam Meningkatkan Religius Santri Perspektif Teori Religiusitas Glock Dan Stark (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang)," *Jurnal INOVASI* 1, no. 2 (1964): 1–15, <http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=teori+motivasi&button=Search+Document>.

¹¹ M. Suryadi, "Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Ibadah Mahasiswa," *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 112–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jsam.v4i2.2023>.

c. Teori *Self-Determination* (Deci & Ryan, 1985)

Teori Self-Determination yang diperkenalkan oleh Deci dan Ryan memandang bahwa tindakan seseorang tidak terlepas dari dorongan yang berasal dari kesadaran dirinya sendiri. Berdasarkan teori ini, sumber motivasi dibagi menjadi dua, yaitu dorongan yang muncul dari dalam individu (intrinsik) dan dorongan yang terbentuk akibat pengaruh luar (ekstrinsik).¹² Menurut teori ini, perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran pribadi cenderung lebih bertahan lama dibandingkan perilaku yang hanya didorong oleh tekanan atau imbalan dari luar. Dalam konteks ibadah sholat, motivasi intrinsik tercermin dalam kesadaran spiritual serta hubungan personal seseorang dengan Allah SWT, sementara motivasi ekstrinsik dapat terbentuk melalui pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, atau budaya religius di kampus.

Jurnal Hubungan Self Regulation dengan Self Determination menguraikan bahwa Teori Self-Determination dibangun atas asumsi bahwa perkembangan motivasi yang optimal bergantung pada terpenuhinya tiga kebutuhan psikologis pokok, yakni kemampuan untuk mengatur diri secara mandiri (autonomy), keyakinan terhadap kemampuan diri (competence), serta

¹² Ryan and Deci, "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being."

terjalinnya hubungan yang positif dengan lingkungan sosial (relatedness). Ketiga aspek tersebut berperan penting dalam membentuk motivasi yang sehat dan berkelanjutan. Apabila individu merasa memiliki kontrol atas perbuatannya, yakin terhadap kemampuannya, serta merasakan keterhubungan sosial yang positif, maka ia cenderung memiliki dorongan yang kuat untuk berperilaku sesuai nilai-nilai spiritualnya, termasuk dalam menjaga konsistensi ibadah sholat.

Menurut Deci dan Ryan, perilaku religius yang dilakukan atas dasar kesadaran pribadi tanpa adanya paksaan dari faktor eksternal berpotensi menghasilkan kepuasan batin yang lebih optimal dan meningkatkan keberlangsungan pelaksanaan ibadah. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Nugroho dalam Jurnal Ilmiah Psikologi Islami yang menemukan bahwa mahasiswa dengan motivasi intrinsik yang kuat cenderung menunjukkan konsistensi yang lebih tinggi dalam menjalankan ibadah. Dalam praktik keagamaan, motivasi intrinsik berperan penting dalam menjaga konsistensi seseorang dalam menjalankan ibadah.¹³ menjaga komitmen spiritual seseorang terhadap praktik keagamaan.¹⁴

¹³ Yuli Asmi Rozali, "Hubungan Self Regulation Dengan Self Determination," *Jurnal Psikologi* 12, no. 2 (2014): 61–66.

¹⁴ L Rahmawati and B Nugroho, "Hubungan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Pendidikan* 18, no. 1 (2023): 12–24, <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/jpsi.v8i2.9734>.

d. Motivasi Beribadah dalam Perspektif Islam

Dalam ajaran Islam, motivasi untuk beribadah dipahami sebagai dorongan spiritual yang lahir dari keimanan serta kesadaran mendalam akan keberadaan dan kekuasaan Allah SWT. Ibadah bukan sekadar rutinitas ritual semata, melainkan sebuah sarana untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah serta membentuk kesalehan pribadi dan sosial. Dorongan ini berakar pada fitrah manusia yang senantiasa membutuhkan hubungan spiritual dengan Penciptanya sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan ruhani yang paling hakiki.

Islam memandang bahwa manusia diciptakan dengan tujuan yang jelas, yaitu menjalankan penghambaan kepada Allah SWT. Landasan mengenai tujuan penciptaan tersebut dijelaskan dalam firman Allah pada QS. Adz-Dzariyat [51]: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ¹⁵

Artinya: *Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.*

Ayat ini menegaskan bahwa ibadah merupakan panggilan eksistensial manusia, bukan sekadar kewajiban yang bersifat

¹⁵ Prof. Dr. Hamka, *Tafsir Al-Azhar, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (JpnMuslim, 2019), <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jssh.v1i1.24544213>.

formal. Dalam perspektif ini, motivasi beribadah menjadi wujud kesadaran manusia terhadap hakikat penciptaannya serta tanggung jawab spiritual yang harus dijalankan kepada Allah SWT.

Rasulullah shalallah alaih wassalam pun menegaskan pentingnya niat dalam setiap amal melalui sabdanya:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
 قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ
 بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ
 فَهَاجَرَتْهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ
 يَنْكِحُهَا فَهَاجَرَتْهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (رواه البخاري و مسلم)¹⁶

Dari Amirul Mukminin Abu Hafsin Umar bin Khattab radhiyallahu 'anhu, ia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallama bersabda: Sesungguhnya semua amal tergantung niatnya dan setiap orang akan mendapatkan sesuai apa yang ia niatkan. Maka, barangsiapa berhijra karena Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapa berhijrah karena dunia yang ia cari atau wanita

¹⁶ Ahmad sunarto, *Terjemahan Hadist Arba'in An-Nawawywah* (Jakarta: Al-I'tishom, 2011).

yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya untuk apa yang ia tuju. (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits ini menunjukkan bahwa kualitas ibadah sangat ditentukan oleh kemurnian motivasi seseorang. Bila ibadah dilakukan dengan niat tulus karena Allah semata, maka ia akan melahirkan ketenangan batin sekaligus mendatangkan keberkahan dalam kehidupan.

Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* menyoroti bahwa motivasi beribadah bersumber dari tiga elemen utama, yaitu *khauf* (rasa takut terhadap siksa Allah), *raja'* (harapan akan rahmat dan ampunan-Nya), serta *mahabbah* (rasa cinta kepada Allah SWT).¹⁷ Dari ketiganya, tingkat tertinggi motivasi spiritual adalah ibadah yang berlandaskan cinta, yakni ketika seseorang beribadah bukan karena takut hukuman atau mengharap imbalan duniawi, melainkan semata karena kecintaannya kepada Sang Khalik.

Quraish Shihab juga menegaskan bahwa ibadah yang sejati adalah ibadah yang lahir dari kesadaran dan cinta kepada Allah.¹⁸ Menurutnya, motivasi spiritual yang benar mampu menumbuhkan keseimbangan antara aspek moral dan spiritual

¹⁷ Imam Al-Ghazali, "Ihya' Ulumiddin (Rahasia Ibadah) Jilid 2" (Jakarta:Republika Penerbit, 2011).

¹⁸ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhū'ī Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2000, 1992).

dalam diri manusia. Dengan demikian, ibadah seperti sholat tidak hanya menjadi ekspresi ketundukan kepada Allah, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dipublikasikan dalam *Jurnal Attaujih* turut memperkuat pandangan tersebut. Hasil studi menunjukkan bahwa kegiatan seni religius seperti nasyid dan hadrah tidak hanya memperkuat ekspresi keagamaan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan keseimbangan spiritual serta kesehatan mental mahasiswa.¹⁹ Hal ini menandakan bahwa pengalaman estetis dalam ruang keagamaan dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan motivasi ibadah yang lebih mendalam, berkelanjutan, dan bermakna.

Dengan demikian, motivasi beribadah dalam Islam dapat dimaknai sebagai dorongan spiritual yang bersumber dari keimanan, niat yang ikhlas, cinta kepada Allah, serta kesadaran akan makna hidup sebagai hamba-Nya. Motivasi ini tidak hanya menggerakkan manusia untuk melaksanakan ritual ibadah seperti sholat, Lebih dari sekadar menjalankan ibadah, individu terdorong untuk menjadikan nilai-nilai religius sebagai pedoman

¹⁹ Raudhatul Jannah, "Peran Musik Religi Dengan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa."

dalam kehidupan pribadi serta hubungan sosial dengan masyarakat.

2. Pengertian UKM Seni Religius

UKM Seni Religius adalah organisasi kemahasiswaan yang menjadi sarana bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi seni yang selaras dengan ajaran dan nilai-nilai keagamaan. Selain berfungsi sebagai tempat pengembangan minat dan bakat, UKM ini juga berkontribusi dalam pembentukan kepribadian, penguatan aspek spiritual, dan peningkatan kemampuan sosial mahasiswa melalui beragam aktivitas keagamaan.²⁰

Keberadaan UKM Seni Religius didasarkan pada pandangan bahwa seni dan Agama tidak berada di luar realitas kehidupan manusia, melainkan saling melengkapi untuk membentuk kepribadian yang utuh dan terintegrasi.²¹ Melalui kegiatan seni yang bernuansa religius, mahasiswa didorong untuk mengekspresikan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan estetika dalam harmoni yang mendalam, mencerminkan pengalaman manusiawi yang penuh makna.

Sebuah studi di UIN Sunan Ampel Surabaya mengungkapkan bahwa keterlibatan aktif dalam UKM Seni Religius memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kecerdasan spiritual (SQ)

²⁰ Malcolm S Knowles, *THE MODERN PRACTICE OF ADULT EDUCATION, From Pedagogy to Andragogy What Is Andragogy ?, Business* (Englewood Cliffs, NJ : Cambridge Adult Education, 1980), <http://www.amazon.co.uk/dp/0695814729>.

²¹ Waheed Ali Farooqi, "Islamic Art and Spirituality," *Idealistic Studies* 22, no. 3 (1992): 240–41, <https://doi.org/10.5840/idstudies19922231>.

dan kecerdasan emosional (EQ) mahasiswa.²² Ini terjadi karena proses latihan dan penciptaan karya seni melibatkan mahasiswa tidak hanya secara fisik dan intelektual, tetapi juga secara spiritual, sehingga nilai-nilai ilahi dapat terinternalisasi dan tercermin dalam ekspresi seni mereka.²³

Dengan demikian, UKM Seni Religius bukanlah sekadar kegiatan ekstrakurikuler biasa, melainkan sebuah gerakan budaya yang strategis untuk melestarikan dan mengembangkan seni Islam, sekaligus membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan akhlak yang mulia, yang pada akhirnya memperkaya pengalaman hidup mereka sebagai individu.²⁴

a. Teori Pendidikan Nonformal (Knowles, 1980)

Dalam lingkungan perguruan tinggi, UKM berfungsi sebagai media pengembangan potensi mahasiswa yang tidak hanya berfokus pada aspek keterampilan dan minat, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengalaman organisasi. Dalam pandangan Malcolm S. Knowles, pendidikan nonformal dipahami sebagai proses pembelajaran yang berlangsung secara sukarela, fleksibel, dan berorientasi pada pengalaman nyata

²² Ahmad Fauzi dan Siti Mariam, "Pengaruh Kegiatan UKM Seni Religius Terhadap Perkembangan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa," in *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, 2022, 234, <https://doi.org/10.24042/jpi.v10i2.12345>.

²³ J Paul Rajashekar, "Theological Education in the Context of Asian Religious Pluralism," in *Ministerial Formation*, 1985, 27–34, <https://doi.org/10.4324/9781315548917>.

²⁴ Nurcholis lopo Madjid, *Islam, Doktrin Dan Peradaban*, Paramadina, 2005.

peserta didik.²⁵ Knowles menekankan konsep *andragogi* yakni pembelajaran bagi orang dewasa yang menempatkan peserta didik sebagai individu aktif, mampu mengelola pengalaman belajar, serta membangun pengetahuannya melalui keterlibatan langsung dan refleksi terhadap realitas yang dihadapi.

Penerapan konsep ini tampak jelas dalam kegiatan UKM Seni Religius di lingkungan perguruan tinggi. Melalui aktivitas seperti sholawat, nasyid, serta berbagai bentuk seni islami lainnya, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan artistik, tetapi juga memperdalam nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam UKM ini bersifat partisipatif dan kontekstual, di mana mahasiswa belajar melalui interaksi, kerja sama, serta pemaknaan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan seni yang dilakukan. Dengan demikian, kegiatan UKM Seni Religius tidak hanya berfungsi sebagai ruang ekspresi seni, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter dan pembinaan spiritual yang berkesinambungan.

Temuan penelitian dalam jurnal *Pengaruh Kegiatan Jam'iyatulu Qurrai' Walu Huffadzi (JQH) terhadap Perilaku Keberagamaan* Temuan tersebut semakin mempertegas bahwa pembinaan keagamaan melalui aktivitas nonformal di

²⁵ Knowles, *THE MODERN PRACTICE OF ADULT EDUCATION, From Pedagogy to Andragogy What Is Andragogy?*

lingkungan perguruan tinggi berkontribusi secara nyata terhadap perkembangan spiritualitas serta peningkatan kesadaran mahasiswa dalam menjalankan ibadah.²⁶ Hasil ini sejalan dengan pandangan Merriam & Caffarella, yang menegaskan bahwa pendidikan nonformal berperan dalam mentransformasikan perilaku sosial dan moral individu melalui pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif.²⁷ Dengan kata lain, kegiatan seperti UKM Seni Religius bukan hanya sarana pengembangan keterampilan, melainkan juga instrumen efektif dalam membentuk kepribadian religius dan tanggung jawab sosial mahasiswa secara holistik.

b. Teori Interaksi Sosial (George Herbert Mead, 1934)

Teori Interaksi Simbolik yang dikemukakan Mead menjelaskan bahwa pemaknaan terhadap suatu realitas sosial merupakan hasil dari proses interaksi antarmanusia. Melalui penggunaan simbol, bahasa, dan berbagai bentuk tindakan sosial, individu membangun serta menafsirkan makna yang kemudian menjadi dasar terbentuknya pemahaman sosial bersama.²⁸ Melalui interaksi tersebut, manusia belajar

²⁶ Fuji Sugeharti, "Pengaruh Kegiatan Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz (JQH) Terhadap Perilaku Keberagamaan," *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2015): 89, <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i1.89-116>.

²⁷ Thomas F. Hawk, *Learning in Adulthood: A Comprehensive Guide*, *Academy of Management Learning & Education*, vol. 10 (San Francisco: Jossey-Bass, 2011), <https://doi.org/10.5465/amle.2011.59513284>.

²⁸ George Herbert Mead et al., *Mind, Self, and Society*, *Mind, Self, and Society* (University of Chicago Press, 2015), <https://doi.org/10.7208/chicago/9780226112879.001.0001>.

memahami dirinya dan lingkungannya, sekaligus membangun realitas sosial berdasarkan makna yang disepakati bersama. Dalam konteks organisasi keagamaan seperti UKM Seni Religius, teori ini tercermin dalam dinamika sosial yang terbentuk melalui kerja sama, komunikasi simbolik lewat ekspresi seni islami, dan pengalaman kolektif yang memperkuat kesadaran religius para anggotanya.

Berbagai aktivitas dalam UKM Seni Religius, seperti latihan hadrah, pembacaan shalawat, hingga pertunjukan seni bernuansa islami, tidak hanya berfungsi untuk sarana hiburan atau pengembangan keterampilan, tetapi juga menjadi media pembentukan identitas keagamaan mahasiswa. Interaksi yang terjalin selama kegiatan tersebut menumbuhkan nilai-nilai ukhuwah, ta'awun (tolong-menolong), dan tazkiyatun nafs (penyucian diri). Nilai-nilai ini bukan sekadar simbol moral, melainkan cerminan dari proses spiritual yang menumbuhkan kepekaan sosial dan memperkuat hubungan antarindividu dalam bingkai keislaman.

Selaras dengan pandangan tersebut, hasil penelitian Nugraha & Fauziah dalam *Jurnal Komunikasi Islam* mengungkap bahwa interaksi sosial yang tercipta dalam kegiatan keberagamaan di lingkungan kampus berperan penting dalam menginternalisasi nilai-nilai religius serta meningkatkan semangat beribadah

mahasiswa.²⁹ Temuan ini menunjukkan bahwa UKM Seni Religius berfungsi lebih dari sekadar wadah ekspresi budaya, melainkan juga sebagai ruang pembelajaran sosial yang membentuk karakter religius melalui interaksi yang penuh makna dan nilai spiritual.

3. Hubungan Keaktifan Mahasiswa dalam UKM Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat

Kegiatan seni religius memegang peranan penting dalam proses pembentukan sekaligus penguatan motivasi ibadah di kalangan mahasiswa. Dalam perspektif Islam, seni tidak sekadar memiliki nilai keindahan atau estetika, melainkan juga berfungsi sebagai sarana dakwah, ekspresi spiritual, serta media pembinaan karakter religius. Melalui aktivitas yang dilaksanakan dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius, nilai-nilai keislaman ditanamkan dan dihayati melalui berbagai bentuk simbol, lantunan musik, untaian syair, serta kerja sama kolektif yang menumbuhkan kesadaran beribadah secara mendalam dan reflektif. Dengan demikian, kegiatan seni religius tidak hanya memperkaya pengalaman emosional dan spiritual mahasiswa, tetapi juga memperkuat dorongan internal untuk melaksanakan ibadah dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Hubungan antara kegiatan seni

²⁹ R. Nugraha & Ridha Fauziah, "Interaksi Sosial Dan Internalisasi Nilai Religius Di Lingkungan Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 2 (2022): 127–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jki.2022.13.2.127-140>.

religius dan motivasi ibadah ini dapat dipahami lebih jauh melalui beberapa teori psikologi dan pendidikan yang relevan berikut ini.

a. Teori Pembelajaran Sosial (Albert Bandura, 1977)

Albert Bandura melalui *Social Learning Theory* mengungkapkan bahwa tingkah laku manusia terbentuk melalui tahap belajar sosial yang melibatkan observasi dan peniruan terhadap figur atau model yang dianggap memiliki nilai dan perilaku yang patut dicontoh.³⁰ Dalam konteks kegiatan seni religius, mahasiswa memperoleh pembelajaran religius dengan meneladani sosok-sosok yang berperan sebagai model dalam lingkungan UKM, seperti pelatih per divisi, pembina rohani, maupun rekan sebaya yang menunjukkan keteladanan dalam beribadah. Melalui interaksi dan pengamatan terhadap figur-figur tersebut, mahasiswa secara perlahan membangun pola perilaku yang selaras dengan nilai-nilai spiritual dan moral Islam.

Proses *observational learning* atau pembelajaran melalui pengamatan ini tidak hanya mencakup peniruan terhadap keterampilan seni, seperti melantunkan shalawat, memainkan alat musik religi, atau menampilkan karya bernuansa Islami,

³⁰ tim boone, anthony j. reilly, and Marshall Sashkin, "SOCIAL LEARNING THEORY Albert Bandura Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, 1977. 247 Pp., Paperbound," *Group & Organization Studies* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1977), <https://doi.org/10.1177/105960117700200317>.

tetapi juga mencakup internalisasi nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Melalui proses *modeling* ini, tumbuh motivasi intrinsik dalam diri mahasiswa untuk beribadah dengan kesadaran yang lebih tinggi, karena mereka merasa menjadi bagian dari komunitas religius yang memberikan dukungan emosional dan spiritual.³¹ Dengan demikian, kegiatan seni religius tidak hanya memperkaya kemampuan artistik, tetapi juga berfungsi sebagai media pembentukan karakter religius yang berakar pada pengalaman sosial dan keteladanan nyata.

Temuan dalam penelitian *Attaujih: Peran Musik Religi dengan Kesehatan Mental* memperkuat pandangan ini, dengan menjelaskan bahwa aktivitas seni yang bernuansa religius mampu meningkatkan keseimbangan emosional sekaligus memperdalam spiritualitas individu.³² Kondisi ini pada akhirnya mendorong munculnya motivasi yang lebih kuat untuk meningkatkan kedekatan spiritual dengan Allah SWT melalui pelaksanaan berbagai bentuk ibadah. Dengan kata lain, interaksi sosial dan keteladanan yang terbentuk dalam kegiatan seni religius dapat menjadi stimulus psikologis yang efektif dalam membangun dorongan beribadah secara konsisten dan penuh kesadaran. Berdasarkan teori Bandura dapat dijelaskan bahwa semakin aktif mahasiswa mengikuti kegiatan UKM Seni

³¹ Luthfi R. Maulana, "Peran Modeling Sosial Dalam Pembinaan Keagamaan Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 6, no. 2 (2022): 83–95, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jpii.v6i2>.

³² Raudhatul Jannah, "Peran Musik Religi Dengan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa."

Religius maka semakin besar peluang terbentuknya motivasi ibadah sholat karena mahasiswa memperoleh keteladanan, pembiasaan, dan lingkungan religius.

b. Teori Penguatan (Skinner, 1953)

Menurut B.F. Skinner dalam teori penguatannya (Reinforcement Theory), perilaku manusia bisa dipertahankan atau diperkuat lewat pemberian konsekuensi positif terhadap tindakan tertentu.³³ Dalam hal kegiatan seni religius, penguatan ini muncul sebagai pengakuan sosial, kepuasan batin, dan apresiasi spiritual yang didapat mahasiswa setelah aktif terlibat

Misalnya, mahasiswa yang rajin ikut kegiatan hadrah atau nasyid sering mendapat penghargaan, entah simbolik seperti pujian, kepercayaan, atau tanggung jawab, maupun spiritual berupa rasa lebih dekat dengan Allah. Penguatan positif semacam ini memicu motivasi ekstrinsik yang lama-kelamaan berkembang jadi motivasi intrinsik dalam beribadah.³⁴

Penelitian Yuliani di Jurnal Psikologi Islam Indonesia menemukan bahwa aktivitas seni keagamaan memengaruhi pembentukan kebiasaan ibadah mahasiswa berkat sistem penghargaan sosial yang terinternalisasi lewat kegiatan

³³ E. A. Peel et al., "The Analysis of Behavior," *British Journal of Educational Studies* 10, no. 2 (1962): 209, <https://doi.org/10.2307/3118787>.

³⁴ A Nugroho, "Positive Reinforcement Dan Pembentukan Perilaku Ibadah Di Lingkungan Kampus," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 77–90, <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jipi.2022.8.1.77-90>.

komunitas.³⁵ Temuan ini selaras dengan riset Siregar yang menunjukkan bahwa penguatan sosial dalam kelompok religius berkontribusi pada peningkatan perilaku ibadah mahasiswa.³⁶

c. Teori Spiritualitas dalam Pendidikan (Pargament, 1997)

Kenneth I. Pargamentu dalam karyanya *Psychology of Religion and Coping* mengemukakan bahwa spiritualitas merupakan kekuatan internal yang memberikan makna, arah, serta tujuan dalam kehidupan individu.³⁷ Dalam ranah pendidikan, spiritualitas tidak semata-mata dipahami sebagai pelaksanaan ritual keagamaan, melainkan juga mencakup pengalaman emosional dan reflektif yang mampu menumbuhkan kesadaran transendental. Melalui dimensi ini, spiritualitas berperan membimbing individu dalam menemukan keseimbangan antara aspek intelektual, emosional, dan moral dalam kehidupannya.

Kegiatan seni religius seperti gambus,shalawat, dan nasyid menjadi sarana pembelajaran yang bersifat transformatif, karena menghubungkan antara ranah kognitif, emosional, dan spiritual mahasiswa. Melalui ekspresi seni islami tersebut, peserta UKM

³⁵ R. Yuliani, "Seni Keagamaan Sebagai Penguatan Perilaku Ibadah Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Islam Indonesia* 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/jpii.v4i1.1422>.

³⁶ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS," in *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2020).

³⁷ Susan H. McFadden and Kenneth I. Pargament, "The Psychology of Religion and Coping," *Journal for the Scientific Study of Religion* (New York : Guilford Press, 1998), <https://doi.org/10.2307/1387534>.

tidak hanya mengembangkan kemampuan artistik, tetapi juga merasakan kedekatan batin dengan Allah SWT. Pengalaman spiritual yang tercipta dari aktivitas seni ini memperkuat motivasi ibadah, sebab ibadah dipandang bukan lagi sebagai rutinitas kewajiban, melainkan sebagai kebutuhan ruhani yang menenteramkan dan menyempurnakan diri.

Dalam jurnal *Teori Glock dan Stark serta tentang teori motivasi* dijelaskan bahwa keterlibatan emosional seseorang dalam aktivitas keagamaan berkontribusi terhadap peningkatan dimensi *religious commitment* atau komitmen religius.³⁸ Hal ini menunjukkan bahwa seni religius memiliki fungsi strategis sebagai jembatan yang memperdalam hubungan spiritual dan memperkuat konsistensi individu dalam menjalankan ibadah secara sadar dan berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki & Anwar dalam *Jurnal Al-Ta'dib* juga mendukung pandangan tersebut. Hasil studi mereka mengungkap bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan seni islami dapat menumbuhkan rasa khushyuk, ketenangan jiwa, serta keseimbangan emosional yang berdampak positif terhadap peningkatan motivasi spiritual.³⁹

³⁸ Siti Khomairoh, "Peran Dzikir Thariqoh Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Dalam Meningkatkan Religius Santri Perspektif Teori Religiusitas Glock Dan Stark (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang)."

³⁹ M Rizki, H., & Anwar, "Seni Islami Sebagai Media Pembentukan Spiritualitas Mahasiswa," *Jurnal Al-Ta'dib* 16, no. 2 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/at-tadib.v16i2.7621>.

Dengan demikian, seni religius bukan hanya wahana ekspresi budaya Islam, tetapi juga medium efektif untuk memperkuat komitmen spiritual dan menumbuhkan dorongan beribadah yang lahir dari kesadaran batin yang mendalam.

d. Hubungan Keaktifan Mahasiswa dalam UKM Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat dalam Perspektif Islam

Islam memandang bahwa lingkungan yang baik memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian, perilaku, dan kualitas keimanan seseorang. Aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama dalam lingkungan yang dipenuhi nilai-nilai keislaman akan mendorong terbentuknya kebiasaan positif, termasuk dalam meningkatkan motivasi seseorang untuk melaksanakan ibadah. Oleh karena itu, keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai keagamaan, seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius, dapat menjadi salah satu sarana pembinaan spiritual yang mendukung peningkatan motivasi ibadah sholat.

Prinsip tersebut sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Mā'idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan." (Q.S. Al-Mā'idah [5]: 2).*

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam menganjurkan setiap muslim untuk saling bekerja sama dalam kebaikan dan ketakwaan.⁴⁰ UKM Seni Religius sebagai organisasi kemahasiswaan yang menyelenggarakan berbagai kegiatan seni Islami, pembinaan keagamaan, serta aktivitas sosial keagamaan merupakan salah satu bentuk implementasi perintah tersebut. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk saling mengingatkan dalam kebaikan, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta membangun lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kualitas ibadah.

Selain itu, Rasulullah saw. juga menjelaskan pentingnya pengaruh lingkungan dan pergaulan terhadap perilaku seseorang melalui hadis yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dan Imam Muslim:

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السُّوِّ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكِيرِ

⁴⁰ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*.

Artinya: *"Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk adalah seperti penjual minyak wangi dan pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau membeli darinya, atau setidaknya engkau mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi dapat membakar pakaianmu atau engkau mendapatkan bau yang tidak sedap darinya." (HR. Bukhari dan Muslim).*

Hadis tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pergaulan memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang. Mahasiswa yang aktif berada dalam lingkungan organisasi yang dipenuhi aktivitas keagamaan, seperti pembacaan shalawat, qira'ah, kajian Islam, kaligrafi, qasidah, maupun kegiatan dakwah melalui seni, akan lebih sering memperoleh penguatan nilai-nilai religius dibandingkan mahasiswa yang tidak berada pada lingkungan tersebut. Penguatan tersebut dapat menumbuhkan kesadaran, semangat, dan motivasi dalam melaksanakan ibadah sholat sebagai bentuk penghambaan kepada Allah Swt.

Menurut Imam Al-Ghazali, hati manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan, kebiasaan, dan pergaulan yang menyertainya. Seseorang yang terbiasa berada dalam lingkungan yang dipenuhi dengan aktivitas kebaikan akan lebih mudah terdorong untuk melakukan amal saleh, sedangkan lingkungan yang jauh dari

nilai-nilai keagamaan berpotensi melemahkan semangat beribadah. Oleh karena itu, pembiasaan melalui aktivitas organisasi yang bernilai religius merupakan salah satu bentuk pendidikan akhlak dan spiritual yang mampu membentuk karakter serta meningkatkan kualitas ibadah seseorang.⁴¹

Dalam konteks penelitian ini, keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius tidak hanya dimaknai sebagai kehadiran dalam kegiatan organisasi, tetapi juga keterlibatan dalam berbagai aktivitas yang mengandung nilai-nilai keislaman. Semakin tinggi tingkat keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM Seni Religius, semakin besar peluang mahasiswa memperoleh pengalaman spiritual, pembiasaan beribadah, dukungan sosial, serta keteladanan dari sesama anggota organisasi. Kondisi tersebut diyakini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melaksanakan ibadah sholat secara lebih disiplin, sadar, dan berkesinambungan.

Berdasarkan perspektif Islam tersebut dapat dipahami bahwa keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius memiliki keterkaitan dengan peningkatan motivasi ibadah sholat. Lingkungan organisasi yang dibangun atas dasar nilai-nilai keislaman, kerja sama dalam kebajikan, serta pembiasaan aktivitas religius menjadi faktor yang mampu mendorong

⁴¹ Al-Ghazali, "Ihya' Ulumiddin (Rahasia Ibadah) Jilid 2."

tumbuhnya motivasi internal mahasiswa dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt. Oleh karena itu, secara konseptual terdapat hubungan positif antara keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dengan motivasi ibadah sholat mahasiswa.

B. Kerangka Berpikir

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan religiusitas mahasiswa di perguruan tinggi. Salah satu yang menonjol adalah UKM Seni Religius, yang menggabungkan seni dengan nilai-nilai keagamaan. Melalui kegiatan seperti hadrah, nasyid, qasidah, kaligrafi, qiro'ah, dan pembacaan shalawat, mahasiswa bisa mengekspresikan kreativitas artistik sekaligus memperdalam pemahaman spiritual. Ini pada akhirnya bisa meningkatkan motivasi mereka untuk beribadah.

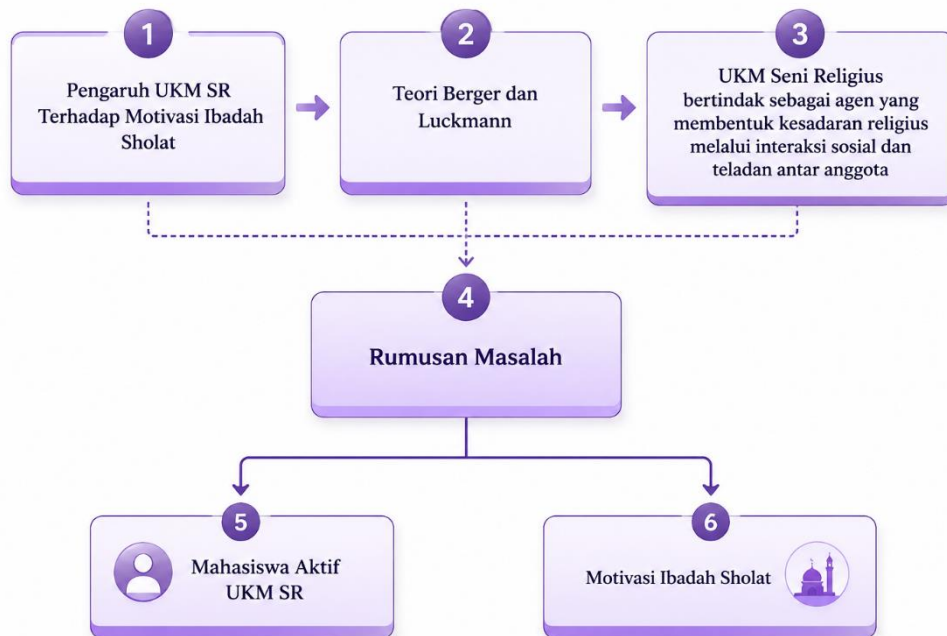
Partisipasi aktif di UKM Seni Religius ternyata jadi kunci utama yang mempengaruhi motivasi ibadah, terutama sholat. Kegiatan seni yang bernuansa religius ini memberikan pengalaman sosial, emosional, dan spiritual yang dalam, sehingga membangun dorongan intrinsik untuk beribadah dengan lebih disiplin dan sadar. Jika kita lihat dari teori motivasi Abraham Maslow, kebutuhan spiritual itu berada di puncak hierarki aktualisasi diri, mendorong orang untuk mencari makna hidup lewat kedekatan dengan Tuhan. Di sisi lain, teori Self-Determination dari Deci dan Ryan menjelaskan bahwa motivasi yang datang dari kesadaran diri sendiri (intrinsik) akan menghasilkan perilaku yang konsisten dan tahan lama, termasuk dalam praktik ibadah.

Dari sudut pandang teori Sosialisasi Agama oleh Berger dan Luckmann, UKM Seni Religius bertindak sebagai agen yang membentuk kesadaran religius melalui interaksi sosial dan teladan antar anggota. Ini cocok dengan teori *Social Learning* dari Bandura, yang bilang perilaku keagamaan bisa terbentuk lewat observasi dan peniruan terhadap figur religius di sekitar. Dukungan emosional dan spiritual dari kegiatan UKM ini jadi stimulus positif yang memperkuat dorongan mahasiswa untuk beribadah secara konsisten.

Jadi, makin aktif mahasiswa terlibat dalam UKM Seni Religius, makin besar peluang motivasi ibadah sholat mereka tumbuh kuat. Dorongan itu muncul dari campuran pengaruh sosial, pengalaman estetis-religius, dan kesadaran spiritual yang berkembang dari dalam diri sendiri.

Berikut gambaran dari kerangka berpikir diatas.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

alam penelitian kuantitatif, peneliti merumuskan hipotesis sebagai dugaan sementara mengenai hubungan antarvariabel yang perlu dibuktikan melalui pengujian empiris. Selanjutnya, peneliti menguji hipotesis tersebut berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 (Hipotesis Nol)

Tingkat partisipasi anggota pada organisasi seni keagamaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif UKM Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H_a (Hipotesis Alternatif)

Tingkat partisipasi anggota pada organisasi seni keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif UKM Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian Kajian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berorientasi pada pengukuran data dalam bentuk angka. Desain korelasional dipilih karena sesuai untuk mengidentifikasi hubungan serta kontribusi variabel keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat. Informasi penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Hasil pengumpulan data yang telah terkumpul dianalisis melalui teknik statistik untuk memperoleh gambaran mengenai kekuatan hubungan dan besarnya pengaruh antarvariabel yang diteliti. Dengan cara tersebut, Temuan yang dapat dihasilkan oleh penelitian bersifat objektif, terukur, dan didasarkan pada data empiris.⁴²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius Gedung Sport Center Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang yang beralamat di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144, dengan fokus spesifik pada mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan Unit Kegiatan

⁴² John W Creswell, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches," *Educacao e Sociedade* 1, no. 1 (2016): 1689–99, <https://doi.org/10.4135/9781071802761>.

Mahasiswa Seni Religius. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi institusi sebagai lingkungan pendidikan tinggi Islam yang memiliki UKM khusus untuk seni religius, yang memungkinkan akses langsung ke populasi target. Lokasi ini dipilih untuk memastikan konteks penelitian yang autentik, di mana kegiatan seni religius seperti seni musik, tari, atau seni suara islami dapat diamati secara langsung, sehingga mendukung validitas temuan terkait hubungan antara keaktifan UKM dan motivasi ibadah sholat.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan studi korelasional yang melibatkan dua variabel utama, dimana satu variabel berperan sebagai penyebab dan variabel lainnya sebagai akibat. Berikut penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius, yang ditunjukkan melalui tingkat partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut. Yang dimaksud dengan keaktifan di sini bukan sekadar kehadiran fisik semata, melainkan mencakup engagement secara menyeluruh yang diwujudkan melalui:

- a) Frekuensi dan konsistensi kehadiran dalam latihan rutin
- b) Kontribusi pemikiran dan ide dalam pengembangan program
- c) Keterlibatan aktif dalam proses kreatif dan organisasi kegiatan

d) Tanggung jawab terhadap amanah dan tugas yang diberikan

Berdasarkan indikator tersebut, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam UKM Seni Religius

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Jumlah
Keaktifan Mahasiswa dalam UKM Seni Religius	Frekuensi dan Konsistensi Kehadiran dalam Kegiatan UKM	Kehadiran mengikuti latihan rutin	X1, X2(R), X3, X4(R)	4
	Kontribusi Pemikiran dan Partisipasi dalam Pengembangan Program	Partisipasi aktif, semangat, serta pemberian ide dan saran	X5(R), X6, X7, X8(R)	4
	Keterlibatan Aktif dalam Pelaksanaan Kegiatan UKM	Keikutsertaan secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan organisasi	X9(R), X10, X11(R), X12	4
	Tanggung Jawab terhadap Amanah dan Program Organisasi	Komitmen menjalankan tugas dan mengikuti program organisasi	X13(R), X14, X15, X16(R)	4
Jumlah				16

Keterangan: (R) = Reverse (pernyataan negatif).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah dorongan internal yang mendasari mahasiswa untuk melaksanakan ibadah sholat dengan kesadaran penuh dan konsisten. Motivasi ibadah sholat (Y)

merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Motivasi ini tidak hanya dilihat sebagai pemenuhan kewajiban formal, tetapi sebagai ekspresi spiritualitas yang tercermin melalui:

- a. Orientasi Spiritual dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat
- b. Kedisiplinan dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat
- c. Pemahaman akan makna dan filosofi disetiap gerakan sholat
- d. Pengaruh Lingkungan UKM Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat

Berdasarkan indikator tersebut, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Ibadah Sholat

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Ibadah Sholat	Orientasi Spiritual dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat	Dorongan batin dalam melaksanakan sholat sebagai kebutuhan spiritual	Y1, Y2(R), Y3, Y4(R)	4
	Kedisiplinan dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat	Konsistensi melaksanakan sholat tepat waktu dan menjaga kewajiban sholat	Y5, Y6(R), Y7, Y8(R)	4
	Internalisasi Makna dan Nilai Ibadah Sholat	Pemahaman terhadap makna, tujuan, serta manfaat sholat dalam kehidupan	Y9, Y10(R), Y11, Y12(R)	4
	Dukungan Lingkungan UKM Seni Religius	Pengaruh lingkungan organisasi dalam	Y13, Y14(R), Y15, Y16(R)	4

	terhadap Motivasi Ibadah Sholat	mendorong pelaksanaan ibadah sholat		
Jumlah				16

Keterangan: **(R) = Reverse (pernyataan negatif).**

Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Butir pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif (*reverse item*). Untuk pernyataan negatif dilakukan pembalikan skor (*reverse scoring*) pada saat pengolahan data agar arah penilaian tetap konsisten.

3. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antara kedua variabel ini diduga bersifat positif, dimana peningkatan intensitas dan kualitas keaktifan dalam UKM Seni Religius dihipotesiskan akan berpengaruh terhadap penguatan motivasi ibadah sholat. Mekanisme hubungan ini diduga terjadi melalui proses internalisasi nilai-nilai spiritual yang mengintegrasikan dalam kegiatan seni religius, yang pada akhirnya memantik kesadaran intrinsik untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui ibadah sholat yang lebih bermakna.

Tabel 3. 3 Variabel Penelitian

Simbol	Jenis Variabel	Nama Variabel
X	Variabel bebas	Mahasiswa aktif UKM Seni Religius
Y	Variabel terikat	Motivasi Ibadah Sholat

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Seluruh mahasiswa aktif yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada periode 2024/2025 menjadi populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan data awal dari pengurus UKM, jumlah populasi ini sekitar 57 orang. Pemilihan populasi mendasarkan hal ini pada pertimbangan bahwa mereka adalah subjek yang secara langsung terlibat dan mengalami fenomena yang diteliti, sehingga pengalaman mereka sangat relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁴³

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi penelitian yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi yang diteliti.⁴⁴ Ketika populasi penelitian berjumlah besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya karena keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya, maka peneliti menggunakan sebagian populasi sebagai sampel penelitiannya.

Dengan mempertimbangkan bahwa populasi dalam penelitian ini relatif kecil, yakni sekitar 57 mahasiswa aktif di UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka penelitian ini menerapkan

⁴³ Prof Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif 2019, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2019.

⁴⁴ A Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

teknik total sampling.⁴⁵ Teknik ini dipilih dengan cara mempelajari seluruh anggota populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi sebagai sampel penelitian. Adapun kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini meliputi:

- a. Terdaftar sebagai anggota aktif UKM Seni Religius UIN Malang setidaknya selama satu semester terakhir
- b. Aktif berpartisipasi dalam kegiatan latihan rutin dan program kerja UKM Seni Religius

Dengan menggunakan teknik total sampling, diharapkan semua karakteristik populasi dapat tercermin secara lengkap dalam sampel penelitian, sehingga hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang menyeluruh tentang bagaimana keaktifan dalam UKM Seni Religius memengaruhi motivasi mahasiswa dalam melaksanakan ibadah sholat.

Tabel 3. 4 Populasi Dan Sampel Penelitian

No	Divisi UKM Seni Religius	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Total
1	Gambus	18	6	57
2	Sholawat	20	9	
3	Qasidah	10	8	
4	Kalaigrafi	20	10	
5	MC	25	10	
6	Nasyid	15	5	

⁴⁵ Suharsimi. Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik," 2019, 1–9, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1219811>.

7	Qiro'ah	25	8	
---	---------	----	---	--

E. Data dan sumber data

Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran angket penelitian, yang mencakup pengukuran keaktifan dalam UKM dan motivasi ibadah sholat. Data sekunder meliputi dokumentasi kegiatan UKM, seperti laporan kehadiran, foto aktivitas, dan catatan resmi lainnya, yang digunakan untuk mendukung analisis dan validasi temuan primer. Sumber data ini dipilih untuk memastikan triangulasi, di mana data angket memberikan perspektif subjektif responden, sementara dokumentasi menyediakan bukti objektif tentang frekuensi dan intensitas kegiatan, sehingga meningkatkan keandalan kesimpulan penelitian.⁴⁶

1. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui angket yang disebar, yang mencakup pengukuran keaktifan dalam UKM dan motivasi dalam ibadah sholat. Dalam data ini mencakup:

- a. Tingkat keaktifan mahasiswa dalam kegiatan UKM Seni Religius, seperti frekuensi partisipasi dalam latihan dan pertunjukan seni islami.

⁴⁶ Lynn Butler-Kisber, "Qualitative Inquiry: Thematic, Narrative and Arts-Informed Perspectives," *Qualitative Inquiry: Thematic, Narrative and Arts-Informed Perspectives* 1, no. 1 (2017): 1689–99, <https://doi.org/10.4135/9781526435408>.

- b. Motivasi intrinsik mahasiswa dalam ibadah sholat, termasuk dorongan spiritual dan disiplin waktu yang dipengaruhi oleh kegiatan UKM.
- c. Persepsi mahasiswa tentang hubungan antara seni religius dan peningkatan kesadaran religius, berdasarkan pengalaman langsung mereka.
- d. Data demografis responden, seperti usia, jenis kelamin, dan lama keanggotaan di UKM, untuk mendukung analisis deskriptif.
- e. Respons terhadap pertanyaan tertutup dalam skala Likert, yang mengukur variabel dependen dan independen secara kuantitatif.⁴⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, dan sumber tertulis lain yang relevan dengan penelitian. Data ini meliputi:

- a. Dokumentasi kegiatan UKM, seperti daftar kehadiran, foto pertunjukan seni religius, dan catatan aktivitas harian.
- b. Laporan resmi UKM tentang program seni islami, termasuk jadwal latihan dan evaluasi partisipasi mahasiswa.
- c. Arsip universitas terkait kegiatan ekstrakurikuler, seperti kebijakan UKM dan data historis partisipasi mahasiswa.

⁴⁷ R Likert, "A Technique for the Measurement of Attitudes," *Archives of Psychology* 140 (1932): 44–53, <https://doi.org/10.1037/h0076236>.

- d. Literatur ilmiah berupa jurnal, artikel, atau buku yang membahas hubungan antara keaktifan organisasi mahasiswa dan motivasi religius.
- e. Data pendukung lainnya, seperti modul atau panduan kegiatan seni religius yang digunakan dalam UKM.⁴⁸

Kombinasi data primer dan sekunder memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif, baik dari perspektif subjektif responden melalui angket maupun dari bukti objektif dokumentasi, sehingga analisis hubungan antara keaktifan UKM dan motivasi ibadah sholat menjadi lebih valid dan dapat diandalkan.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket berskala Likert sebagai instrumen utama untuk mengukur dua variabel pokok yang diteliti: keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius (misalnya, frekuensi partisipasi, kontribusi dalam kegiatan) dan motivasi ibadah sholat (seperti dorongan spiritual, disiplin waktu, atau peningkatan kesadaran religius).⁴⁹ Angket ini terdiri dari pernyataan tertutup dengan pilihan jawaban dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), yang telah melalui proses validasi dan uji reliabilitas. Validasi dilakukan melalui uji korelasi item-total untuk memastikan setiap item angket secara signifikan berkorelasi dengan skor total variabel, sementara reliabilitas diuji dengan

⁴⁸ R Aziza, "Penggunaan Metode Deskriptif Kuantitatif Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 15, no. 1 (2023): 1–8, <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpi.2019.82.145-160>.

⁴⁹ Likert, "A Technique for the Measurement of Attitudes."

Cronbach's Alpha (target $>0,7$) untuk menjamin konsistensi internal instrumen. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta konsep keaktifan organisasi mahasiswa, untuk memastikan pengukuran yang tepat dan bebas bias.⁵⁰

Tabel 3. 5 Kriteria Pengukuran Instrumen Dengan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju(STS)	1
2	Tidak Setuju(TS)	2
3	Netral	3
4	Setuju(S)	4
5	Sangat Setuju(SS)	5

G. Validitas Dan Reliabilitas Istrumen

1. Validitas Instrumen (ketepatan instrumen)

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana setiap butir pernyataan pada angket mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Proses pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik korelasi item-total, yaitu dengan menganalisis hubungan antara skor pada setiap item pernyataan dengan skor keseluruhan variabel yang diukur.⁵¹ Item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya (r -hitung) lebih besar dari r -tabel (dengan taraf

⁵⁰ Edward L. Deci and Richard M. Ryan, "The 'What' and 'Why' of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior," *Psychological Inquiry* 11, no. 4 (2000): 227–68, https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01.

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

signifikansi 0,05) atau memiliki nilai korelasi lebih dari 0,3.⁵² Item yang tidak memenuhi kriteria validitas kemudian direvisi atau dihapus agar instrumen dapat memberikan hasil yang akurat.

Uji validitas ini bertujuan memastikan bahwa setiap butir angket benar-benar merepresentasikan dimensi dari variabel “keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius” dan “motivasi ibadah sholat”. Dengan demikian, data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian dapat mencerminkan kondisi sebenarnya dari responden.⁵³

Berikut jenis validitas yang digunakan.

a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi diuji melalui judgment expert dengan meminta pertimbangan dari dosen pembimbing dan ahli di bidang metodologi penelitian serta pendidikan agama Islam.⁵⁴ Validitas isi mencakup domain representativeness dimana instrumen harus mencakup seluruh aspek yang hendak diukur sesuai dengan definisi operasional variabel.

⁵² Mohd Shahril Ahmad Yusoff, “Reliability and Validity of the USM Emotional Quotient Inventory (USMEQ-i): Its Usefulness in Identifying Medical Students’ Emotional Intelligence,” *Annals of the Academy of Medicine Singapore* 41, no. 1 (2012): 29–33, <https://doi.org/10.47102/annals-acadmedsg.v41n1p29>.

⁵³ M.Com, Ph.D, CA Prof.H.Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 IBM ‘SPSS’ Statistics” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

⁵⁴ Arikunto, “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.”

b. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Validitas konstruk diuji secara statistik menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson . Setiap butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total variabel dengan kriteria keputusan sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Sebuah item pernyataan dinyatakan valid apabila hasil perhitungan korelasi menunjukkan nilai **r hitung** yang lebih tinggi dibandingkan nilai **r tabel** pada taraf signifikansi 5%
- 2) Item pernyataan dinyatakan tidak valid apabila nilai **r hitung** yang diperoleh sama dengan atau lebih rendah daripada nilai **r tabel**

Berikut hasil uji validitas instrumen variabel keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dan motivasi ibadah sholat menggunakan bantuan SPSS versi 26:

Tabel 3. 6 Hasil Uji validitas variabel Keaktifan Mahasiswa

Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1	.603**	0,2586	Valid
X2_R	.744**	0,2586	Valid
X3	.509**	0,2586	Valid
X4_R	.519**	0,2586	Valid

⁵⁵ I. H. Nunnally, J. C., & Bernstein, "Psychometric Theory," *McGraw-Hill*, n.d., <https://doi.org/10.1037/018882>.

X5	.694**	0,2586	Valid
X6_R	.749**	0,2586	Valid
X7	.691**	0,2586	Valid
X8_R	.787**	0,2586	Valid
X9	.556**	0,2586	Valid
X10	.665**	0,2586	Valid
X11_R	.784**	0,2586	Valid
X12_R	.685**	0,2586	Valid
X13	.702**	0,2586	Valid
X14_R	.640**	0,2586	Valid
X15	.621**	0,2586	Valid
X16_R	.718**	0,2586	Valid
TotalX	1	0,2586	Valid

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ibadah Sholat

Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Y1	.609**	0,2586	Valid
Y2_R	.337*	0,2586	Valid
Y3	.739**	0,2586	Valid
Y4_R	.630**	0,2586	Valid
Y5	.627**	0,2586	Valid
Y6_R	.568**	0,2586	Valid
Y7	.582**	0,2586	Valid
Y8_R	.575**	0,2586	Valid
Y9	.736**	0,2586	Valid
Y10_R	.377**	0,2586	Valid
Y11	.730**	0,2586	Valid
Y12_R	.499**	0,2586	Valid
Y13	.572**	0,2586	Valid
Y14_R	.279*	0,2586	Valid
Y15	.562**	0,2586	Valid
Y16_R	.471**	0,2586	Valid

Sesuai dengan hasil pengujian validitas, diperoleh hasil bahwa seluruh item pernyataan pada variabel keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dan variabel motivasi ibadah sholat memiliki nilai r hitung

yang melampaui nilai r tabel. Oleh karena itu, semua item dinyatakan valid dan memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dan motivasi ibadah sholat mahasiswa secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Prosedur uji validitas

Pengujian validitas dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut berdasarkan pandangan Arikunto:⁵⁶

- 1) Membuat kisi-kisi angket berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti
- 2) Melakukan uji coba angket kepada 30 responden (rule of thumb untuk uji validitas)
- 3) Mengolah data uji coba menggunakan software SPSS versi 26
- 4) Menganalisis hasil output melalui perbandingan antara nilai r hitung dan nilai r tabel.
- 5) Merevisi atau menghilangkan item pernyataan yang belum memenuhi syarat validitas

⁵⁶ Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik."

2. Reliabilitas (Keandalan Instrumen)

Setelah memenuhi kriteria validitas, instrumen penelitian selanjutnya diuji reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi antaritem pernyataan. Analisis reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui bantuan program SPSS. Instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, setiap item dalam instrumen dianggap mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten terhadap variabel yang diteliti.⁵⁷

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah pelaksanaan uji coba instrumen (pilot test) kepada responden di luar sampel utama penelitian dengan jumlah minimal sebanyak 30 orang.⁵⁸ Hasil uji coba instrumen tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan instrumen sebelum diterapkan pada penelitian yang sebenarnya.⁵⁹

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, data penelitian dinyatakan memiliki tingkat keabsahan dan keandalan yang memadai. Oleh sebab itu, hasil analisis statistik yang diperoleh dapat dipercaya serta memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai variabel yang diteliti.

⁵⁷ Prof.H.Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 IBM ‘SPSS’ Statistics.”

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵⁹ Keith S. Taber, “The Use of Cronbach’s Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education,” *Research in Science Education* 48, no. 6 (2018): 1273–96, <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>.

a) Teknik Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diuji melalui metode Cronbach's Alpha yang diolah menggunakan software SPSS. Metode tersebut digunakan karena sesuai untuk instrumen penelitian yang mengukur sikap dan persepsi responden melalui skala Likert.⁶⁰ Rumus *Cronbach's Alpha* yang digunakan yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α : menunjukkan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

k : menunjukkan jumlah item pernyataan pada instrumen penelitian

σ_i^2 : menunjukkan varians masing-masing item pernyataan

σ_t^2 : menunjukkan varians total dari seluruh item pernyataan

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	16

⁶⁰ L. J Cronbach, "Coefficient Alpha and the Internal Structure of Tests," *Psychometrika*, n.d., <https://doi.org/10.1007/BF02310555>.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Ibadah Sholat

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh nilai X sebesar 0,914 pada 16 item pernyataan dan nilai Y sebesar 0,847 pada 16 item pernyataan berdasarkan hasil pengujian, nilai reliabilitas yang diperoleh berada di atas kriteria minimum sebesar 0,70. Oleh karena itu, instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam angket memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

b) Kriteria Reliabilitas

Interpretasi nilai reliabilitas instrumen penelitian mengacu pada pedoman yang dikembangkan oleh Nunnally dan Bernstein. Adapun kriteria yang digunakan adalah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	16

sebagai berikut.⁶¹

- 1) $\alpha \geq 0,90 \rightarrow$ Reliabilitas **Sangat Tinggi**
- 2) $0,70 \leq \alpha < 0,90 \rightarrow$ Reliabilitas **Tinggi**
- 3) $0,60 \leq \alpha < 0,70 \rightarrow$ Reliabilitas **Cukup**
- 4) $0,50 \leq \alpha < 0,60 \rightarrow$ Reliabilitas **Rendah**

⁶¹ Nunnally, J. C., & Bernstein, "Psychometric Theory."

5) $\alpha < 0,50 \rightarrow$ Reliabilitas **Sangat Rendah**

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melibatkan beberapa langkah terintegrasi: pertama, penyebaran angket kepada mahasiswa aktif UKM Seni Religius melalui metode daring (misalnya, Google Forms) atau luring di lokasi kegiatan, dengan target respons rate minimal 80% untuk memastikan representativitas sampel. Kedua, observasi langsung terhadap kegiatan seni religius, seperti latihan seni islami atau acara keagamaan, untuk mencatat indikator keaktifan seperti partisipasi aktif dan interaksi sosial. Ketiga, dokumentasi berupa pengumpulan daftar kehadiran, foto kegiatan, dan catatan aktivitas UKM untuk mendukung data observasi. Teknik ini dikombinasikan untuk menghasilkan data triangulasi, di mana angket memberikan data kuantitatif, observasi menyediakan konteks kualitatif, dan dokumentasi menambah bukti empiris, sehingga mengurangi risiko bias pengumpulan data.⁶²

1. Angket (kuesioner)

Teknik utama dalam penelitian ini adalah penyebaran angket skala Likert, yang digunakan untuk mengukur dua variabel penelitian, yaitu keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius (variabel X) dan motivasi ibadah sholat (variabel Y).

Angket disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam kerangka teori, dengan pernyataan positif dan

⁶² Prof. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif 2019, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2019.

negatif yang harus dijawab oleh responden sesuai tingkat persetujuannya (Sangat Setuju , Setuju , Ragu-ragu , Tidak Setuju , Sangat Tidak Setuju).⁶³

Penyebaran angket dilakukan kepada mahasiswa aktif yang tergabung dalam UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang diperoleh melalui angket ini menjadi dasar analisis statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara kedua variabel penelitian.⁶⁴

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa dalam kegiatan UKM Seni Religius, seperti latihan seni hadrah, penampilan nasyid, kajian keagamaan, serta kegiatan sosial keagamaan lainnya. Tujuan observasi ini adalah untuk memahami tingkat keaktifan dan pola interaksi mahasiswa dalam kegiatan UKM. Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif , artinya peneliti hadir sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam kegiatan.⁶⁵

Melalui observasi ini, diperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kegiatan UKM Seni Religius berperan sebagai sarana pembinaan spiritual dan peningkatan semangat ibadah mahasiswa.⁶⁶

⁶³ Riduwan, “Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian” (Bandung: Alfabeta, n.d.), 4–192, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911223201>.

⁶⁴ Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*.

⁶⁵ Niken laras Agustina, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 2019, 1–9, <https://www.penerbitremaja.com/product/metodologi-penelitian-kualitatif-leksi-j-moleong/>.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung hasil observasi dan angket. Dokumen yang dikaji meliputi profil UKM Seni Religius, struktur organisasi, program kerja tahunan, laporan kegiatan, serta data keanggotaan mahasiswa. Selain itu, dokumentasi juga mencakup catatan kegiatan keagamaan seperti jadwal latihan divisi, catatan rapat, dan laporan pertunjukan.⁶⁷

Data dokumentasi ini membantu memperkuat hasil temuan lapangan dengan memberikan bukti tertulis dan administratif mengenai eksistensi serta aktivitas UKM Seni Religius di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.⁶⁸

I. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan bantuan perangkat lunak statistik, seperti SPSS. Pada tahap awal, peneliti melakukan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden. Informasi yang ditampilkan mencakup distribusi usia, jenis kelamin, serta tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan UKM. Analisis ini juga menyajikan

⁶⁷ Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik."

⁶⁸ Creswell, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches."

ukuran statistik dasar, seperti rata-rata, median, dan simpangan baku dari setiap variabel penelitian.⁶⁹

Selanjutnya, dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Pengujian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis parametrik. Dalam penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan metode Shapiro–Wilk karena metode tersebut dinilai sesuai untuk penelitian dengan jumlah sampel yang relatif terbatas. Setelah itu, peneliti juga melakukan uji linearitas, baik melalui pengamatan scatter plot maupun dengan uji F, untuk melihat apakah hubungan antara partisipasi dalam UKM dan motivasi ibadah sholat bersifat linier.⁷⁰

Setelah seluruh prasyarat analisis terpenuhi, penelitian dilanjutkan dengan penerapan model regresi linear sederhana. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat kontribusi keikutsertaan mahasiswa dalam UKM terhadap motivasi mereka dalam melaksanakan ibadah sholat. Hasil analisis kemudian dilihat melalui nilai koefisien regresi (b), koefisien determinasi (R^2), serta tingkat signifikansi ($p\text{-value} < 0,05$).⁷¹ Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat menafsirkan arah dan kekuatan hubungan antarvariabel secara kuantitatif.

⁶⁹ Creswell.

⁷⁰ Diah Suryani, “Analisis Regresi Linier Sederhana: Studi Kasus Penelitian Sosial,” *Jurnal Statistika Dan Komputasi* Vol. 10, no. No. 1 (2023): 70–79, <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpsi.47812>.

⁷¹ Diah Suryani.

Langkah ini dilakukan agar hasil analisis yang diperoleh dapat dianggap sah dan dapat dipercaya.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran umum mengenai responden dan data penelitian pada setiap variabel diperoleh melalui analisis deskriptif. Selanjutnya, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi serta dilengkapi dengan informasi statistik yang meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, skor terendah, dan skor tertinggi.

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dan tingkat motivasi ibadah sholat mereka. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dan persentase adalah:

Rumus rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Rumus persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{X}$: nilai rata-rata (mean)

$\sum X_i$: jumlah seluruh skor responden

N : jumlah responden

P : persentase

f : frekuensi jawaban tertentu

Hasil analisis deskriptif akan menunjukkan kategori rendah, sedang, atau tinggi berdasarkan interval skor yang ditentukan.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebagai langkah awal, penelitian ini melakukan pengujian prasyarat analisis guna mengevaluasi kesesuaian data dengan asumsi yang dipersyaratkan dalam statistik parametrik. Pemenuhan asumsi tersebut menjadi dasar sebelum dilakukannya analisis inferensial.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengevaluasi apakah sebaran data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Analisis ini menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov atau Shapiro–Wilk yang diolah melalui bantuan program SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05 \rightarrow$ data tidak normal.

Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa variabel penelitian memenuhi asumsi dasar untuk dilakukan uji korelasi dan regresi.

b. Uji linearitas

Untuk menguji kesesuaian pola hubungan antara variabel X dan variabel Y, penelitian ini menggunakan uji linearitas. Analisis dilakukan melalui prosedur *Test for Linearity* pada program SPSS guna mengetahui apakah hubungan kedua variabel mengikuti pola linear. Adapun kriteria yang digunakan dalam interpretasi hasil pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig. Linearity) $< 0,05 \rightarrow$ hubungan *linear*.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig. Linearity) $> 0,05 \rightarrow$ hubungan *tidak linear*.

Hubungan yang linear menunjukkan bahwa peningkatan keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius berbanding lurus dengan peningkatan motivasi ibadah sholat mahasiswa.

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat. Analisis dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji korelasi dan uji regresi sederhana.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Analisis tersebut juga memungkinkan peneliti mengestimasi perubahan pada variabel Y berdasarkan variasi yang terjadi pada variabel X. Adapun model matematis yang digunakan dalam regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: variabel terikat (motivasi ibadah sholat)

a: konstanta (nilai Y saat $X = 0$)

b: koefisien regresi (besarnya perubahan Y akibat X)

X: variabel bebas (keaktifan dalam UKM Seni Religius)

Kriteria pengujian:

- Jika nilai **Sig. (p-value)** < 0,05 → terdapat **pengaruh signifikan** antara X dan Y.
- Jika nilai **Sig. (p-value)** ≥ 0,05 → tidak terdapat pengaruh signifikan.

Hasil analisis regresi ini juga dilengkapi dengan nilai **koefisien determinasi (R^2)** yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

b. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk menguji kebermaknaan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, pengujian tersebut bertujuan untuk menilai apakah keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa. Proses analisis dilakukan menggunakan software SPSS dengan mengacu pada hasil tabel ANOVA yang diperoleh dari pengujian regresi linear sederhana.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Selain mengacu pada nilai probabilitas (signifikansi), pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Dasar

pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Adapun rumus uji signifikansi regresi linear sederhana yaitu:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

F : nilai F hitung

R^2 : koefisien determinasi

k : jumlah variabel independen

n : jumlah sampel penelitian

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, nilai R^2 digunakan

untuk mengukur kontribusi keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa.

Informasi mengenai koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari tabel *Model Summary* pada hasil pengolahan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 26. Besaran R^2 memiliki rentang nilai antara 0 dan 1. Nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang semakin besar dalam menerangkan variasi pada variabel dependen.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang mendekati 0 mengindikasikan bahwa variabel independen hanya memberikan kontribusi yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
- 2) Nilai R^2 yang mendekati 1 mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Adapun rumus koefisien determinasi yaitu:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD: Koefisien Determinasi

R^2 : nilai koefisien determinasi

100%: persentase pengaruh variabel

X ke Y.

4. Interpretasi Hasil

Interpretasi dari hasil analisis dilakukan dengan menghubungkan temuan-temuan statistik yang diperoleh ke teori-teori yang sudah dibahas dalam bagian kajian pustaka. Dengan pendekatan ini, peneliti bisa menentukan apakah hipotesis yang diajukan bisa diterima atau sebaliknya perlu ditolak. Di samping itu, hasil analisis ini juga membantu memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang seberapa besar tingkat keterlibatan mahasiswa di UKM Seni Religius memengaruhi motivasi mereka saat menjalankan ibadah sholat.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan yang direncanakan secara bertahap dan terstruktur. Setiap tahapan dirancang untuk mendukung kualitas data yang diperoleh serta memastikan proses penelitian berjalan secara optimal. Berikut ini merupakan uraian tahapan yang dilakukan dalam penelitian:

1. Tahap Persiapan dan Penyusunan Instrumen

Tahap pertama penelitian ini dimulai dengan menyusun instrumen berupa angket, yang dirancang sesuai indikator dari dua variabel utama: keterlibatan mahasiswa di UKM Seni Religius dan motivasi mereka dalam ibadah sholat. Instrumen tersebut kemudian divalidasi lewat diskusi dengan dosen pembimbing serta pakar metodologi, untuk memastikan isi angket cocok dan pernyataannya jelas. Selain itu, kami lakukan uji coba awal atau pilot test pada beberapa responden di luar sampel utama, guna mengecek validitas dan reliabilitas setiap butir pertanyaan sebelum angket disebarluaskan secara luas.⁷²

2. Tahap Perizinan Penelitian

Tahapan selanjutnya mencakup proses administratif yang melibatkan pengajuan izin penelitian kepada instansi terkait, seperti Dekanat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta pembina Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Langkah administratif ini memiliki peran penting untuk menjamin bahwa kegiatan penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip etika penelitian serta memperoleh persetujuan resmi dari pihak institusi yang menjadi lokasi pelaksanaan

⁷² Prof. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif 2019, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2019.

penelitian. Dengan demikian, proses penelitian dapat berlangsung secara legal, terarah, dan memiliki legitimasi dari lembaga yang berwenang.⁷³

3. Tahap Pengumpulan Data

Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan pengumpulan data melalui tiga teknik utama, yaitu angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Angket disebarakan kepada mahasiswa aktif UKM Seni Religius selama periode penelitian yang berlangsung sekitar 1–2 bulan. Observasi dilakukan terhadap kegiatan UKM seperti latihan sholawat, qosidah, qiroah, kaligrafi, gambus, nasyid, MC, dan kajian keagamaan, sedangkan dokumentasi mencakup arsip kegiatan, struktur organisasi, serta laporan program kerja UKM.⁷⁴

4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data penelitian yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan memanfaatkan software SPSS versi 26. Tahap analisis mencakup pengujian validitas instrumen, reliabilitas, normalitas, dan linearitas. Setelah itu, dilakukan regresi linear sederhana untuk mengkaji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan tahap ini adalah memperoleh hasil statistik yang akurat guna menjawab

⁷³ Niken laras Agustina, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 2019, 1–9, <https://www.penerbitremaja.com/product/metodologi-penelitian-kualitatif-leksi-j-moleong/>.

⁷⁴ Arikunto, “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.”

hipotesis penelitian mengenai pengaruh keaktifan dalam UKM Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa.⁷⁵

5. Tahap Interpretasi Hasil Penelitian

Tahap ini berfokus pada analisis makna dan interpretasi hasil pengolahan data. Peneliti menafsirkan temuan statistik untuk menjawab pertanyaan utama penelitian, seperti apakah terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dengan motivasi ibadah sholat. Selain itu, dilakukan pembahasan implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian dalam konteks pengembangan pembinaan spiritual di lingkungan kampus.⁷⁶

6. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahapan penutup dalam penelitian ini adalah penyusunan naskah skripsi berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Penulisan dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada ketentuan karya ilmiah yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyajian isi skripsi disusun secara berurutan, meliputi latar belakang penelitian, landasan teori, metode penelitian, temuan dan analisis hasil penelitian, serta penarikan kesimpulan yang disertai saran. Selain itu, pada bagian akhir juga dijelaskan berbagai keterbatasan yang

⁷⁵ Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS."

⁷⁶ Creswell, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches."

ditemui selama proses penelitian serta usulan pengembangan bagi penelitian yang akan datang.⁷⁷

Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat terlaksana secara etis, terukur, dan dapat direplikasi, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam dan pembinaan karakter religius mahasiswa.

⁷⁷ Moh Nazir, "Metode Penelitian" (Ghalia Indonesia, 2019), 544, <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20336654>.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil UKM Seni Religius

Nama Unit Kegiatan	: Seni Religius
Lokasi	: Gedung Sport Center Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.
Telepon	: +6285117047977
Email	: Senireligiusnew@Gmail.Com
Website	: Https://Www.Senireligius.Com

2. Sejarah UKM Seni Religius

UKM Seni Religius merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan intrakampus yang bergerak dalam bidang pengembangan seni bernuansa keislaman. Organisasi ini dibentuk sebagai wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat, bakat, dan kepedulian terhadap aktivitas seni yang dipadukan dengan nilai-nilai religius. Kehadirannya bertujuan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyalurkan kreativitas sekaligus memperkuat pembinaan spiritual melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan.

Awal berdirinya UKM Seni Religius tidak terlepas dari adanya gagasan sejumlah mahasiswa yang menginginkan terbentuknya komunitas seni Islami di lingkungan kampus. Melalui berbagai forum diskusi dan koordinasi yang melibatkan unsur kemahasiswaan, muncul kesepakatan untuk membentuk organisasi yang mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dalam bidang seni religius. Dari proses tersebut kemudian lahir kepengurusan awal yang menjadi fondasi berkembangnya organisasi hingga saat ini.

Pada masa-masa awal perkembangannya, UKM Seni Religius memusatkan perhatian pada penguatan kapasitas anggota melalui kegiatan pelatihan, pembinaan organisasi, serta penyelenggaraan berbagai program kerja. Seiring berjalannya waktu, organisasi ini semakin dikenal oleh civitas akademika melalui beragam kegiatan keagamaan dan kesenian yang melibatkan partisipasi mahasiswa. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa UKM Seni Religius mampu menjadi sarana pembinaan minat, bakat, dan karakter mahasiswa dalam lingkungan kampus.⁷⁸

Seiring berjalannya waktu cakupan kegiatan meluas sehingga nama berubah menjadi “Seni Religius”. Perubahan nomenklatur itu disahkan melalui SK kedua oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) periode 2000–2001, menandakan bahwa aktivitas organisasi kini meliputi beragam bentuk seni religius selain musik.⁷⁹

Pada periode awal, landasan organisasi adalah semangat kebersamaan dan pengorbanan, yang menjadi kekuatan utama dalam menjalankan kegiatan. Fokus pada tahap ini adalah pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia di bidang organisasi dan seni religius, serta pelaksanaan program kerja. Setelah OPKAL 2000, organisasi merekrut 112 anggota melalui Diklat I UKM Seni Religius, menunjukkan kebutuhan bagi wadah seni religius di kampus yang banyak alumnus pesantren.

Sesudah proses rekrutmen anggota dilakukan, UKM Seni Religius menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan

⁷⁸ UKM Seni Religius, “Profil UKM Seni Religius,” Seni Religius UIN Malang, 2024, <https://www.senireligius.com/p/profil-ukm-seni-religius-dasar.html>.

⁷⁹ UKM Seni Religius.

organisasi maupun potensi anggotanya. Kegiatan tersebut meliputi penyelenggaraan festival seni Islami tingkat kampus, pengadaan atribut organisasi, kegiatan silaturahmi pasca-Idulfitri, perlombaan terbang jidor tingkat Malang Raya, Dies Maulidiyah, Gebyar Seni Religius, serta forum musyawarah anggota. Berbagai program tersebut dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama dan partisipasi aktif seluruh anggota. Selain berfokus pada pembinaan keterampilan seni dan penguatan kapasitas organisasi, UKM Seni Religius juga berupaya merealisasikan program-program yang telah disusun dalam rapat kerja sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan organisasi secara berkelanjutan.

Pada tahap pengembangan, organisasi berupaya memperbesar dan memperkenalkan diri kepada lingkungan sekitar serta menciptakan suasana harmonis untuk kelancaran kegiatan. Pada periode kedua, keberadaan UKM sudah dikenal baik di dalam maupun luar kampus sebagai wadah pengembangan minat dan bakat, serta sebagai unit yang produktif dalam menambah kas organisasi melalui kegiatan pertunjukan lima divisi. Manajemen mulai tertata rapi dan peralatan semakin terpenuhi.

Untuk menjaga stabilitas kepengurusan dan keutuhan organisasi, periode berikutnya memfokuskan pada pelestarian dan pengembangan berbagai bidang. Kepengurusan pada periode ini berlangsung lebih lama, sekitar satu setengah tahun, karena adanya dinamika kampus seperti perubahan status dan pemilihan rektor.⁸⁰ Rekrutmen anggota dilakukan

⁸⁰ UKM Seni Religius.

dengan seleksi berupa interview agar anggota sesuai minat dan bakat.

Beberapa kegiatan dan pencapaian yang dijalankan meliputi:

- a. Mengisi undangan acara hiburan dalam dan luar kota.
- b. Berpartisipasi dalam lomba di tingkat kota Malang dan Jawa Timur dengan prestasi memuaskan.
- c. Merekam sholawat dalam format kaset dan VCD
- d. Mendokumentasikan lagu-lagu sholawat, qira'ah, gambus, dan qosidah
- e. Mengembangkan dekorasi kaligrafi (Arab dan Latin) serta karya seni lainnya
- f. Melengkapi inventaris yang belum lengkap
- g. Kolaborasi antara tiga divisi musik
- h. Dan kegiatan lain terkait pengembangan organisasi

Periode ini termasuk sulit karena upaya mempertahankan stabilitas dan memenuhi kebutuhan sarana yang semakin tinggi, tetapi semangat anggota menjaga organisasi tetap berjalan.⁸¹

Dalam fase inovasi, setelah UKM semakin dikenal, organisasi melakukan pembaruan untuk memajukan kualitas, termasuk pengembangan struktur organisasi, keterampilan alat musik, dan aspek keilmuan. Selama setengah tahun terakhir kepengurusan menunjukkan kemajuan di berbagai bidang, antara lain:

⁸¹ UKM Seni Religius.

- a. Peningkatan kesejahteraan anggota
- b. Peningkatan kualitas kader dalam keterampilan, permainan alat musik, dan keilmuan
- c. Penyempurnaan pembukuan lagu-lagu sholawat, gambus, dan qosidah
- d. Pelaksanaan undangan yang lebih profesional
- e. Penyempurnaan inventaris
- f. Perencanaan program rekaman yang lebih matang
- g. Dll

Perlu disadari bahwa perjalanan organisasi selalu mengalami pasang-surut akibat tantangan internal dan eksternal, apalagi UKM ini relatif masih baru. Pernyataan ini dimaksudkan sebagai motivasi bagi generasi penerus. Hal yang harus ditanamkan pada anggota adalah semangat kebersamaan dan rasa kekeluargaan, karena nilai-nilai tersebut mempererat ikatan persaudaraan dalam organisasi.⁸²

3. Visi Dan Misi UKM Seni Religius

visi UKM Seni Religius yaitu:

- a. Menjadi UKM yang kompetitif dan komparatif di dunia seni yang bersifat Islami dalam melakukan pendidikan, pengajaran, pelatihan, dan pengabdian di masyarakat.
- b. Menjadi UKM yang dibangun atas dasar komitmen yang tinggi dan kokoh dalam upaya mengembangkan organisasi.

⁸² UKM Seni Religius.

- c. Menjadi pelopor perubahan dalam pengembangan organisasi dan seni
- d. Menjadi pusat pengembangan Seni Religius yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Misi UKM Seni Religius yaitu:

- a. Mengantarkan anggota agar memiliki keahlian, kemampuan, keluasan pengetahuan tentang seni serta profesional dalam melaksanakan tugas.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang organisasi dan seni religi.
- c. Menanamkan sikap keteladanan dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan ajaran Islam dan nilai-nilai budaya yang positif.
- d. Membantu anggota UKM Seni Religius meningkatkan kompetensi dalam bidang seni Islami serta memperluas keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Pembinaan anggota yang diharapkan menjadi sarjana siap pakai yang bermoral dan disiplin.
- e. Menjadi wadah bagi anggota untuk mengekspresikan gagasan, kreativitas, serta berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan diri.
- f. Pembinaan anggota diarahkan pada pembentukan pribadi yang memiliki kreativitas, komitmen organisasi, kedisiplinan, kemandirian, serta rasa tanggung jawab yang tinggi.⁸³

⁸³ UKM Seni Religius.

4. Sturktur Organisasi UKM Seni Religius

Struktur Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius adalah sebagai berikut:

STRUKTUR PENGURUS PERIODE 2026

Pelindung	: Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, S.Ag., M.Si
Penasehat	: Kabag Kemahasiswaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Pembina	: Nur Arifuddin, S.S., M.Pd.
Dewan Peradilan:	Mohamad Abdul Kholikul Alam, S.S.(CO) Fajar Bayu Rahmatullah, S.H. Rizqiyatul Mufarricha, S.Pd.
Dewan	M. Sahrul Kirom
Permusyawaratan:	Ahmad Zainal Arifin Nahirotul Lu'lu'ah
Ketua Umum	: M.Zaim Izzaty
Sekretaris	: Niswatul Wahdati Zuhriyah
Wakil Sekretaris	: Linda Rahmawati
Bendahara	: Fithrotul Aini
Wakil Bendahara	: Aisyah Salsabila
Kepala Bidang I	: Moch. Rizki Mustopa Ramli
Kepala Bidang II	: Muh. Ubaidillah Al-Azhari
Kepala Bidang III:	Agung Rahmatullah

Jajaran bidang I

Departemen Inventaris

M. Amin Zafik (Co)

Nabila Efrina E.

Ni'matul Maula

Biro Peralatan

Moh. Husain Arrifa'i (Co)

M. Imaduddin

Jajaran bidang II

Departemen Latbang

M.Afrin Hidayatullah (CO)

Tasriatul Chusniawati

Umdatul Mufida Agustina

Mutiara Az-Zahra

Biro Produksi Karya

Mochammad Khofi

Ubaydillah (CO)

Aditya Firmansyah

Hanifatul Maulida

Divisi Solawat

Zulfi Ahmad Hariri (CO)

Inez Widya Nafitri

Wahyudi Masykuri

Divisi Gambus

Driana Fazatul Azifah (CO)

Nasywa Qotrunnada

Asrorul Fauziah

Divisi Qiroa'ah

Andika Setyawan (CO)

Shofi Nihayatul Fadlillah

Emha Aries Nailurrochman

Safira Muyasaroh

Divisi Kaligrafi

Mutia Firdaus Shalihah (CO)

Fatimah Robiatus Tsyaniyah

Fila Sufatul M.

Divisi Nasyid

Nuni Hananah (CO)
 Ahmad Jauhari Haqqy
 Lailatul Fitriyana

Divisi MC

Naila Rahmatika (CO)
 Aisha Maharani
 Amanatus Sa'adah
 Eka Agustin Fu'adi

Divisi Qosidah

Nayla Qoni'ataz Zahra (CO)

Jajaran Bidang III**Departemen Kesra**

Erizka Nur Amalia (CO)
 Nayla Hikmatul Maula
 Khumairoh Hanif Masyitha

Biro Humas

Esya Dewi Clarissa Arisanti
 (CO)
 Siti Khoirun Nisa'
 Rofi'atul Mauliddina

5. Program Kegiatan UKM Seni Religius

Berbagai program kerja yang diselenggarakan UKM Seni Religius dirancang untuk memfasilitasi pengembangan potensi, minat, dan bakat mahasiswa dalam bidang seni bernuansa keislaman sekaligus membentuk karakter religius, kebersamaan, dan tanggung jawab organisasi. Program-

program tersebut dilaksanakan secara rutin maupun insidental selama satu periode kepengurusan. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan seni, tetapi juga pembinaan spiritual, penguatan solidaritas anggota, serta pengembangan organisasi secara menyeluruh.⁸⁴

Adapun program kerja yang secara rutin diselenggarakan oleh organisasi ini antara lain sebagai berikut:

a. Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)

DIKLAT merupakan salah satu program kerja tahunan yang dilaksanakan sebagai proses perekrutan dan pembinaan anggota baru UKM Seni Religius. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan organisasi, menanamkan loyalitas anggota, serta menggali minat dan bakat mahasiswa sesuai divisi yang diminati. Dalam pelaksanaannya, peserta mengikuti berbagai rangkaian kegiatan seperti technical meeting, interview, pendampingan, serta pengenalan divisi-divisi yang ada di UKM Seni Religius.

b. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

PHBI merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Tahun Baru Islam, dan kegiatan religius lainnya. Kegiatan ini biasanya diisi dengan pembacaan sholawat, khotmil Qur'an, penampilan seni islami, kajian

⁸⁴ UKM Seni Religius.

keagamaan, serta berbagai kegiatan sosial dan kebersamaan antaranggota.

c. Evaluasi dan Koordinasi (EKOR)

Evaluasi dan Koordinasi atau EKOR merupakan kegiatan internal organisasi yang dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan program kerja dan koordinasi antar pengurus maupun anggota. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui hambatan, kekurangan, serta perkembangan program kerja yang telah dijalankan selama satu periode kepengurusan.⁸⁵

d. Latihan Rutin Tujuh Divisi

KM Seni Religius memiliki tujuh divisi pengembangan bakat, yaitu Divisi Master of Ceremony (MC), Sholawat, Kaligrafi, Gambus, Qiro'ah, Qosidah, dan Nasyid. Setiap divisi melaksanakan latihan rutin sebagai sarana pengembangan kemampuan dan kreativitas anggota dalam bidang seni islami.

Latihan rutin dilakukan secara berkala dengan pendampingan dari pelatih maupun senior divisi. Selain untuk meningkatkan kualitas kemampuan anggota, latihan rutin juga menjadi media pembelajaran, kerja sama, dan pembentukan rasa tanggung jawab dalam setiap divisi.

⁸⁵ UKM Seni Religius.

e. Rutinan Malam Jum'at

Rutinan malam Jum'at merupakan kegiatan spiritual yang dilaksanakan secara rutin sebagai sarana meningkatkan keimanan dan mempererat kebersamaan anggota. Kegiatan ini biasanya diisi dengan pembacaan tahlil, sholawat, doa bersama, serta diskusi keagamaan ringan antaranggota. Kegiatan rutinan malam Jum'at menjadi salah satu bentuk pembinaan spiritual yang bertujuan menanamkan nilai religius dan menjaga hubungan emosional antaranggota UKM Seni Religius.

f. Malam Keakraban (MAKRAB)

Malam Keakraban atau MAKRAB merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Departemen Kesejahteraan Anggota (Kesra) untuk mempererat hubungan antaranggota UKM Seni Religius. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di luar kampus dengan konsep kebersamaan, permainan kelompok, pentas seni, dan kegiatan refleksi organisasi. MAKRAB bertujuan untuk membangun solidaritas, kekompakan, dan rasa kekeluargaan antaranggota sehingga tercipta hubungan yang harmonis dalam organisasi.⁸⁶

g. Rapat Tahunan (RATA)

Rapat Tahunan atau RATA merupakan kegiatan akhir periode kepengurusan yang dilaksanakan sebagai forum

⁸⁶ UKM Seni Religius.

pertanggungjawaban organisasi. Dalam kegiatan ini dilakukan penyampaian laporan pertanggungjawaban pengurus, evaluasi program kerja, pembahasan AD/ART organisasi, serta pemilihan ketua umum untuk periode selanjutnya.⁸⁷

6. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian yang berkontribusi dalam pengumpulan data. Deskripsi mengenai responden disusun berdasarkan latar belakang keanggotaan mereka, yang meliputi perbedaan jenis kelamin, jenjang semester, serta rentang waktu berpartisipasi dalam UKM Seni Religius.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi responden menurut jenis kelamin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	24	41,4%
Perempuan	33	58,6%
Jumlah	57	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 responden dengan persentase 58,6%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 24

⁸⁷ UKM Seni Religius.

responden dengan persentase 41,4%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota aktif UKM Seni Religius dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan.

b. Responden Berdasarkan Semester

Komposisi responden menurut semester disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Frekuensi	%
2	19	32,8%
4	17	29,3%
6	12	20,7%
8	9	17,2%
Jumlah	57	100%

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden berada pada semester 2 sebanyak 19 responden atau 32,8%

c. Responden berdasarkan status keanggotaan UKM

Komposisi responden berdasarkan status keanggotaan dalam UKM disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Responden berdasarkan status keanggotaan UKM

Status	Frekuensi	%
Anggota muda	0	0%
Anggota biasa	46	81%

Pengurus	11	19%
Jumlah	57	100%

Data pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar peserta penelitian merupakan anggota biasa, yaitu sebanyak 46 orang atau 81% dari total responden. Sementara itu, jumlah responden yang memiliki status sebagai pengurus tercatat sebanyak 11 orang dengan persentase 19%. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penelitian ini didominasi oleh anggota UKM Seni Religius yang aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan secara rutin.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pembahasan Pertama: Tingkat Keaktifan Mahasiswa dalam Unit

Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius

a. Paparan Data Keaktifan Mahasiswa UKM Seni Religius

Analisis terhadap data yang diperoleh dari 57 responden memperlihatkan bahwa tingkat keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan UKM Seni Religius tergolong baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar anggota aktif berpartisipasi dalam beragam aktivitas organisasi, mulai dari latihan rutin, pelaksanaan program kerja, hingga kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut. Tingkat keterlibatan tersebut diukur melalui sejumlah aspek, antara lain kehadiran dalam kegiatan, keikutsertaan dalam latihan, partisipasi pada pelaksanaan program kerja, serta kontribusi anggota dalam mendukung aktivitas organisasi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran mengenai tingkat keaktifan anggota yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik Variabel Keaktifan Mahasiswa

N	Minimum	Maksimum	Mean
57	40	78	61,175

Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa penelitian melibatkan 57 responden. Nilai terendah yang diperoleh responden adalah 40, sedangkan nilai tertinggi

mencapai 78. Sementara itu, rata-rata skor keaktifan anggota tercatat sebesar 61,175. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat keterlibatan anggota UKM Seni Religius secara umum berada pada kategori cukup baik, sebagaimana tercermin dari rerata skor yang diperoleh melalui instrumen penelitian.

Tabel 4. 5 Kategori Tingkat Keaktifan Mahasiswa

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	40-52	Rendah	10	17,5%
2	53-65	Sedang	28	49,1%
3	66-78	Tinggi	19	33,3%
Jumlah			57	100%

Distribusi data menunjukkan bahwa sebanyak 19 responden (33,3%) termasuk dalam kategori keaktifan tinggi. Selanjutnya, 28 responden (49,1%) berada pada kategori sedang, sedangkan 10 responden (17,5%) tergolong dalam kategori rendah. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar anggota UKM Seni Religius memiliki tingkat partisipasi yang relatif baik dalam menjalankan berbagai kegiatan dan tanggung jawab organisasi.

b. Analisis Tingkat Keaktifan Mahasiswa UKM Seni Religius

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keaktifan mahasiswa UKM Seni Religius UIN Malang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keterlibatan yang cukup baik dalam berbagai kegiatan organisasi, seperti latihan rutin divisi, kegiatan

PHBI, DIKLAT, EKOR, rutinan malam Jum'at, serta kegiatan kepanitiaan lainnya.

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dapat dilihat dari tingkat kehadiran anggota dalam kegiatan, keterlibatan dalam pelaksanaan program kerja, serta partisipasi dalam pengembangan divisi masing-masing. Mahasiswa yang aktif cenderung memiliki rasa tanggung jawab terhadap organisasi serta mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan sesama anggota.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan UKM berlangsung, anggota terlihat aktif mengikuti berbagai kegiatan, seperti latihan hadrah, shalawat, dan kegiatan seni religius lainnya. Interaksi antaranggota berlangsung dengan baik, baik antara sesama anggota, pengurus, maupun pembina UKM. Selain itu, mahasiswa juga terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja organisasi.

Hasil dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa UKM Seni Religius secara rutin melaksanakan berbagai kegiatan bernuansa islami, seperti latihan seni religius, penampilan dalam kegiatan kampus, serta kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung keterlibatan mahasiswa dalam organisasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius berada pada kategori sedang atau cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa UKM Seni Religius mampu

menjadi wadah yang efektif dalam mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi sekaligus pengembangan seni religius.

2. Pembahasan Kedua: Tingkat Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius

a. Paparan Data Motivasi Ibadah Sholat

Temuan penelitian yang diperoleh dari pengolahan data responden memperlihatkan bahwa motivasi mahasiswa dalam melaksanakan ibadah sholat mahasiswa aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dorongan yang cukup baik dalam melaksanakan ibadah sholat, baik dari segi kedisiplinan, kesadaran menjalankan kewajiban, maupun kesungguhan dalam menjaga pelaksanaan sholat sehari-hari.

Motivasi ibadah sholat dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, seperti kesadaran melaksanakan sholat tepat waktu, konsistensi dalam menjalankan sholat, kesungguhan dalam beribadah, serta dorongan pribadi untuk menjaga hubungan spiritual dengan Allah SWT. Berdasarkan hasil pengolahan data angket, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kategori motivasi sedang, yang menunjukkan bahwa mahasiswa aktif UKM Seni Religius memiliki tingkat motivasi ibadah yang cukup baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Deskripsi Statistik Variabel Motivasi Ibadah Sholat

N	Minimum	Maksimum	Mean
57	44	75	63

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 57 mahasiswa dengan skor minimum sebesar 44 dan skor maksimum sebesar 75. Adapun nilai rata-rata (mean) variabel motivasi ibadah sholat sebesar 63. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif UKM Seni Religius berada pada kategori sedang.

Selanjutnya, hasil skor motivasi ibadah sholat dikategorikan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Kategori Motivasi Ibadah Sholat

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	44-54	Rendah	2	3,5%
2	55-65	Sedang	34	59,6%
3	66-75	Tinggi	21	36,8%
Jumlah			57	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 2 responden atau 3,5% berada pada kategori rendah, 34 responden atau 59,6% berada pada kategori sedang, dan 21 responden atau 36,8% tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian, mayoritas mahasiswa aktif UKM Seni Religius memiliki motivasi ibadah sholat pada kategori sedang.

d. Analisis Motivasi Ibadah Sholat

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif UKM Seni Religius UIN Malang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang cukup baik dalam menjalankan ibadah sholat, baik dari segi kedisiplinan, ketepatan waktu, maupun kekhusyukan dalam beribadah.

Kekuatan motivasi mahasiswa dalam beribadah dapat tercermin melalui kebiasaan mereka untuk melaksanakan sholat wajib secara teratur dan penuh kesadaran, mengikuti kegiatan keagamaan, serta kesadaran untuk melaksanakan ibadah tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Kuatnya dorongan mahasiswa dalam menjalankan ibadah dapat berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku yang lebih teratur, konsisten, dan disiplin dalam menjalankan kewajiban agama serta memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan berlangsung, mahasiswa terlihat tetap menjaga pelaksanaan ibadah di tengah aktivitas organisasi. Ketika waktu sholat tiba, sebagian anggota segera menghentikan kegiatan untuk melaksanakan sholat terlebih dahulu. Selain itu, beberapa anggota juga saling mengingatkan mengenai waktu ibadah ketika kegiatan UKM sedang berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesadaran kolektif dalam menjaga pelaksanaan ibadah sholat di lingkungan organisasi.

Hasil dokumentasi kegiatan juga menunjukkan bahwa beberapa agenda UKM Seni Religius dilaksanakan dalam suasana yang bernuansa islami, seperti pembacaan doa sebelum kegiatan, penampilan shalawat, serta kegiatan religius lainnya. Lingkungan kegiatan yang demikian turut mendukung terbentuknya suasana religius yang dapat memengaruhi motivasi ibadah mahasiswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi ibadah sholat mahasiswa aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius berada pada kategori sedang atau cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran dan dorongan yang cukup baik dalam menjalankan ibadah sholat, serta mampu menjaga pelaksanaan ibadah di tengah aktivitas organisasi dan kehidupan perkuliahan.

3. Rumusan Masalah Ketiga: Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menilai apakah data penelitian mengikuti pola distribusi normal sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan metode Shapiro–Wilk dengan bantuan program SPSS. Metode tersebut dipilih karena dinilai sesuai untuk penelitian yang melibatkan jumlah sampel kurang dari 100 responden. Penentuan hasil uji didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, data dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TotalX	.094	57	.200*	.973	57	.238
totally	.070	57	.200*	.975	57	.277
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada variabel Total X sebesar 0,238 dan

variabel Total y sebesar 0,277. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel berdistribusi normal.

Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistik selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel keaktifan mahasiswa UKM Seni Religius dengan variabel motivasi ibadah sholat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1121.278	27	41.529	1.285	.254
		Linearity	750.721	1	750.721	23.228	.000
		Deviation from Linearity	370.557	26	14.252	.441	.981
	Within Groups		937.283	29	32.320		
	Total		2058.561	56			

Hasil pengujian linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,981. Karena nilai tersebut berada di atas batas signifikansi 0,05, maka hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dan motivasi ibadah sholat mahasiswa dapat dinyatakan mengikuti pola linear. Oleh karena itu, data penelitian telah memenuhi persyaratan linearitas sehingga layak digunakan dalam analisis regresi linear sederhana.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel keaktifan mahasiswa UKM Seni Religius terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa.

Hasil analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Uji regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.515	4.214		10.089	.000
	totalX	.382	.068	.604	5.619	.000
a. Dependent Variable: totally						

Berdasarkan tabel hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 42,515 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,382. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 42.515 + 0.382X$$

Nilai konstanta sebesar 42,515 menunjukkan bahwa ketika variabel keaktifan mahasiswa dianggap konstan, nilai motivasi ibadah sholat tetap berada pada angka tersebut dengan nol, maka nilai motivasi ibadah sholat mahasiswa sebesar 42,515.

Di sisi lain, koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,382 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius diikuti oleh peningkatan motivasi ibadah sholat mahasiswa sebesar 0,382 satuan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kedua variabel. Dengan demikian, peningkatan tingkat keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius cenderung diikuti oleh meningkatnya motivasi mereka dalam melaksanakan ibadah sholat.

Berdasarkan hasil uji signifikansi diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius berpengaruh signifikan terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa .

d. Uji Signifikasi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa. Uji signifikansi dalam penelitian ini dilakukan melalui tabel ANOVA pada analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 26. Adapun hasil uji signifikansi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Uji Signifikansi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	750.721	1	750.721	31.571	.000 ^b
	Residual	1307.840	55	23.779		
	Total	2058.561	56			
a. Dependent Variable: totally						
b. Predictors: (Constant), totalX						

Analisis ANOVA menghasilkan nilai F hitung sebesar 31,571 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut berada di bawah kriteria signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius terbukti memiliki hubungan yang bermakna terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa. Artinya, semakin tinggi keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM Seni Religius maka semakin tinggi pula motivasi ibadah sholat mahasiswa.

e. Koefisien Determinasi (R Square)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi (R^2) dimanfaatkan untuk mengkaji tingkat kontribusi variabel keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dalam menerangkan variasi motivasi ibadah sholat mahasiswa.

Setelah data penelitian diolah dan dianalisis menggunakan software SPSS, diperoleh sejumlah hasil yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4. 12 R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.353	4.87636
a. Predictors: (Constant), totalX				

Hasil pada tabel *Model Summary* menunjukkan nilai R sebesar 0,604. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius dan motivasi ibadah sholat mahasiswa termasuk dalam kategori kuat. Selain itu, nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,365 atau 36,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 36,5% perubahan motivasi ibadah sholat mahasiswa dapat diterangkan oleh tingkat keaktifan mereka dalam kegiatan UKM Seni Religius. Sementara itu, 63,5% variasi lainnya dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

f. Analisis Pengaruh UKM Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan adanya hubungan positif antara partisipasi mahasiswa dalam UKM Seni Religius dan motivasi ibadah sholat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan organisasi yang mengedepankan nilai-nilai religius berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap tumbuhnya semangat mahasiswa dalam melaksanakan ibadah secara lebih konsisten.

Mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan UKM Seni Religius cenderung lebih sering terlibat dalam kegiatan bernuansa islami, seperti latihan shalawat, rutinan malam Jum'at, PHBI, doa bersama, serta kegiatan religius lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut secara tidak langsung membentuk lingkungan sosial yang mendukung tumbuhnya kesadaran beribadah mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, mahasiswa aktif UKM Seni Religius terlihat saling mengingatkan mengenai waktu sholat ketika kegiatan berlangsung. Selain itu, kegiatan organisasi juga sering diawali dengan doa bersama dan aktivitas religius lainnya yang mendukung terbentuknya suasana islami dalam organisasi.

Dengan demikian, UKM Seni Religius tidak hanya menjadi wadah pengembangan bakat seni islami mahasiswa, tetapi juga menjadi

lingkungan yang mampu mendukung peningkatan motivasi ibadah sholat mahasiswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Tingkat Keaktifan Mahasiswa UKM Seni Religius

Berdasarkan paparan data pada Bab IV, tingkat keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius berada pada kategori sedang atau cukup baik, yang menunjukkan bahwa mayoritas anggota cukup intens terlibat dalam kegiatan, latihan, dan program UKM. Keaktifan ini terlihat dari keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas seni bernuansa religius, seperti shalawat, hadrah, nasyid, dan kegiatan lain yang menjadi bagian dari kehidupan organisasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UKM Seni Religius tidak hanya menjadi wadah formal keanggotaan, tetapi juga menjadi ruang partisipasi yang hidup dan berkelanjutan.

Tingginya keaktifan mahasiswa dapat dipahami karena UKM Seni Religius memiliki daya tarik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mahasiswa, terutama mereka yang ingin mengembangkan bakat seni sekaligus memperkuat identitas keislaman. Selain itu, suasana kegiatan yang bersifat kolektif, komunikatif, dan bernuansa kekeluargaan membuat mahasiswa terdorong untuk terus hadir dan berperan aktif. Dengan demikian, keaktifan tidak hanya lahir dari kewajiban organisasi, tetapi juga dari rasa nyaman, keterikatan sosial, dan manfaat yang dirasakan secara pribadi.

Keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius juga menunjukkan bahwa organisasi tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpul atau wadah pengembangan bakat seni semata, tetapi telah menjadi ruang

pembentukan identitas sosial dan religius mahasiswa. Melalui keterlibatan yang rutin dalam berbagai kegiatan, anggota memperoleh pengalaman kebersamaan yang membangun rasa memiliki terhadap komunitas. Kondisi ini membuat mahasiswa tidak hanya hadir sebagai peserta kegiatan, tetapi juga merasa menjadi bagian dari lingkungan yang mendukung pengembangan diri dan spiritualitasnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kegiatan UKM berlangsung dalam suasana yang cukup religius dan komunikatif. Sebelum latihan dimulai, anggota terbiasa melakukan doa bersama, menjaga interaksi yang sopan, serta saling memberi dukungan dalam kegiatan organisasi. Situasi tersebut menciptakan iklim sosial yang positif sehingga mahasiswa merasa nyaman dan terdorong untuk terus aktif mengikuti kegiatan UKM.

Selain itu, keaktifan mahasiswa dalam organisasi juga menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperoleh ruang aktualisasi diri di lingkungan kampus. Mahasiswa yang aktif dalam UKM Seni Religius tidak hanya ingin mengembangkan kemampuan seni islami, tetapi juga ingin memperoleh pengalaman sosial, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperluas relasi pertemanan yang memiliki nilai dan tujuan yang sejalan. Oleh karena itu, keaktifan dalam organisasi dapat dipahami sebagai bentuk keterlibatan mahasiswa dalam proses pengembangan diri secara sosial, emosional, dan spiritual.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan nonformal yang menekankan pembelajaran berlangsung secara sukarela,

fleksibel, dan berbasis pengalaman nyata. Dalam konteks UKM, mahasiswa belajar tidak hanya melalui materi, tetapi juga melalui praktik, interaksi, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan.⁸⁸ Hal ini memperkuat pandangan bahwa UKM Seni Religius merupakan ruang pendidikan nonformal yang efektif dalam membentuk partisipasi aktif mahasiswa.

Temuan ini juga dapat dijelaskan melalui teori interaksi sosial. Keaktifan mahasiswa tumbuh karena adanya hubungan yang intens antara anggota, pembina, dan pelatih, sehingga tercipta proses saling memengaruhi dalam komunitas. Interaksi yang terus-menerus membuat mahasiswa merasa memiliki kelompok, memperoleh pengakuan, dan terdorong untuk tetap aktif.⁸⁹ Dalam situasi seperti ini, kegiatan UKM bukan sekadar aktivitas tambahan, melainkan sarana pembentukan kebiasaan sosial yang positif.

B. Tingkat Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa tingkat motivasi ibadah sholat mahasiswa yang aktif mengikuti UKM Seni Religius berada pada kategori sedang. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki dorongan yang baik dalam melaksanakan sholat, baik dari sisi kedisiplinan, kesadaran waktu, maupun kesungguhan dalam menjalankannya. Tingkat motivasi yang tinggi ini menandakan bahwa nilai-nilai religius yang dibawa

⁸⁸ Knowles, *THE MODERN PRACTICE OF ADULT EDUCATION , From Pedagogy to Andragogy What Is Andragogy ?*

⁸⁹ Mead et al., *Mind, Self, Soc.*

dalam kegiatan UKM memberi pengaruh positif terhadap kehidupan ibadah anggota.

Tingginya motivasi ibadah sholat pada mahasiswa aktif UKM Seni Religius menunjukkan bahwa lingkungan organisasi dapat menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kesadaran spiritual mahasiswa. Di tengah kehidupan perkuliahan yang padat, tuntutan akademik, serta pengaruh lingkungan sosial yang beragam, mahasiswa membutuhkan ruang yang mampu membantu mereka mempertahankan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kondisi tersebut, UKM Seni Religius hadir sebagai lingkungan yang mendukung pembentukan kebiasaan ibadah melalui aktivitas yang bernuansa islami.

Kegiatan seni religius seperti shalawat, hadrah, dan nasyid tidak hanya memberikan hiburan atau sarana pengembangan bakat, tetapi juga membawa pesan-pesan keagamaan yang mampu menyentuh aspek emosional dan spiritual mahasiswa. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman religius yang lebih dekat dan kontekstual dengan kehidupan mereka. Hal ini membuat ibadah sholat tidak hanya dipahami sebagai kewajiban formal, tetapi juga sebagai kebutuhan batin untuk memperoleh ketenangan, kedekatan dengan Allah SWT, dan keseimbangan hidup.

Motivasi ibadah yang tinggi juga menunjukkan adanya proses pembiasaan religius yang berlangsung secara tidak langsung di lingkungan organisasi. Interaksi dengan teman sebaya yang memiliki semangat

keagamaan, kebiasaan menjaga waktu sholat ketika kegiatan berlangsung, serta suasana organisasi yang mendukung nilai-nilai islami dapat membantu mahasiswa membangun konsistensi dalam beribadah.

Dari sudut pandang Maslow, motivasi sholat dapat dipahami sebagai bagian dari kebutuhan yang lebih tinggi, terutama kebutuhan akan makna, ketenangan batin, dan aktualisasi diri.⁹⁰ Setelah kebutuhan dasar mahasiswa relatif terpenuhi, mereka cenderung mencari pemenuhan spiritual melalui ibadah. Sholat dalam hal ini tidak hanya dipandang sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai sumber ketenangan dan keseimbangan hidup.

Dalam perspektif Self-Determination, motivasi ibadah sholat yang tinggi menunjukkan adanya dorongan intrinsik yang cukup kuat.⁹¹ Mahasiswa yang aktif dalam UKM Seni Religius tidak sekadar sholat karena tuntutan luar, tetapi karena muncul kesadaran pribadi, rasa tanggung jawab spiritual, dan kebutuhan untuk menjaga hubungan dengan Allah SWT. Keterlibatan dalam kegiatan yang positif juga dapat mendukung tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu autonomy, competence, dan relatedness, sehingga motivasi ibadah menjadi lebih stabil.

Jika dilihat dari perspektif Islam, tingginya motivasi ibadah sholat mencerminkan kesadaran akan tujuan penciptaan manusia untuk beribadah kepada Allah.⁹² Sholat bukan hanya rutinitas, tetapi bentuk penghambaan

⁹⁰ A. H. Maslow, "A Theory of Human Motivation," *Psychological Review* 50, no. 4 (1943): 370–96, <https://doi.org/10.1037/h0054346>.

⁹¹ Ryan and Deci, "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being."

⁹² Hamka, *Tafsir Al-Azhar*.

dan sarana mendekatkan diri kepada-Nya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UKM Seni Religius turut membantu mahasiswa memperkuat orientasi hidup yang lebih bernilai spiritual dan lebih selaras dengan ajaran Islam

C. Pengaruh UKM Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi ibadah sholat. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Ini berarti semakin aktif mahasiswa mengikuti kegiatan UKM, semakin tinggi pula motivasi mereka dalam melaksanakan ibadah sholat.

Besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,365, yang berarti variabel keaktifan dalam UKM Seni Religius menjelaskan 36,5% variasi motivasi ibadah sholat mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti keluarga, lingkungan pergaulan, latar belakang pendidikan agama, atau kebiasaan pribadi. Dengan kata lain, UKM Seni Religius memiliki pengaruh yang nyata, tetapi bukan satu-satunya faktor yang membentuk motivasi ibadah mahasiswa.

Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa aktivitas organisasi yang bernuansa religius memiliki kontribusi nyata dalam membentuk perilaku dan kebiasaan spiritual mahasiswa. Semakin aktif mahasiswa mengikuti kegiatan UKM, semakin sering pula mereka berada dalam lingkungan yang memperkuat nilai-nilai keagamaan. Intensitas keterlibatan tersebut

memungkinkan terjadinya proses internalisasi nilai religius dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Penanaman nilai-nilai religius tidak semata-mata berlangsung melalui penyampaian materi keagamaan, melainkan juga melalui kebiasaan, tradisi, dan budaya organisasi yang berkembang dalam lingkungan UKM. Interaksi antaranggota, keteladanan pengurus, kebiasaan saling mengingatkan waktu ibadah, serta suasana kegiatan yang religius secara perlahan membentuk pola perilaku yang mendukung meningkatnya motivasi ibadah sholat mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, anggota UKM Seni Religius menunjukkan kebiasaan saling mengingatkan ketika memasuki waktu sholat saat kegiatan berlangsung. Bahkan beberapa agenda kegiatan disesuaikan dengan waktu ibadah agar mahasiswa tetap dapat melaksanakan sholat tepat waktu. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa budaya organisasi memiliki peran penting dalam membentuk perilaku religius mahasiswa secara berkelanjutan.

Nilai R Square sebesar 36,5% menunjukkan bahwa pengaruh UKM Seni Religius terhadap motivasi ibadah berada pada kategori cukup kuat dalam konteks penelitian sosial dan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan berbasis religius memiliki kontribusi nyata terhadap pembentukan spiritualitas mahasiswa, meskipun tetap terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi motivasi ibadah.

Jika dikaitkan secara keseluruhan, teori Bandura dan Skinner menunjukkan bahwa Motivasi ibadah mahasiswa tidak terbentuk secara instan, tetapi berkembang secara bertahap melalui proses belajar sosial, pembiasaan perilaku, serta interaksi yang berlangsung secara berkelanjutan di lingkungan organisasi. Dengan demikian, UKM Seni Religius tidak hanya berfungsi sebagai organisasi seni islami, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter religius mahasiswa

Hasil ini dapat dijelaskan melalui teori Bandura tentang *observational learning*. Dalam UKM, mahasiswa belajar dari figur pembina, pelatih, dan teman sebaya yang memperlihatkan keteladanan dalam beribadah dan bersikap religius.⁹³ Melalui pengamatan terhadap model yang dihormati, mahasiswa cenderung meniru perilaku positif tersebut, termasuk dalam menjaga sholat. Proses ini membuat nilai religius lebih mudah terinternalisasi karena disampaikan melalui contoh nyata, bukan hanya nasihat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Skinner tentang *reinforcement*. Keterlibatan dalam kegiatan UKM memberi penguatan positif, seperti rasa diterima, dihargai, dan memperoleh suasana religius yang mendukung.⁹⁴ Penguatan semacam ini membuat perilaku religius, termasuk sholat, lebih mungkin diulang secara konsisten. Dengan demikian,

⁹³ Syamsul Risal Debi Irama, Sutarto, "IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR SOSIAL MENURUT ALBERT BANDURA DALAM PEMBELAJARAN PAI," *Literasiologi* 12, no. 4 (2023): 129–39.

⁹⁴ Peel et al., "The Analysis of Behavior."

kegiatan seni religius bukan hanya media ekspresi, tetapi juga stimulus yang memperkuat kebiasaan ibadah.

Selain itu, temuan ini mendukung penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan mahasiswa, UKM religius, dan seni bernuansa Islam dapat meningkatkan religiusitas, karakter, dan perilaku keberagamaan. Artinya, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa organisasi keagamaan di kampus memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran spiritual mahasiswa.

D. Implikasi Penelitian

Bagi mahasiswa, Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan UKM Seni Religius bukan hanya bermanfaat untuk pengembangan bakat seni, tetapi juga dapat menjadi sarana memperkuat kedisiplinan dan kesadaran ibadah. Mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam suasana religius cenderung memperoleh lingkungan yang mendukung pembiasaan sholat dan pembentukan sikap spiritual yang lebih baik.

Bagi UKM Seni Religius, penelitian ini memberi implikasi bahwa program kegiatan tidak hanya perlu difokuskan pada aspek seni, tetapi juga perlu dirancang sebagai media pembinaan religius yang lebih sistematis. UKM dapat memperkuat kegiatan yang menyentuh pembiasaan ibadah, keteladanan pengurus, serta nuansa religius dalam setiap agenda agar dampaknya terhadap mahasiswa semakin besar.

Bagi pendidikan Islam, penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan religius tidak harus selalu dilakukan melalui kelas formal. Kegiatan seni religius dalam UKM dapat menjadi model pendidikan Islam nonformal yang efektif dalam menanamkan nilai ibadah, akhlak, dan spiritualitas mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memberi kontribusi penting bagi pengembangan strategi pendidikan Islam yang lebih kontekstual, kreatif, dan dekat dengan kehidupan mahasiswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pembinaan religius di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui media yang lebih dekat dengan minat mahasiswa, salah satunya melalui seni religius. Pendekatan semacam ini cenderung lebih mudah diterima karena tidak bersifat formal dan kaku, melainkan menyatu dengan aktivitas yang disenangi mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan UKM berbasis religius dapat menjadi salah satu strategi kampus dalam memperkuat budaya spiritual mahasiswa secara lebih humanis dan partisipatif.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi untuk memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap organisasi kemahasiswaan berbasis keagamaan. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas kegiatan, pembinaan organisasi, maupun kolaborasi program yang mampu memperkuat pembentukan karakter religius mahasiswa di lingkungan kampus.

Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi motivasi ibadah mahasiswa, seperti lingkungan keluarga, media sosial, pendidikan agama sebelumnya,

maupun pengaruh komunitas pertemanan. Dengan demikian, kajian mengenai pembentukan religiusitas mahasiswa dapat dikembangkan secara lebih luas dan mendalam.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis data serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota pada kegiatan organisasi seni keislaman menunjukkan tingkat keterlibatan yang berada pada kategori menengah dan dapat dinilai cukup optimal. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas responden berpartisipasi secara konsisten dalam berbagai agenda organisasi, mulai dari latihan berkala, kegiatan pembinaan seni Islami, hingga pelaksanaan program-program kelembagaan. Tingginya keterlibatan anggota mencerminkan bahwa organisasi tersebut berperan sebagai sarana yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa sekaligus menciptakan atmosfer organisasi yang kondusif.
2. Dorongan mahasiswa untuk melaksanakan ibadah sholat berada pada tingkat yang tergolong cukup baik berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran dan dorongan yang baik dalam melaksanakan ibadah sholat, baik dari segi kedisiplinan, kesungguhan, maupun tanggung jawab spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

3. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas organisasi seni berbasis keagamaan terbukti memberikan pengaruh yang positif serta bermakna terhadap peningkatan motivasi pelaksanaan ibadah sholat. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,365 menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius memberikan pengaruh sebesar 36,5% terhadap motivasi ibadah sholat mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat keaktifan mahasiswa dalam UKM Seni Religius, maka semakin tinggi pula motivasi ibadah sholat mahasiswa.

B. Implikasi Dan Saran

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi dan saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa semakin tinggi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi seni keislaman, semakin kuat pula dorongan mereka untuk menjalankan ibadah sholat secara konsisten. Temuan ini memberikan implikasi bahwa Keberadaan organisasi mahasiswa yang berorientasi pada nilai-nilai keagamaan tidak hanya mendukung pengembangan kemampuan seni bernuansa Islam, tetapi juga berkontribusi dalam

penguatan aspek spiritual serta pembentukan karakter yang selaras dengan ajaran agama di lingkungan perguruan tinggi.

2. Lingkungan organisasi yang religius, komunikatif, dan penuh interaksi sosial yang positif mampu membantu mahasiswa dalam membangun kebiasaan ibadah yang lebih baik. Kegiatan seni religius yang dilakukan secara rutin juga dapat menciptakan suasana yang mendukung pembiasaan nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan kesadaran spiritual mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan religius mahasiswa tidak hanya dapat dilakukan melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi juga melalui kegiatan nonformal seperti organisasi kemahasiswaan berbasis religius. Dengan demikian, UKM Seni Religius dapat menjadi salah satu media pembinaan karakter dan spiritualitas mahasiswa yang lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan mahasiswa.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:
 - a. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat terus meningkatkan keaktifan dalam kegiatan positif dan religius agar mampu meningkatkan kedisiplinan, kesadaran spiritual, serta motivasi dalam menjalankan ibadah sholat.
 - b. Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius, diharapkan dapat terus mengembangkan program kegiatan

yang tidak hanya berfokus pada pengembangan seni islami, tetapi juga memperkuat pembinaan religius anggota melalui kegiatan yang mendukung pembiasaan ibadah dan nilai-nilai keislaman.

- c. Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap organisasi kemahasiswaan berbasis religius, baik dalam bentuk pembinaan, fasilitas, maupun dukungan kegiatan untuk membantu pengembangan karakter religius mahasiswa di lingkungan kampus.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi motivasi ibadah mahasiswa sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Niken Laras. “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 2019, 1–9.
<https://www.penerbitremaja.com/product/metodologi-penelitian-kualitatif-leksi-j-moleong/>.
- Ahmad Fauzi Dan Siti Mariam. “Pengaruh Kegiatan UKM Seni Religius Terhadap Perkembangan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa.” In *Jurnal Pendidikan Islam*, 10:234, 2022. <https://doi.org/10.24042/jpi.v10i2.12345>.
- Ahmad Sunarto. *Terjemahan Hadist Arba’in An-Nawawiyah*. Jakarta: Al-I’tishom, 2011.
- Al-Ghazali, Imam. “Ihya’ Ulumiddin (Rahasia Ibadah) Jilid 2.” Jakarta:Republika Penerbit, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,” 2019, 1–9.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1219811>.
- Aziza, R. “Penggunaan Metode Deskriptif Kuantitatif Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 15, no. 1 (2023): 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpi.2019.82.145-160>.
- Azra, A. “Islamic Education and Student Motivation for Religious Practices in Indonesian Campuses. In Proceedings of the International Conference on Islamic Education.” *Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Press*, 2019, 112–25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/icis.2019.112>.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Boone, tim, anthony j. reilly, and Marshall Sashkin. “SOCIAL LEARNING THEORY Albert Bandura Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, 1977. 247 Pp., Paperbound.” *Group & Organization Studies*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1977. <https://doi.org/10.1177/105960117700200317>.

- Butler-Kisber, Lynn. "Qualitative Inquiry: Thematic, Narrative and Arts-Informed Perspectives." *Qualitative Inquiry: Thematic, Narrative and Arts-Informed Perspectives* 1, no. 1 (2017): 1689–99. <https://doi.org/10.4135/9781526435408>.
- Cohen, Louis, Lawrence Manion, and Keith Morrison. "Research Methods in Education." *Research Methods in Education*, 2017. <https://doi.org/10.4324/9781315456539>.
- Creswell, John W. "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." *Educacao e Sociedade* 1, no. 1 (2016): 1689–99. <https://doi.org/10.4135/9781071802761>.
- Cronbach, L. J. "Coefficient Alpha and the Internal Structure of Tests." *Psychometrika*, n.d. <https://doi.org/10.1007/BF02310555>.
- Deci, Edward L., and Richard M. Ryan. "The 'What' and 'Why' of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior." *Psychological Inquiry* 11, no. 4 (2000): 227–68. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01.
- Diah Suryani. "Analisis Regresi Linier Sederhana: Studi Kasus Penelitian Sosial." *Jurnal Statistika Dan Komputasi* Vol. 10, no. No. 1 (2023): 70–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpsi.47812>.
- Farooqi, Waheed Ali. "Islamic Art and Spirituality." *Idealistic Studies* 22, no. 3 (1992): 240–41. <https://doi.org/10.5840/idstudies19922231>.
- Hamka, Prof. Dr. *Tafsir Al-Azhar. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. JpnMuslim, 2019. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jssh.v1i1.24544213>.
- Hawk, Thomas F. *Learning in Adulthood: A Comprehensive Guide. Academy of Management Learning & Education*. Vol. 10. San Francisco: Jossey-Bass, 2011. <https://doi.org/10.5465/amle.2011.59513284>.
- Herman. "Organisasi Keagamaan Kampus Dan Pembentukan Identitas Religius Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 7, no. 1 (2022): 45–58.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jpii.v7i1.2022>.

Knowles, Malcolm S. *THE MODERN PRACTICE OF ADULT EDUCATION , From Pedagogy to Andragogy What Is Andragogy ? Business*. Englewood Cliffs, NJ : Cambridge Adult Education, 1980.
<http://www.amazon.co.uk/dp/0695814729>.

Likert, R. “A Technique for the Measurement of Attitudes.” *Archives of Psychology* 140 (1932): 44–53. <https://doi.org/10.1037/h0076236>.

Luthfi R. Maulana. “Peran Modeling Sosial Dalam Pembinaan Keagamaan Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 6, no. 2 (2022): 83–95.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jpii.v6i2>.

M. Suryadi. “Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Ibadah Mahasiswa.” *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 112–27.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jsam.v4i2.2023>.

Maslow, A. H. “A Theory of Human Motivation.” *Psychological Review* 50, no. 4 (1943): 370–96. <https://doi.org/10.1037/h0054346>.

McFadden, Susan H., and Kenneth I. Pargament. “The Psychology of Religion and Coping.” *Journal for the Scientific Study of Religion*. New York : Guilford Press, 1998. <https://doi.org/10.2307/1387534>.

Mead, George Herbert, Hans Joas, Daniel R. Huebner, and Charles W. Morris. *Mind, Self, and Society. Mind, Self, and Society*. University of Chicago Press, 2015. <https://doi.org/10.7208/chicago/9780226112879.001.0001>.

Muhammad Quraish Shihab. “Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhū’ī Atas Pelbagai Persoalan Umat.” Mizan, 1992.

———. *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhū’ī Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2000, 1992.

Nazir, Moh. “Metode Penelitian,” 544. Ghalia Indonesia, 2019.
<https://lib.ui.ac.id/detail?id=20336654>.

Nugroho, A. “Positive Reinforcement Dan Pembentukan Perilaku Ibadah Di

- Lingkungan Kampus.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 77–90.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jipi.2022.8.1.77-90>.
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. “Psychometric Theory.” *McGraw-Hill*, n.d.
<https://doi.org/10.1037/018882>.
- Nurcholis lopo Madjid. *Islam, Doktrin Dan Peradaban, Paramadina*, 2005.
- Peel, E. A., J. G. Holland, B. F. Skinner, T. L. Harris, W. E. Schwahn, E. R. Hilgard, B. G. Marquis, and G. A. Kimble. “The Analysis of Behavior.” *British Journal of Educational Studies* 10, no. 2 (1962): 209. <https://doi.org/10.2307/3118787>.
- Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 IBM ‘SPSS’ Statistics.” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- R. Nugraha & Ridha Fauziah. “Interaksi Sosial Dan Internalisasi Nilai Religius Di Lingkungan Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 2 (2022): 127–40.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jki.2022.13.2.127-140>.
- Rahman, A., & Sari, D. P. “The Role of Student Activity Units (UKM) in Developing Soft Skills and Character of Students in Indonesian Higher Education.” *Journal of Education and Learning* 15, no. 2 (2021): 145–56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i2.18945>.
- Rahmawati, L, and B Nugroho. “Hubungan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi Pendidikan* 18, no. 1 (2023): 12–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/jpsi.v8i2.9734>.
- Rajashekar, J Paul. “Theological Education in the Context of Asian Religious Pluralism.” In *Ministerial Formation*, 27–34, 1985.
<https://doi.org/10.4324/9781315548917>.
- Ramirez, Juana Dolores, and Carlos Oscar Lepez. *The Social Construction of Reality. Salud, Ciencia y Tecnologia - Serie de Conferencias*. Vol. 2. New York: Anchor Books, 2023. <https://doi.org/10.56294/sctconf2023457>.
- Raudhatul Jannah, Angel Cahya. “Peran Musik Religi Dengan Kesehatan Mental

- Pada Mahasiswa.” *Attauji* 2, no. 1 (2023): 83–95. <https://doi.org/10.37216/tauji.v2i1.1243>.
- Riduwan. “Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian,” 4–192. Bandung: Alfabeta, n.d. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911223201>.
- Rizki, H., & Anwar, M. “Seni Islami Sebagai Media Pembentukan Spiritualitas Mahasiswa.” *Jurnal Al-Ta’dib* 16, no. 2 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/at-tadib.v16i2.7621>.
- Rozali, Yuli Asmi. “Hubungan Self Regulation Dengan Self Determination.” *Jurnal Psikologi* 12, no. 2 (2014): 61–66.
- Ryan, Richard M., and Edward L. Deci. “Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being.” *American Psychologist* 55, no. 1 (2000): 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>.
- Sari, N. P., & Hidayat, R. “The Impact of External Influences on Students’ Religious Practices in the Digital Era: A Study in Indonesian Universities.” *Journal of Islamic Studies* 10, no. 3 (2019): 201–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/jis.v10i3.12345>.
- Siregar, Syofian. “Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.” In *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Siti Khomairoh. “Peran Dzikir Thariqoh Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Dalam Meningkatkan Religius Santri Perspektif Teori Religiusitas Glock Dan Stark (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang).” *Jurnal INOVASI* 1, no. 2 (1964): 1–15. <http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=teori+motivasi&button=Search+Document>.
- Sugeharti, Fuji. “Pengaruh Kegiatan Jam’iyatul Qurra’ Wal Huffadz (JQH) Terhadap Perilaku Keberagamaan.” *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2015): 89. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i1.89-116>.

- Sugiyono, A. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.
- Sugiyono, Prof. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif 2019. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2019.
- Taber, Keith S. "The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education." *Research in Science Education* 48, no. 6 (2018): 1273–96. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>.
- Widayat Prihartanta. "Teori-Teori Motivasi Prestasi." *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* 1, no. 83 (2015): 1–7.
- Yuliani, R. "Seni Keagamaan Sebagai Penguatan Perilaku Ibadah Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Islam Indonesia* 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/jpii.v4i1.1422>.
- Yusoff, Mohd Shahril Ahmad. "Reliability and Validity of the USM Emotional Quotient Inventory (USMEQ-i): Its Usefulness in Identifying Medical Students' Emotional Intelligence." *Annals of the Academy of Medicine Singapore* 41, no. 1 (2012): 29–33. <https://doi.org/10.47102/annals-acadmedsg.v41n1p29>.
- Agustina, Niken laras. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2019, 1–9. <https://www.penerbitremaja.com/product/metodologi-penelitian-kualitatif-leksi-j-moleong/>.
- Ahmad Fauzi dan Siti Mariam. "Pengaruh Kegiatan UKM Seni Religius Terhadap Perkembangan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa." In *Jurnal Pendidikan Islam*, 10:234, 2022. <https://doi.org/10.24042/jpi.v10i2.12345>.
- Ahmad sunarto. *Terjemahan Hadist Arba'in An-Nawawywah*. Jakarta: Al-I'tishom, 2011.
- Al-Ghazali, Imam. "Ihya' Ulumiddin (Rahasia Ibadah) Jilid 2." Jakarta:Republika Penerbit, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik," 2019, 1–9.

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1219811>.

Aziza, R. “Penggunaan Metode Deskriptif Kuantitatif Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 15, no. 1 (2023): 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpi.2019.82.145-160>.

Azra, A. “Islamic Education and Student Motivation for Religious Practices in Indonesian Campuses. In Proceedings of the International Conference on Islamic Education.” *Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Press*, 2019, 112–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/icis.2019.112>.

Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

boone, tim, anthony j. reilly, and Marshall Sashkin. “SOCIAL LEARNING THEORY Albert Bandura Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, 1977. 247 Pp., Paperbound.” *Group & Organization Studies*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1977. <https://doi.org/10.1177/105960117700200317>.

Butler-Kisber, Lynn. “Qualitative Inquiry: Thematic, Narrative and Arts-Informed Perspectives.” *Qualitative Inquiry: Thematic, Narrative and Arts-Informed Perspectives* 1, no. 1 (2017): 1689–99. <https://doi.org/10.4135/9781526435408>.

Creswell, John W. “Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.” *Educacao e Sociedade* 1, no. 1 (2016): 1689–99. <https://doi.org/10.4135/9781071802761>.

Cronbach, L. J. “Coefficient Alpha and the Internal Structure of Tests.” *Psychometrika*, n.d. <https://doi.org/10.1007/BF02310555>.

Debi Irama,Sutarto, Syamsul Risal. “IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR SOSIAL MENURUT ALBERT BANDURA DALAM PEMBELAJARAN PAI.” *Literasiologi* 12, no. 4 (2023): 129–39.

Deci, Edward L., and Richard M. Ryan. “The ‘What’ and ‘Why’ of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior.” *Psychological Inquiry* 11, no. 4 (2000): 227–68. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01.

Diah Suryani. "Analisis Regresi Linier Sederhana: Studi Kasus Penelitian Sosial." *Jurnal Statistika Dan Komputasi* Vol. 10, no. No. 1 (2023): 70–79.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpsi.47812>.

Farooqi, Waheed Ali. "Islamic Art and Spirituality." *Idealistic Studies* 22, no. 3 (1992): 240–41. <https://doi.org/10.5840/idstudies19922231>.

Hamka, Prof. Dr. *Tafsir Al-Azhar. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. JpnMuslim, 2019.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jssh.v1i1.24544213>.

Hawk, Thomas F. *Learning in Adulthood: A Comprehensive Guide. Academy of Management Learning & Education*. Vol. 10. San Francisco: Jossey-Bass, 2011. <https://doi.org/10.5465/amle.2011.59513284>.

Knowles, Malcolm S. *THE MODERN PRACTICE OF ADULT EDUCATION , From Pedagogy to Andragogy What Is Andragogy ? Business*. Englewood Cliffs, NJ : Cambridge Adult Education, 1980.
<http://www.amazon.co.uk/dp/0695814729>.

Likert, R. "A Technique for the Measurement of Attitudes." *Archives of Psychology* 140 (1932): 44–53. <https://doi.org/10.1037/h0076236>.

Luthfi R. Maulana. "Peran Modeling Sosial Dalam Pembinaan Keagamaan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 6, no. 2 (2022): 83–95.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jpii.v6i2>.

M. Suryadi. "Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Ibadah Mahasiswa." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 112–27.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jsam.v4i2.2023>.

Maslow, A. H. "A Theory of Human Motivation." *Psychological Review* 50, no. 4 (1943): 370–96. <https://doi.org/10.1037/h0054346>.

McFadden, Susan H., and Kenneth I. Pargament. "The Psychology of Religion and Coping." *Journal for the Scientific Study of Religion*. New York : Guilford Press, 1998. <https://doi.org/10.2307/1387534>.

- Mead, George Herbert, Hans Joas, Daniel R. Huebner, and Charles W. Morris. *Mind, Self, and Society. Mind, Self, and Society*. University of Chicago Press, 2015. <https://doi.org/10.7208/chicago/9780226112879.001.0001>.
- Muhammad Quraish Shihab. “Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhū’ī Atas Pelbagai Persoalan Umat.” Mizan, 1992.
- . *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhū’ī Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2000, 1992.
- Nazir, Moh. “Metode Penelitian,” 544. Ghalia Indonesia, 2019. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20336654>.
- Nugroho, A. “Positive Reinforcement Dan Pembentukan Perilaku Ibadah Di Lingkungan Kampus.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 77–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jipi.2022.8.1.77-90>.
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. “Psychometric Theory.” *McGraw-Hill*, n.d. <https://doi.org/10.1037/018882>.
- Nurcholis lopo Madjid. *Islam, Doktrin Dan Peradaban, Paramadina*, 2005.
- Peel, E. A., J. G. Holland, B. F. Skinner, T. L. Harris, W. E. Schwahn, E. R. Hilgard, B. G. Marquis, and G. A. Kimble. “The Analysis of Behavior.” *British Journal of Educational Studies* 10, no. 2 (1962): 209. <https://doi.org/10.2307/3118787>.
- Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 IBM ‘SPSS’ Statistics.” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- R. Nugraha & Ridha Fauziah. “Interaksi Sosial Dan Internalisasi Nilai Religius Di Lingkungan Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 2 (2022): 127–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jki.2022.13.2.127-140>.
- Rahman, A., & Sari, D. P. “The Role of Student Activity Units (UKM) in Developing Soft Skills and Character of Students in Indonesian Higher Education.” *Journal of Education and Learning* 15, no. 2 (2021): 145–56.

<https://doi.org/https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i2.18945>.

Rahmawati, L, and B Nugroho. "Hubungan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Pendidikan* 18, no. 1 (2023): 12–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/jpsi.v8i2.9734>.

Rajashekar, J Paul. "Theological Education in the Context of Asian Religious Pluralism." In *Ministerial Formation*, 27–34, 1985. <https://doi.org/10.4324/9781315548917>.

Raudhatul Jannah, Angel Cahya. "Peran Musik Religi Dengan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa." *Attauji* 2, no. 1 (2023): 83–95. <https://doi.org/10.37216/tauji.v2i1.1243>.

Riduwan. "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian," 4–192. Bandung: Alfabeta, n.d. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911223201>.

Rizki, H., & Anwar, M. "Seni Islami Sebagai Media Pembentukan Spiritualitas Mahasiswa." *Jurnal Al-Ta'dib* 16, no. 2 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/at-tadib.v16i2.7621>.

Rozali, Yuli Asmi. "Hubungan Self Regulation Dengan Self Determination." *Jurnal Psikologi* 12, no. 2 (2014): 61–66.

Ryan, Richard M., and Edward L. Deci. "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being." *American Psychologist* 55, no. 1 (2000): 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>.

Sari, N. P., & Hidayat, R. "The Impact of External Influences on Students' Religious Practices in the Digital Era: A Study in Indonesian Universities." *Journal of Islamic Studies* 10, no. 3 (2019): 201–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/jis.v10i3.12345>.

Shihab, M Quraish. "TAFSIR," n.d. [https://dn760109.eu.archive.org/0/items/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir Al-Mishbah Jilid 02 -Dr. M. Quraish Shihab-pages-deleted.pdf](https://dn760109.eu.archive.org/0/items/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2002%20-%20Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted.pdf).

- Siregar, Syofian. “Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.” In *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Siti Khomairoh. “Peran Dzikir Thariqoh Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Dalam Meningkatkan Religius Santri Perspektif Teori Religiusitas Glock Dan Stark (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang).” *Jurnal INOVASI* 1, no. 2 (1964): 1–15.
<http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=teori+motivasi&button=Search+Document>.
- Sugeharti, Fuji. “Pengaruh Kegiatan Jam’iyatul Qurra’ Wal Huffadz (JQH) Terhadap Perilaku Keberagamaan.” *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2015): 89. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i1.89-116>.
- Sugiyono, A. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.
- Sugiyono, Prof. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif 2019. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2019.
- Taber, Keith S. “The Use of Cronbach’s Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education.” *Research in Science Education* 48, no. 6 (2018): 1273–96. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>.
- UKM Seni Religius. “Profil UKM Seni Religius.” Seni Religius UIN Malang, 2024. <https://www.senireligius.com/p/profil-ukm-seni-religius-dasar.html>.
- Widayat Prihartanta. “Teori-Teori Motivasi Prestasi.” *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* 1, no. 83 (2015): 1–7.
- Yuliani, R. “Seni Keagamaan Sebagai Penguatan Perilaku Ibadah Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi Islam Indonesia* 4, no. 1 (2022).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21070/jpii.v4i1.1422>.
- Yusoff, Mohd Shahril Ahmad. “Reliability and Validity of the USM Emotional Quotient Inventory (USMEQ-i): Its Usefulness in Identifying Medical

Students' Emotional Intelligence." *Annals of the Academy of Medicine Singapore* 41, no. 1 (2012): 29–33. <https://doi.org/10.47102/annals-acadmedsg.v41n1p29>.

LAMPIRAN -LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Kegiatan UKM Seni Religius





Lampiran 2 Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 5294/Un.03.1/TL.00.1/12/2025 17 Desember 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Ketua UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ridha Fauziah Rosa
NIM : 220101110058
Tahun Akademik : Ganjil - 2025/2026
Judul Proposal : **Pengaruh Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius Terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Diberi izin untuk melakukan survey/penelitian pengumpulan data di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 5329/Un.03.1/TL.00.1/12/2025 19 Desember 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Ketua UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Ridha Fauziah Rosli
NIM	: 220101110138
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengaruh Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius Terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Lama Penelitian	: Januari 2026 sampai dengan Maret 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 4 Dokumen Pengurus UKM Seni Religius 2026

KETUA UMUM

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas segala kegiatan organisasi.
2.	Bertanggung jawab atas internal maupun eksternal organisasi
3.	Menciptakan manajemen organisasi yang profesional dan kooperatif dalam kinerja kepengurusan
4.	Melakukan perekrutan dan seleksi anggota.
5.	Melakukan evaluasi berkala yang bersifat menyeluruh.
6.	Melakukan reshuffle apabila diperlukan.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1448)	Latar Belakang : Sebagai salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT dan cinta kepada Nabi Muhammad SAW, maka diperlukan untuk memperingati hari besar islam. Tujuan: Meningkatkan jiwa spiritual dan rasa cinta maupun rasa memiliki terhadap agama Islam. Sasaran: Anggota UKM Seni Religius	16 Juni 2026	Terlaksananya Agenda PHBI	Rp300.000	Rincian: Bisyaroh: Rp100.000 Konsumsi: Rp200.000 Sumber Dana: UKM Seni Seligius
2.	Perayaan Dies Maulidiyah XXVI & Perlombaan UKM Seni Religius	Latar Belakang: UKM Seni Religius memiliki sepaik terjang historis perjuangan yang sangat luar biasa dalam pendiriannya maupun juga dalam keorganisasiannya. Dalam mendirikan UKM Seni Religius, keringat, tenaga maupun fikiran dikobarkan dan juga diperjuangkan. Oleh karenanya, kita	14 April 2026 (Khataman & Pembukaan Ceremony Lomba) 25 April 2026 (Lomba MC)	1. Saling mengenalnya sesama anggota yakni Paser dan Anggota lainnya dalam Dies Maulidiyah UKM Seni Religius ke "XXVI"	Rp86.428.000	Khataman & pembukaan = Rp3.379.000 Lomba MC = Rp6.379.000 Kaligrafi = Rp7.134.000 Ghina' araby = Rp5.354.000 Qosidah Rebana = Rp5.979.000

		harus memperingati hari lahir atau hari dimana UKM Seni Religius itu berdiri Tujuan: - Memperingati hari lahir UKM Seni Religius yang ke "XXVI" - Mempererat tali silaturahmi antar dulur-dulur baik sesama anggota - Menciptakan ajang kompetisi untuk mengukur kemampuan serta mendorong peningkatan bakat dan prestasi di bidang tertentu Sasaran: - Anggota UKM Seni Religius - Masyarakat umum	26 April 2026 (Kaligrafi & Ghina' Araby) 23 Mei 2026 (Qosidah Rebana) 13 - 14 Juni 2026 (Nasyid Acapella & Lailatul Qiroah) 29 Agustus 2026 (Fesban & Maulid Nabi Muhammad SAW) 05 September 2026 (Puncak Dies Maulidiyah)	2. Seluruh anggota UKM menjadi bahagia dan bangga karena terselenggaranya 3. Terselenggaranya perlombaan secara tertib dan partisipatif dengan meningkatnya minat, kreativitas, serta apresiasi peserta terhadap bidang seni yang dilombakan sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan		Nasyid = Rp10.144.000 Lailatul qiroah = Rp8.059.000 Fesban & maulid nabi = Rp25.000.000 Puncak dies = Rp15.000.000 Sumber dana : Biaya pendaftaran = Rp17.740.000 UKM = Rp40.362.000 Iuran anggota Rp30.000 x 100 = Rp3.000.000
3.	Diklat "XXVII" dan Diklat "XXVIII"	Latar Belakang: Untuk meneruskan tongkat estafet kepengurusan UKM Seni Religius serta titik awal kita menciptakan kader yang loyal dan generatif kedepannya. Tujuan: Perekrutan anggota baru dan meneruskan adat-adat yang baik serta nilai-nilai perjuangan UKM Seni Religius. Sasaran: Calon Anggota Muda	Diklat "XXVII" 16 April - 17 Mei 2026 Diklat "XXVIII" 3 - 4 Oktober 2026	1. Terekrutnya anggota baru 2. Memahami dan hafal lagu hymne dan mars UKM Seni Religius 3. Memahami sejarah berdirinya UKM Seni Religius 4. Mengenal satu angkatan dan pengurus	Rp16.300.000	Diklat XXVII = Rp8.150.000 Diklat XXVIII = Rp8.150.000 Total = Rp16.300.000 Sumber dana: Biaya Oprec Rp15.000 x 70 = Rp1.050.000 x 2 = Rp2.100.000 Biaya pendaftaran Rp150.000 x 70 = Rp10.500.000 x 2 = Rp21.000.000 Total = Rp23.100.000

4.	Evaluasi dan Koordinasi Akbar	Latar Belakang: Perlunya komunikasi yang membahas terkait perkembangan UKM Seni Religius baik dalam segi kepengurusan, keanggotaan dan skill kedepannya Tujuan: Menjalin komunikasi komprehensif, menilai, dan mengevaluasi kinerja kepengurusan. Konsolidasi sesama pengurus agar menguatkan dan tetap satu suara terkait jalannya kepengurusan Sasaran: Seluruh Pengurus dan Dewan Permusyawaratan	1 Periode 2x (4 - 5 Juli 2026) (21 - 22 November 2026)	1. Mengetahui Persoalan maupun kendala di setiap lini kepengurusan 2. Memberikan Solusi terhadap sebuah persoalan ataupun kendala	Rp600.000	Rp300.000 x 2 = Rp600.000 UKM Seni Religius
----	-------------------------------	--	---	---	-----------	--

Grand Design

Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Prestasi tidak hanya dimaknai sebagai kemenangan dalam perlombaan atau penghargaan formal, tetapi juga sebagai peningkatan kualitas sumber daya manusia, profesionalitas manajemen, serta penguatan eksistensi organisasi di ranah internal maupun eksternal.

Dalam satu periode kepengurusan, grand design ini menjadi arah gerak dan pijakan dalam menyusun serta merealisasikan setiap program kerja di seluruh lini kepengurusan. Prestasi dibangun melalui sistem latihan yang terstruktur, manajemen yang profesional, evaluasi yang berkelanjutan, keberanian untuk tampil, berkontribusi, serta menciptakan berbagai event internal maupun eksternal.

KONSEP PROGRAM KERJA

1. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1448)

- PHBI dilaksanakan 1x dalam 1 periode, yaitu peringatan 1 Muharram 1448 H pada tanggal 16 Juni 2026
- Acara didalamnya meliputi 4 rangkaian, yaitu; pra-acara, pembukaan, acara inti, penutup
- Pra-acara dilakukan dengan adanya penampilan banjari
- Pembukaan dilakukan dengan menyanyikan hymne & mars UKM Seni Religius, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dan sambutan-sambutan
- Acara inti diisi dengan penyampaian mauidhoh hasanah
- Melangkah ke penutup, nantinya do'a dibacakan oleh pengisi mauidhoh hasanah dan dilanjutkan sesi dokumentasi serta ramah tamah

2. Perayaan Dies Maulidiyah XXVI & Perlombaan UKM Seni Religius

- Pelaksanaannya ada beberapa rangkaian kegiatan
- Di tanggal 14 April 2026 adalah rangkaian awal yang diisi dengan khataman, ater-ater FUB, dan pembukaan rangkaian Dies Maulidiyah XXVI
- Setelah rangkaian pembukaan Dies Maulidiyah XXVI, diadakan 7 cabang lomba yang meliputi; Lomba MC (25 April 2026), Kaligrafi dan Ghina' Araby (26 April 2026), Qosidah Rebana (23 Mei 2026), Nasyid Acapella & Lailatul Qira'ah (13 & 14 Juni 2026), Festival Al-Banjari & PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW (29 Agustus 2026)
- Adapun puncak acara Dies Maulidiyah XXVI dilaksanakan pada tanggal 5 September 2026, puncak acara diisi dengan majelis banjari oleh anggota UKM sendiri dan PASER yang mumpuni dibidang tersebut, sebagai acara inti sekaligus penutup, nantinya diisi dengan mauidhoh hasanah oleh Mas Nur Habibillah dan sekaligus pembacaan do'a penutup dari beliau

3. Diklat "XXVII" dan Diklat "XXVIII"

- Dilaksanakan 2x dalam 1 periode, yaitu pada tanggal 16 April 2026-17 Mei 2026 (Diklat "XXVII") dan 3-4 Oktober 2026 (Diklat "XXVIII")
- Adapun pelaksanaan Diklat "XXVII" dilakukan dengan konsep pelatihan divisi selama 1 bulan penuh bersama anggota divisi

SEKRETARIS UMUM DAN WAKIL SEKRETARIS UMUM
1. Job Description Sekretaris Umum

No	Job Description
1.	Menyusun agenda rapat pengurus inti bersama kepala bidang.
2.	Mendampingi rapat dan mendokumentasi hasil rapat yang bersama ketua umum.
3.	Bertanggung jawab atas pembaharuan database organisasi.
4.	Bertanggung jawab atas semua administrasi kepengurusan.
5.	Bertanggung jawab kepada ketua umum.

2. Job Description Wakil Sekretaris Umum

No	Job Description
1	Membantu tugas sekretaris umum.
2	Menggantikan sekretaris umum apabila berhalangan.
3	Bertanggung jawab kepada sekretaris umum.

3. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pembuatan jadwal agenda rapat bersama pengurus inti beserta kepala bidang	Tujuan: Mempertegas jadwal rapat Sasaran: Pengurus inti beserta kepala bidang	1 bulan 2x (setiap tanggal 15 dan 30)	Niswa	Terbentuknya jadwal rapat pengurus inti dan kepala bidang beserta pembahasannya	-	-
2.	Pembuatan Dokumen Pengurus	Tujuan: Sebagai pencatatan administrasi pengurus UKM Seni Religius Sasaran: Seluruh pengurus UKM Seni Religius	05 Maret 2026 (offline dan online) Desember 2026 (cetak hardfile keseluruhan)	Niswa, Linda	Dokumen telah diterima oleh seluruh pengurus UKM Seni Religius	Rp150.000	Rincian: Kertas F4 3 rim x Rp 50.000 = Rp150.000 Sumber dana: UKM Seni Religius
3.	Pembuatan kalender UKM Seni Religius	Tujuan: Mempertegas jadwal agenda dalam satu periode Sasaran: Seluruh anggota UKM Seni Religius	10 Maret 2026	Niswa, Linda	Kalender diketahui oleh anggota UKM Seni Religius	Rp50.000	Rincian: Cetak uk. A3: Rp50.000
4.	Pembuatan Struktur Organisasi	Tujuan: Menampilkan dan memperjelas struktur organisasi. Sasaran: Seluruh anggota UKM Seni Religius	10 Maret 2026	Niswa, Linda	Struktur organisasi dapat diketahui oleh anggota UKM Seni Religius.	Rp60.000	Rincian: Cetak stiker uk 4x6 cm = Rp 60.000 Sumber dana: UKM Seni Religius
5.	Rekapitulasi Surat Keluar Masuk dan Database UKM Seni Religius	Tujuan: Memperjelas data surat keluar masuk dan database selama kepengurusan. Sasaran: Surat keluar masuk dan database.	1 bulan 1x (setiap tanggal 30)	Niswa, Linda	Data jelas dan sesuai	-	-
6.	Rekapitulasi Dokumen Pengurus	Tujuan: Mengontrol pencatatan dokumen di setiap jajaran kepengurusan Sasaran: Seluruh pengurus UKM Seni Religius	1 bulan 1x (setiap tanggal 30)	Niswa, Linda	Dokumen terisi sesuai ketentuannya	-	-

BENDAHARA UMUM DAN WAKIL BENDAHARA UMUM**1. Job Description Bendahara Umum**

No	Job Description
1.	Mencatat sirkulasi keuangan.
2.	Mengelola sirkulasi keuangan sesuai dengan rancangan dan anggaran.
3.	Menyampaikan laporan keuangan secara berkala.
4.	Bertanggung jawab kepada ketua umum.

2. Job Description Wakil Bendahara Umum

No	Job Description
1.	Membantu tugas bendahara umum.
2.	Mengantikan bendahara umum apabila berhalangan.
3.	Bertanggung jawab untuk mengatur iuran wajib.
4.	Bertanggung jawab kepada bendahara umum.

3. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Rekapitulasi laporan keuangan setiap bidang (pengurus inti, jajaran bidang 1,2 dan 3)	Tujuan: Untuk mengetahui sirkulasi keuangan setiap bidang Sasaran: Seluruh jajaran pengurus	1 bulan 1x (Tanggal 28 tiap bulannya)	Fifi	Sirkulasi keuangan seluruh bidang kepengurusan terkontrol dan dikelola sesuai anggaran.	-	-
2.	Rekapitulasi laporan keuangan iuran wajib	Tujuan: Untuk mengatur sirkulasi laporan keuangan iuran wajib anggota UKM Seni Religius Sasaran: Anggota Biasa dan Anggota Muda UKM Seni Religius angkatan 22 s.d angkatan 25.	1 bulan 1x (Tanggal 28 tiap bulannya)	Aisyah	Pengelolaan keuangan iuran wajib di dalam anggota UKM Seni Religius lebih terkontrol dengan baik.	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA

- Sistem pencatatan keuangan UKM Seni Religius dilakukan secara terstruktur, yaitu langsung oleh bendahara umum.
- Sistem pendistribusian dana dilakukan secara terstruktur, yakni dari bendahara umum kemudian diturunkan ke kepala bidang 1, 2 maupun 3, selanjutnya masing-masing kepala bidang menurunkannya ke masing-masing jajarannya yang membutuhkan. Begitupun sebaliknya, jika dari masing-masing jajaran baik 1, 2 maupun 3 membutuhkan uang maka melaporkan terlebih dahulu ke kepala bidang masing-masing, kemudian kepala bidang mengkomunikasikannya kepada bendahara umum. Namun adakalanya dari bendahara umum langsung mendistribusikan uangnya ke masing-masing jajaran. Kepala bidang bertanggung jawab penuh atas penggunaan dana di jajarannya.
- Untuk proker yang rutin tiap bulan pada masing-masing bidang, seperti pengecekan, rutinan, dsb. Dana akan didistribusikan ke kepala bidang tiap awal bulannya.
- Membuat grup yang berisi bendahara dan kepala bidang 1,2 serta 3. Grup ini berfungsi untuk melaporkan keuangan yang ada di kepala bidang serta mengirim bukti telah mendistribusikan uang ke jajarannya masing-masing.
- Pengajuan dana yang bukan urgent usahakan maksimal disampaikan H-2 sebelum kegiatan.
- Ketentuan nota:
 - Nota jelas tanggalnya, tidak boleh nota yang abal-abal, usahakan ada nama toko dan alamat toko (stempel toko juga boleh).
 - Masing-masing jajaran usahakan sebelum menyetorkan nota ke kepala bidang notanya di foto dahulu.
 - Ketika beli tidak boleh mencampurkan dengan keperluan pribadi.
 - Usahakan ketika acaranya sudah selesai, nota sudah lengkap dan siap untuk disetorkan ke kepala bidang kemudian kepala bidang menyetorkan ke Bendahara maksimal satu minggu setelah kegiatan.
 - Untuk toko yang tidak memiliki nota, maka bisa dikomunikasikan ke bendahara umum untuk penggantian nota tersebut.
 - Untuk nota online menggunakan faktur pembelian sebagai bukti.

Konsep Iuran Wajib

- Pembayaran iuran wajib dilakukan setiap bulannya sejumlah Rp15.000, dengan sasaran anggota muda dan anggota biasa UKM Seni Religius mulai dari angkatan 22 s.d angkatan 25.
- Pembayaran dapat dilakukan secara tunai dan non tunai.
- Untuk non tunai, transfer melalui rekening BRI yang nanti akan disampaikan di setiap broadcast tagihan iuran wajib.
- Sistem penarikan iuran wajib tunai, dilakukan ketika wakil bendahara bertemu dengan pihak yang bersangkutan (anggota biasa dan anggota muda UKM Seni Religius dari angkatan 22 s.d. angkatan 25 yang belum membayar) dan juga dapat menghubungi melalui nomer WhatsApp wakil bendahara (081217021587) untuk konfirmasi ketika akan membayar non tunai.
- Pembayaran iuran wajib paling lambat tanggal 25 setiap bulannya.
- Jika dalam kurun waktu setiap 3 bulan sekali tetap tidak membayar iuran wajib maka, wakil bendahara umum akan memberlakukan sanksi sesuai AD/ART
- Perekapan dilakukan 1 bulan sekali pada tanggal 28 setiap bulannya.
- Pendisribusian iuran wajib langsung melalui kepala bidang 1,2 dan 3 dengan sepengetahuan bendahara umum
- Masing-masing divisi wajib untuk mengumpulkan bukti pembelian konsumsi latihan rutin (bisa berupa nota) maksimal pengumpulan tanggal 25. Jika nota belum terkumpul, maka uang latihan rutin di bulan berikutnya tidak akan turun.

KEPALA BIDANG 1**1. Job Description**

No	Job Description
1.	Mengkoordinasi kinerja departemen inventaris dan biro peralatan.
2.	Berkoordinasi antar kepala bidang.
3.	Bertanggung jawab atas penyewaan barang inventaris UKM Seni Religius.
4.	Bertanggung jawab kepada ketua umum.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan : Kemajuan Jajaran Bidang I Sasaran: Jajaran bidang I	4x 1 Periode (April, Juni, September, November)	Rizki	1. Mengetahui persoalan ataupun kendala yang ada di setiap jajaran bidang I 2. Memberikan solusi terhadap persoalan ataupun kendala yang ada di setiap jajaran bidang I	Rp. 80.000,00	Rincian: Rp20.000 x 4 bulan = Rp80.000,00 Sumber Dana: UKM Seni Religius

KONSEP PROGRAM KERJA

Proker ini dilakukan 4 kali dalam satu periode dengan mengumpulkan seluruh anggota jajaran bidang I dan pihak terkait lainnya dalam satu tempat. Kemudian langsung membahas job desc dari kepala bidang I tentang apa saja kendala yang terjadi selama 2-3 bulan terakhir dan mencari solusi bersama-sama, kemudian membahas job desc dan proker secara keseluruhan dari departemen inventaris terkait apa saja yang menjadi kendala selama 2-3 bulan terakhir dan mencari solusi bersama-sama. Dilanjutkan membahas job desc dan proker biro peralatan terkait kendala yang ada selama 2-3 bulan terakhir. Dan terakhir, pembahasan internal pengurus jajaran bidang satu terkait masalah kepribadian yang ada dalam keanggotaan pengurus jajaran bidang satu sendiri ataupun dengan pengurus jajaran lainnya. Juga tidak lupa absensi dan dokumentasi.

BUKU CATATAN PENYEWAAN INVENTARIS UKM SENI RELIGIUS**FORMULIR PENYEWAAN BARANG****FEBRUARI**

NO	TANGGAL SEWA		NAMA BARANG	JUMLAH	INSTANSI/CP PENYEWA	TTD PENYEWA	KET
	AMBIL	KEMBALI					
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

CATATAN KEUANGAN PENYEWAAN BARANG**FEBRUARI**

NO	TANGGAL	NAMA BARANG	DEBIT	KREDIT	SALDO	KETERANGAN
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						



DEPARTEMEN INVENTARIS

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas data inventaris.
2.	Bertanggung jawab atas peraturan dan pencatatan keluar masuknya barang - barang inventaris
3.	Bertanggung jawab atas pengembangan dan penghapusan barang-barang inventaris
4.	Bertanggung jawab kepada kepala bidang I.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pengecekan barang inventaris UKM Seni Religius	Tujuan : Untuk memastikan kondisi barang UKM Seni Religius Sasaran : Pemilik barang, anggota biasa dan FAM UKM Seni Religius	Setiap tanggal 14 dan 15 perbulan	Nabila	Adanya pelaporan kondisi barang UKM Seni Religius setiap bulannya	Rp270.000,00	Rincian : Rp30.000 x 9 Bulan = Rp270.000 Sumber Dana : UKM Seni Religius
2.	Inventarisasi dan peniadaan barang UKM Seni religius	Tujuan : Untuk melengkapi barang-barang yang dibutuhkan pengurus UKM Seni Religius ke depannya serta meniadakan barang-barang yang sudah rusak atau tidak terpakai lagi. Sasaran : Anggota departemen inventaris	Fleksibel sesuai kondisi barang di lapangan	Zafik	Optimalnya penggunaan barang UKM Seni Religius	Rp470.000	Rincian : Terlampir Sumber Dana: UKM Seni Religius
3.	Pendataan barang inventaris UKM Seni Religius	Tujuan : Untuk mengetahui data dari setiap barang UKM Seni Religius Sasaran :	Setiap tanggal 25 perbulan	Maula	Keluar masuknya barang terdata dengan baik	-	-

		Departemen Inventaris					
4.	Pelabelan stiker inventaris	Tujuan : Untuk melabel barang-barang inventaris UKM yang belum Sasaran : Barang Inventaris	3x dalam 1 periode (Mei, Agustus, November) 2026	Zafik	Barang UKM Seni telah terlabeli	Rp50.000	Rincian : Rp50.000 x 1 = Rp50.000 Sumber Dana : UKM Seni Religius
5.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan : Untuk mengetahui hasil kinerja departemen inventaris Sasaran : Anggota departemen inventaris	Setiap tgl 30 perbulan	Zafik	meningkatkan kinerja pengurus departemen inventaris	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA

a) Pengecekan barang Inventaris UKM Seni Religius

- Kode barang yang sudah hilang akan ditebali menggunakan cat
- Pengecekan dilakukan 2 kali dalam 1 bulan
- Pengecekan pertama barang-barang kostum, proka, sekretaris dan piala (3 bulan sekali).
- Pengecekan kedua barang-barang peralatan, kesra, dan kaligrafi (hanya kode).
- Pengecekan 1 dan 2 dilakukan bersama sama dengan perwakilan pengurus di setiap biro/departemen/divisi, untuk itu Dept. Inventaris meminta biro/departemen/divisi wajib mengirimkan perwakilan minimal 2 orang yang akan bertanggungjawab atas pengecekan barang
- Untuk biro/departemen/divisi yang tidak mengirimkan perwakilan sama sekali pada saat pengecekan akan dikenai denda sebesar 5.000
- Saat pengecekan tidak lupa juga untuk mendokumentasi kegiatan setiap pengecekan
- H-3 sebelum pengecekan barang dept inventaris akan menginformasikan kepada seluruh anggota UKM Seni Religius dengan menyebar BC an dengan meminta bantuan biro humas.
- Selain mengajak biro/dept/divisi pemilik barang, setiap anggota dept inventaris akan mengajak anggota FAM untuk mengikuti pengecekan barang sebagai bentuk edukasi dan kaderisasi perihal teknis teknis pengecekan barang minimal 1 anggota
- Dept Inventaris juga memperhatikan keindahan dan kerapian tata letak barang

b) Inventarisasi dan peniadaan barang UKM Seni religius

Inventarisasi barang UKM Seni Religius

- Teknis inventarisasi barang dari Departemen Inventaris akan memberikan drive kepada seluruh jajaran yang dimana jajaran akan mengisi drive tersebut sekiranya membutuhkan atau mengadakan barang, drive tersebut berguna untuk memudahkan pendataan pengajuan barang
- Proses Inventarisasi barang harus sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan berlaku
- Pihak yang ingin mengajukan barang harus sudah tahu dimana tempat pembelian barang dan harga barangnya
- Saat pembelian barang harus ada pihak inventaris dan pihak yang mengajukan barang
- Barang yang diajukan akan ditindak lanjuti kepada bendahara dan ketua umum untuk disetujui atau tidaknya barang yang diajukan.
- Peniadaan barang UKM Seni Religius
- Kriteria barang yang ditiadakan : Barang yang sudah tidak bisa diperbaiki lagi, dan barang barang tidak layak
- Peniadaan barang dilakukan oleh dept inventaris, maupun departemen/biro/divisi yang ingin mengajukan penghapusan barang
- Peniadaan barang harus sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan berlaku

c) Pendataan barang

- Setiap barang akan difoto dan di upload ke google drive untuk memudahkan dept inventaris dan seluruh anggota UKM Seni Religius untuk mengetahui jenis jenis barang. Foto dimasukkan di google drive agar foto tertata dengan rapi dan mudah dimengerti.
- Data pengecekan barang dalam 1 bulan akan dikirim ke grup pengurus maksimal h+5 setelah pengecekan terakhir, pengeshare an dilakukan dengan rutin agar seluruh anggota UKM Seni Religius memahami dan mengetahui barang barang UKM Seni Religius
- Pendataan keluar masuknya barang disendirikan (eventual, peminjaman pribadi, penyewaan)
- Kondisi awal barang keluar harus dicatat dan kondisi kembalinya barang harus dicatat
- Keluar masuknya barang harus sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan berlaku.
- Masing masing data di pegang oleh pj dari anggota inventaris. PJ Pengecekan barang inventaris UKM Seni Religius (Nabila), PJ pendataan barang inventaris UKM Seni Religius (Maula)

d) Pelabelan stiker inventaris

- Mencetak stiker untuk pelabelan barang
- Pelabelan dilakukan ketika pengecekan pada barang baru dan barang yang stikernya hilang
- Dilaksanakan 3x satu periode di bulan mei, agustus, november

e) Evaluasi dan Koordinasi

- Dilakukan di tanggal 30 per bulannya
- Co inventaris membuka rapat
- Pembahasan pertama mengenai jobdesc
- Pengurus mengevaluasi jobdesc yang telah berjalan
- Pengurus mengoordinasi jobdesc yang akan dilaksanakan selanjutnya
- Pembahasan kedua mengenai program kerja

- Pengurus mengevaluasi program kerja yang telah berjalan
- pengurus mengoordinasikan program kerja yang akan dilaksanakan
- pembahasan ketiga mengenai keadaan internal pengurus
- Pengurus meng evaluasi keadaan internal dari pengurus inventaris
- pengurus mengoordinasikan keadaan internal pengurus selanjutnya
- notulensi menyampaikan kesimpulan dari ekor yang telah dilaksanakan
- co inventaris menutup dan mengakhiri ekor

Lampiran

Rincian dana program kerja no.2

Inventarisasi

No	Nama Barang	Pengaju	Jumlah	Satuan	Total	Deadline
1.	Clip On	Proka	1 set	389.000	389.000	15 Maret 2026
2.	Adaptor Mic Wireless	Peralatan	1	81.000	81.000	15 Maret 2026
Total				Rp470.000		

List Peniadaan Barang Inventaris UKM:

- Sound



BIRO PERALATAN

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas barang yang berhubungan dengan Biro Peralatan.
2.	Bertanggung jawab atas perbaikan barang UKM Seni Religius
3.	Bertanggung jawab kepada Departemen Inventaris.
4.	Bertanggung jawab atas kegiatan yang berhubungan dengan Biro peralatan.
5.	Bertanggung jawab kepada Kepala Bidang 1.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pembuatan jadwal Piket Harian Studio	Tujuan: Membantu menyiapkan latihan rutin yang bertempat di studio. Sasaran: Anggota Biro Peralatan	1x dalam 1 Periode 1 Maret 2026	Husen dan Dudin	1. Terbuatnya jadwal piket 2. Terkontrolnya Perlengkapan latihan divisi.	-	-
2.	Perbaikan Barang-barang Inventaris UKM Seni Religius	Tujuan: Untuk memperbaiki barang rusak yang berhubungan dengan barang inventaris UKM seni religious Sasaran: Anggota biro peralatan	1 Oktober 2026	Husen dan dudin	Barang dapat digunakan dengan normal.	Rp1.000.000	Rincian : Sound peavey = 100.000 Gitar bass = 50.000 Keyboard roland = 750.000 Senar Gitar Akustik= 50.000 Senar Gitar Elektrik= 50.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius
3.	Melaksanakan perawatan barang - barang biro peralatan	Tujuan: Melakukan Perawatan barang. Sasaran: Anggota ukm di bidang musik	Setiap tanggal 20 perbulan	Husen dan Dudin	1. Barang berfungsi dengan baik. 2. Lebih mengetahui barang/alat yang rusak	Rp135.000	Rincian: 15.000 x 9 bulan = 135.000 Sumber dana: UKM Seni Religius

4.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Untuk mengetahui hasil kinerja dan kemajuan Biro Peralatan Sasaran: Anggota Biro Peralatan	Setiap tanggal 30 perbulan	Husen	1. Mengetahui persoalan ataupun kendala yang ada dalam biro peralatan 2. Memberikan solusi terhadap persoalan ataupun kendala yang ada di biro peralatan	-	-
----	-------------------------	---	----------------------------	-------	---	---	---

KONSEP PROGRAM KERJA

A. Pembuatan jadwal piket harian studio biro peralatan.

- Jadwal dibuat 2 kali dalam 1 periode.
- Membantu menyiapkan kebutuhan divisi yang terjadwal latihan di studio.
- Setiap piket diwajibkan foto dan diupload di google drive sebagai bukti piket.
- Piket dilaksanakan setiap jadwal latihan divisi yang memakai studio.
- Anggota biro peralatan yang piket harus datang sebelum jam latihan dimulai.

B. Perbaikan Barang-barang Inventaris UKM Seni Religius

- Sebagai bentuk tanggung jawab atas jobdesc ke dua
- Memastikan barang apa saja barang yang rusak dan didata
- Semua barang selesai diperbaiki pada tanggal 1 oktober 2026
- Memastikan biaya perbaikan kepada bendahara sesuai data.
- Melaksanakan perbaikan setelah dana turun
- Memastikan sudah diperbaiki dan normal kembali.

C. Perawatan Bulanan barang biro peralatan UKM Seni Religius

- Perawatan dilakukan 1x 1 bulan, dan
- dibantu oleh divisi musik secara bergantian setiap bulan
- Perawatan ini dikhususkan barang biro peralatan

D. Evaluasi dan Koordinasi

- Ekor dilaksanakan setiap tanggal 30 perbulan .
- Mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan sebulan terakhir.
- Mencari solusi dari kendala yang ada sebagai bentuk koordinasi.
- Berupaya merealisasikan solusi yang didapat, sebagai bentuk tanggung jawab kepada KABID 1.
- Mencatat dan memastikan progres upaya perealisasiian solusi.



KEPALA BIDANG 2

1. Job Description

No	Job Description
1.	Mengkoordinasi kinerja Departemen Latbang dan Biro Proka.
2.	Bertanggung jawab atas pemesanan karya dan penerima undangan yang bersifat tanggapan
3.	Berkoordinasi antar kepala bidang
4.	Bertanggung jawab kepada Ketua Umum

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pembuatan buku daftar undangan dan Kuitansi	Tujuan : Untuk memperjelas dan memudahkan dalam pencatatan undangan Sasaran : Kabid 2 dan Pihak pengundang	1 Maret 2026	Ubaidillah	Terbuatnya buku undangan dan Kuitansi	Rp10.000	Rincian : Rp 10.000 x 1 Periode Sumber Dana : UKM Seni Religius
2.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan : Memperbaiki dan meningkatkan kinerja Jajaran bidang 2 Sasaran : Jajaran bidang 2	Sebulan sekali pada Minggu ke 4 2026 (22 Maret, 19 April, 24 Mei, 28 Juni, 26 Juli, 23 Agustus, 27 September, 25 Oktober, 22 November)	Ubaidillah	1. Mengetahui persoalan maupun kendala di jajaran bidang 2 2. Memberikan solusi terhadap permasalahan ataupun kendala di jajaran bidang 2 3. Meningkatkan kinerja pengurus di jajaran bidang 2 4. Terciptanya Koordinasi yang masif	Rp360.000	Rincian : Rp 40.000 x 9 Bulan Sumber Dana : UKM Seni Religius

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Pembuatan buku daftar undangan dan kuitansi

Proker ini dilakukan sekali dalam seperiode, dengan tujuan memperjelas dan memudahkan dalam pencatatan undangan yang bersifat tanggapan dan memberikan surat bukti penerimaan uang undangan secara profesional. Di akhir juga ada rekapitulasinya yang akan dilaporkan kepada bendahara umum. Tidak lupa juga ada dokumentasi.

2. Evaluasi dan Koordinasi

Proker ini dilakukan sebulan sekali pada minggu ke 4 (tepatnya pada tanggal 22 Maret, 19 April, 24 Mei, 28 Juni, 26 Juli, 23 Agustus, 27 September, 25 Oktober, 22 November), dengan mengumpulkan seluruh anggota jajaran bidang 2 dan pihak terkait lainnya dalam satu tempat.

Membahas tentang kinerja dan kendala Divisi, Departemen, dan Biro, serta koordinasi agenda-agenda selanjutnya yang ada di jajaran bidang 2. Di akhir juga ada pembahasan evaluasi kinerja kepala bidang 2 serta koordinasinya untuk kedepan yang lebih baik lalu hasilnya di share di grup jajaran. Tidak lupa juga ada absensi dan dokumentasi.

- Catatan tambahan terkait Daftar Harga dan SOP Undangan (Standard Operasional Prosedur)



UKM SENI RELIGIUS
Pricelist Pemesanan Karya & Undangan

✓ MC: 300K	
✓ QIROAH: 250K	
✓ QOSIDAH:	
• Rebana 700K / Sesi	700K
• Modern 1.500K / Sesi	
✓ GAMBUS:	
• Full TIM Jajah 3.000K / Sesi	3.000K / Sesi
• Semi Electone 2.500K / Sesi	2.500K / Sesi
✓ NASYID: Akustik 900K / Sesi	
• Acapella 700K / Sesi	
✓ KALIGRAFI: Mulai 200K (tergantung kesulitan)	
✓ SHOLAWAT: Klasik Al Banjari 800K / Sesi	800K / Sesi
• Kontemporer Modern 1.000K / Sesi	

1. Harga Belum Termasuk Transportasi
2. Wajib DP
3. Bisa Request Live Stream jika Lebih Dari 1 Sesi (3 Jam)

Youtube: @senireligius
IG: @senireligius

Moh. Ubaidillah Al-Ashari
Manager / Kabid 2



SOP UNDANGAN
UKM Seni Religius

TUJUAN
Menjadi pedoman kerja Kepala Bidang 2 dalam mengelola undangan agar tertib, terduta, dan profesional.

PROSEDUR OPERASIONAL

1. PENERIMAAN UNDANGAN

- ✓ Kabid 2 menginformasikan dan mengkoordinasikan bersama pengurus UKM Seni Religius serta mencatat undangan dalam Buku Daftar Undangan. ② Menghubungi Kabid 2 melalui Nomor HP terkait.

2. VERIFIKASI & KESepakatan

- ✓ Kabid 2 mengecek ketersediaan jadwal dan personel.
- ✓ Harga mengikuti pricelist UKM dengan memperhatikan harga seputranya kesediaan Kabid 2.

3. PENGESAHAN JADWAL

- ✓ Pengundang membayar DP 30%.
- ✓ Undangan dicatat dengan status Confirmed.

4. PELAKSANAAN

- ✓ Kabid 2 mengkoordinasikan tim dan memastikan kegiatan sesuai kesepakatan.

KETENTUAN :

- ✓ DP 30% dari total harga sebagai syarat pengurusan jadwal.
- ✓ Tanpa DP 30%, jadwal tidak dapat dikunci.
- ✓ Semua keputusan terkait undangan berada di bawah kendali Kabid 2.

Moh. Ubaidillah Al-Ashari
Kabid 2

IG: @senireligius YouTube: @senireligius

DEPARTEMEN LATBANG

1. Job Description

No	Job Description
1.	Mengkoordinasi seluruh divisi
2.	Bertanggung jawab atas pelatihan dan pengembangan seluruh divisi
3.	Berkoordinasi dengan Biro Produksi dan karya
4.	Bertanggung jawab kepada Kepala Bidang 2

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pembuatan Modul Pembelajaran Kedisian	Tujuan: Menstandarkan materi pembelajaran agar setiap divisi memiliki acuan yang jelas dan seragam. Sasaran: Anggota Muda dan Anggota Biasa UKM Seni Religius.	2x dalam 1 periode (28 Februari, 31 Juli 2026)	Afrin, Chusnia, Fida, Mutia	1. Tersusunnya modul pembelajaran resmi untuk setiap divisi. 2. Peningkatan konsistensi dari pelatihan dari pertemuan ke-pertemuan.	-	-
2.	Pembuatan Jadwal Latihan	Tujuan: Mengatur alur Latihan yang tertib dan terstruktur. Sasaran: Anggota Muda dan Anggota Biasa UKM Seni Religius.	28 Februari 2026	Mutiara & Fida	1. Seluruh divisi memiliki slot waktu yang jelas dan tidak bertabrakan. 2. Alur jadwal latihan mengikuti uruta yang telah direncanakan.	-	-
3.	SPECTRA (<i>Showcasing Performance, Creativity, and Artistic Expression</i>)	Tujuan: Menampilkan hasil Latihan rutin Anggota Muda dan Anggota Biasa. Sasaran: Anggota Muda dan Anggota Biasa UKM Seni Religius.	14-15 November 2026	Afrin & Chusnia	Seluruh divisi menampilkan karya hasil latihan.	Rp8.400.000,-	Rincian: Akomod: Rp. 3.000.000,- Dekdok: Rp. 2.500.000,- Konsumsi: Rp. 1.700.000,- Kesejahteraan: Rp.

							500.000,- Dana Lain: Rp. 700.000,- Sumber Dana: Rp. 1.400.000 UKM Seni Religius Iuran: Rp. 30.000
4.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: 1. Memonitoring perkembangan hasil latihan anggota divisi. 2. Mengevaluasi kinerja pengurus latbang. Sasaran: Pengurus Departemen Latbang.	15 Maret, 19 April, 17 Mei, 21 Juni, 19 Juli, 16 Agustus, 20 September, 18 Oktober, 15 November, 20 Desember 2026	Afrin	1. Mengetahui Hasil evaluasi setiap divisi. 2. Memberikan solusi terhadap kendala yang ada. 3. Mengetahui persoalan maupun kendala setiap pengurus divisi. 4. Meningkatkan kinerja pengurus Departemen Latbang.	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Pembuatan Modul Pembelajaran Kedisian

- Pembuatan Modul Pembelajaran Kedisian merupakan program kerja yang diinisiasi oleh pengurus Departemen Latbang UKM Seni Religius Periode 2026 sebagai upaya untuk menyediakan media pembelajaran kedisian yang terstruktur dan berkelanjutan. Modul ini disusun dalam bentuk satu buku yang memuat informasi umum serta data-data yang memuat kedisian baik tentang vocal maupun alat dari seluruh divisi yang ada di UKM Seni Religius.
- Adapun output yang dihasilkan berupa: Satu buku modul pembelajaran kedisian UKM Seni Religius yang disusun oleh Departemen Latbang dan dapat digunakan sebagai pedoman internal Pengurus Divisi.
- Penyusunan modul dilakukan melalui koordinasi antara Departemen Latbang dengan masing-masing divisi. Setiap divisi berperan dalam memberikan data dan informasi terkait barang serta alat yang dimiliki, sedangkan Departemen Latbang bertanggung jawab terhadap penyusunan, pengolahan, dan finalisasi modul.

2. Pembuatan Jadwal Latihan

- Pembuatan Jadwal Latihan merupakan program kerja yang dirancang oleh Departemen Latbang UKM Seni Religius sebagai upaya untuk menciptakan sistem latihan yang terencana, terstruktur, dan berkesinambungan. Jadwal latihan ini disusun untuk mengakomodasi kebutuhan latihan setiap divisi sesuai dengan ketersediaan waktu pelatih dan jadwal perkuliahan anggota. Melalui penyusunan jadwal latihan yang jelas dan terkoordinasi, diharapkan pelaksanaan latihan dapat berjalan secara efektif, tertib, serta mampu mendukung peningkatan kualitas keterampilan anggota UKM Seni Religius.

- Bentuk kegiatan dalam program kerja ini adalah **penyusunan jadwal latihan terpusat** yang dikoordinasikan oleh Departemen Latbang. Adapun output yang dihasilkan berupa dokumen jadwal latihan UKM Seni Religius yang berlaku dalam periode ini dan digunakan sebagai acuan resmi oleh seluruh divisi UKM Seni Religius.
3. **SPECTRA**
- SPECTRA (Showcasing Performance, Creativity, and Artistic Expression) merupakan program kerja yang diselenggarakan oleh UKM Seni Religius sebagai wadah untuk menampilkan, mengapresiasi, dan mengembangkan potensi seni anggota. Program ini dirancang sebagai ajang unjuk karya dan performa yang merepresentasikan hasil proses latihan, pembinaan, serta kreativitas dari setiap divisi. Melalui SPECTRA, UKM Seni Religius tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan internal anggota, tetapi juga pada upaya memperkenalkan nilai seni religius kepada khalayak luas dalam bentuk pertunjukan dan karya seni yang bermakna.
 - Bentuk Kegiatan SPECTRA (Showcasing Performance, Creativity, and Artistic Expression) 2026 dilaksanakan secara offline di panggung kampus UIN Malang. Penonton diperuntukkan untuk anggota SR maupun umum. Penonton online melihat di live streaming Youtube.
 - Konsep SPECTRA dikemas dalam bentuk penampilan.
 - Kepanitiaan Kepanitiaan SPECTRA 2026 dari Anggota Muda dan Anggota Biasa UKM Seni Religius.
 - Anggaran dana yang diperlukan untuk SPECTRA 2026 senilai Rp. 8.400.000,- yang berasal dari dana UKM Seni Religius dan luran.
4. **Evaluasi dan Koordinasi**
- Evaluasi dilaksanakan pada minggu ke-3 setiap bulannya.
 - Pembahasan meliputi evaluasi dan koordinasi mengenai Jobdesk, Proker, dan Kondisi Internal (Divisi dan Latbang)

BIRO PROKA

1. Job Description

No	Job Description
1.	Berkoordinasi dengan departemen latbang.
2.	Bertanggung jawab atas pembuatan karya (audio visual).
3.	Bertanggung jawab atas live streaming undangan yang bersifat tanggapan.
4.	Bertanggung jawab atas barang biro proka.
5.	Bertanggung jawab kepada kepala bidang 2.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pembuatan Karya Dalam Bentuk Audio Visual	Tujuan: Untuk memfasilitasi seluruh anggota ukm seni religius dalam pembuatan karya (Audio Visual) dan Meningkatkan eksistensi UKM Seni Religius Sasaran: Anggota UKM Seni Religius yang terlibat	1 bulan 1x (setiap tanggal 30)	Khofi, Adit	Terbentuknya video Dalam satu periode terbuat 10 Video, mencakup : (7 Video Potrait, dan 3 Video Landscape).	Rp1.980.000	Rincian : Rp220.000 x 9 bulan Sumber Dana : UKM Seni Religius
2.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Memperbaiki kinerja Biro Proka Sasaran: Anggota Biro Proka	15 Maret, 19 April, 17 Mei, 21 Juni, 19 Juli, 16 Agustus, 20 September, 18 Oktober, 15 November, 20 Desember 2026	Milda	1. Mengetahui persoalan maupun kendala di Biro Proka 2. Memberikan solusi terhadap setiap persoalan maupun kendala di Biro Proka 3. Adanya perkembangan kinerja Biro Proka	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Bertanggung jawab atas live streaming undangan yang bersifat tanggapan

Ketika terdapat undangan yang bersifat tanggapan, Biro Proka bertanggung jawab untuk menampilkan live streaming dari penampilan divisi dalam undangan tersebut. Live streaming ini nantinya akan dijadikan sebagai konten untuk mengisi platform multimedia UKM Seni Religius atau hanya sebagai sarana evaluasi penampilan divisi. Untuk mendukung hal tersebut, biro proka mempunyai beberapa kriteria untuk pengambilan live streaming :

1. Divisi musik minimal 1 sesi (3 jam)
2. Device & SDM mendukung
3. Sinyal di lokasi mendukung
4. Adanya kesepakatan antara tuan rumah & kabit 2
5. Jika tidak memenuhi point 1 - 4 otomatis dialihkan ke live report

2. Pembuatan karya dalam bentuk audio visual

A. Landscape

Video landscape ini berisi karya hasil latihan divisi, seperti cover lagu, qiroah dll. Terkait talent atau divisi yang akan ditampilkan, Biro Proka berkoordinasi dengan Departemen Latbang untuk meminta talent atau divisi yang siap dan layak untuk dijadikan sebagai subjek dari karya yang akan dibuat oleh Biro Proka. Video landscape ini nantinya akan dialokasikan ke semua platform dengan publikasi utama di landscape youtube.

B. Potrait

Video yang dibuat bersifat prestasi dan informasi dengan format portrait. talent merupakan anggota divisi UKM Seni Religius. Dalam hal ini Biro Proka berkoordinasi dengan Departemen Latbang untuk meminta talent yang siap dan layak untuk dijadikan sebagai subjek dari karya yang akan dibuat oleh Biro Proka. Video portrait ini nantinya akan dialokasikan ke semua platform media sosial yang berbentuk potrait.

3. Evaluasi dan koordinasi mencakup :

- Projek
- Jobdesc
- Proker
- Internal

DIVISI GAMBUS

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas seluruh rangkaian kegiatan divisi gambus.
2.	Berkoordinasi dengan divisi lain.
3.	Bertanggung jawab atas seluruh barang gambus.
4.	Mengembangkan seni gambus.
5.	Bertanggung jawab kepada departemen latbang atas berjalannya koordinasi dan seluruh kegiatan.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan rutin	Tujuan : Meningkatkan skill dan teknik bermusik anggota divisi gambus. Sasaran : Seluruh anggota (Muda & Biasa) divisi gambus.	1 Minggu 2 Kali	Zifa, Ziya, Nada	Anggota divisi gambus mampu menampilkan hasil latihan dalam event internal maupun eksternal UKM Seni Religius	Rp900.000,00	Rincian: Konsumsi pelatih dan anggota: Rp100.000 X 9 bulan = Rp900.000 Sumber dana: UKM Seni Religius
2.	Evaluasi dan koordinasi	Tujuan : Menilai progres anggota, mempererat solidaritas, serta membedah kendala dan solusi teknis program kerja divisi. Sasaran : Pengurus divisi gambus.	Tanggal 12 Setiap bulan	Zifa, Ziya, Nada	Mengetahui kendala, persoalan serta hasil program kerja dari segi internal pengurus dan anggota divisi gambus serta mengetahui perkembangan skill personal anggota divisi gambus	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Latihan Rutin Divisi Gambus

- Latihan rutin dilaksanakan seminggu satu kali bertempat di studio UKM seni religius.
- Pertemuan pertama sosialisasi tentang seni gambus dan pengenalan dasar-dasar gambus.
- Dilanjut di Minggu ke-2 memfokuskan anggota pada pembelajaran di bidang masing-masing.
- Minggu ke-3 penggabungan seluruh elemen musik.
- Minggu ke-4 memaksimalkan lagu yang sudah dipelajari dan memfokuskan pada koreografi.

Adapun ketentuan Latihan yaitu : 1 lagu setiap bulannya, dan masing-masing anggota paling tidak ada satu lagu yang dikuasai

PJ Dokumen : Nada

PJ Chat Pelatih : Zifa

PJ Share BCan : Ziya

PJ Konsumsi : Zifa (nada & Ziya)

2. Evaluasi dan Koordinasi

- Dilakukan 1 bulan sekali.
- Diperuntukkan bagi seluruh pengurus divisi gambus dan latbang gambus.
- Membahas kendala dari jobdesc, proses latihan, dan perkembangan skill anggota divisi gambus.
- Mengetahui perkembangan kinerja dari anggota divisi gambus dari bulan ke bulan.
- Mencari solusi untuk setiap masalah dalam jobdesc maupun program kerja.

DIVISI QIRO'AH

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas kegiatan divisi qiro'ah.
2.	Bertanggung jawab atas pengembangan skill anggota divisi qiro'ah.
3.	Berkoordinasi dengan divisi lain.
4.	Bertanggung jawab kepada departemen latbang.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan rutin	Tujuan: Mengembangkan skill dan potensi tilawah anggota divisi qiro'ah, dan pembinaan lagu sesuai dengan kaidah baca'an AlQur'an yang baik dan benar. Sasaran: anggota muda dan anggota biasa divisi qiro'ah.	2 x 1 minggu: 1x anggota muda, 1x anggota biasa	Neha, Safira	Anggota mampu memahami 7 lagu qiro'ah dan dapat mengimplementasikan lagu-lagu tersebut ke berbagai ayat dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan qiro'ah.	Rp720.000	Rincian Dana: Rp80.000 x 9 bulan = Rp720.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius
2.	Zahrotul Qiro'ah	Tujuan: Mengevaluasi dan meningkatkan kinerja divisi qiro'ah. Sasaran: pengurus divisi qiro'ah.	29 Agustus 2026	Emha, Andika, Neha, Safira	-Mengetahui masalah dan kendala divisi qiro'ah - Menemukan solusi dari masalah dan kendala tersebut	-	-
3.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Mengevaluasi dan meningkatkan kinerja divisi qiro'ah. Sasaran: pengurus divisi qiro'ah.	1 bulan 1 kali	Andika	Mengetahui masalah dan kendala divisi qiro'ah - Menemukan solusi dari masalah dan kendala tersebut.	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA

• Latihan Rutin

1. Latihan Rutin di laksanakan sesuai jadwal yang sudah di sepakati yaitu 1 minggu dua kali, 1 kali anggota muda dan 1 kali anggota biasa.
2. Latihan anggota muda dan anggota biasa di lakukan bersamaan di masjid Ulu Albab dan dilatih oleh ustadz
3. Latihan anggota muda menggunakan maqro' yang sudah di sepakati oleh pelatih dan pengurus qiro'ah
4. Latihan anggota muda menggunakan maqro' pengembangan yang di ajarkan langsung oleh pelatih a) Makharijul Huruf: di gunakan untuk mengetahui dan melatih kemampuan anggota divisi qiro'ah untuk mengucapkan huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar b) Maqro' Dasar: di gunakan untuk meningkatkan anggota muda dalam memahami lagu dalam seni tilawah c) Maqro' Pengembangan: di gunakan untuk meningkatkan variasi lagu dan membentuk kekompakan dalam seni tilawah.
5. Setelah latihan akan di adakan evaluasi terkait kehadiran skil dll

• Zahrotul Qiro'ah

Parade Qiro'ah merupakan program kerja di bidang seni religi yang berfokus pada pengembangan, pelestarian, dan apresiasi seni baca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk parade atau showcase penampilan qori' dan qori'ah dengan berbagai gaya bacaan (maqāmāt), baik dari internal organisasi maupun mengundang perwakilan dari luar kampus. Parade Qiro'ah tidak hanya menjadi ajang unjuk kemampuan, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi peserta dan penonton untuk mengenal ragam qiro'ah serta etika membaca Al-Qur'an secara tartil dan bernilai estetik.

Melalui kegiatan ini, organisasi diharapkan mampu membangun citra positif sebagai ruang pengembangan bakat islami, pemererat silaturahmi antar komunitas pecinta tilawah, serta menjadikan seni qiro'ah lebih dikenal, diminati, dan berkelanjutan di lingkungan kampus. Parade Qiro'ah juga diarahkan sebagai cikal bakal agenda tahunan yang dapat berkembang menjadi event besar, kompetitif, dan representatif dalam bidang seni religi.

• Evaluasi dan Koordinasi

Dilakukan setiap 1 bulan sekali diminggu kedua hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja pengurus divisi qiro'ah serta mengidentifikasi kekurangan, kelebihan, serta rekomendasi perbaikan sebagai bahan pengembangan program kerja dimasa mendatang.

DIVISI QOSIDAH

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas kegiatan divisi qosidah
2.	Mengembangkan lagu-lagu qosidah
3.	Pengaderan dan pemfokusan anggota pada bidangnya
4.	Berkoordinasi dengan divisi lain
5.	Bertanggung jawab kepada departemen latbung

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan Rutin	Tujuan: Meningkatkan potensi dan mengoptimalkan skill anggota Divisi Qosidah dalam bernyanyi, koreografi, serta dapat memainkan alat musik Qosidah Modern dan alat musik rebana. Sasaran: Anggota muda dan Anggota biasa divisi qosidah	1 Minggu 6x (Qosidah Rebana) 1x Anggota biasa 2x Anggota muda (Qosidah Modern) 2x Anggota muda 1x Anggota biasa	Erik dan Kenya	1. Meningkatkan potensi dan mengoptimalkan skill anggota Divisi Qosidah dalam bernyanyi, koreografi, serta dapat memainkan alat musik Qosidah Modern dan alat musik rebana 2. Terciptanya hasil Latihan berupa penampilan pada event internal atau eksternal UKM	Rp1.620.000	Rincian Dana: Konsumsi Pelatih dan Anggota: Rp180.000/bulan x 9 Bulan = Rp1.620.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius

2.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Meningkatkan kinerja dan Membangun chemistry pengurus Divisi Qosidah Sasaran: Pengurus Divisi Qosidah	1 bulan 1x (Minggu ke-2) (Tanggal 10)	Erik dan Kenya	1. Mengetahui progres, kendala dan kekurangan kinerja pengurus Divisi Qosidah maupun Divisi Qosidah itu sendiri 2. Adanya solusi dari kendala dan kekurangan kinerja pengurus Divisi Qosidah maupun Divisi Qosidah itu sendiri serta progres untuk kedepannya 3. Meningkatnya kinerja Pengurus Divisi Qosidah maupun Divisi Qosidah itu sendiri	-	-
----	-------------------------	---	---------------------------------------	----------------	--	---	---

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Latihan Rutin

Konsep Latihan Rutin sebagai Berikut:

- Latihan dilaksanakan secara offline
- Latihan dilaksanakan 6x pertemuan dalam satu minggu, 2x pertemuan Qosidah Modern Anggota Muda, 1x pertemuan Qosidah Modern Anggota Biasa dan 2x pertemuan Qosidah Rebana Anggota Muda, 1x pertemuan Qosidah Rebana Anggota Biasa.
- Latihan rutin pada bulan Juni-Oktober untuk anggota biasa 2x latihan dengan durasi 4 jam pelatihan
- Latihan dilatih oleh seorang pelatih.
- Ketika sudah selesai garap satu lagu dan hendak ganti lagu lain maka lagu yang sudah digarap wajib diulang kembali.
- Ketika selesai latihan, maka dilakukan evaluasi.
- Penyebaran pemberitahuan H-2 Latihan.
- Personil diharapkan datang tepat waktu.
- Apabila tidak hadir saat latihan, maka wajib izin ke pengurus divisi serta menjelaskan alasan mengapa tidak hadir

2. Evaluasi dan Koordinasi Divisi Qosidah

Konsep Evaluasi dan Koordinasi sebagai berikut:

- Pengurus menyampaikan progres, kendala dan kekurangan kinerja yang ada di setiap bulannya.
- Pengurus menyampaikan evaluasi
- Pengurus berkoordinasi satu sama lain (saling memberikan saran & masukan)
- Evaluasi dan Koordinasi dilaksanakan 1x dalam satu bulan di minggu kedua
- Pembahasan Ekor meliputi: Jobdesc, proker, dan kondisi internal

DIVISI SHOLAWAT

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab terhadap berjalannya seluruh kegiatan divisi sholawat
2.	Mengembangkan lagu-lagu sholawat
3.	Pemfokusan anggota pada bidangnya
4.	Berkordinasi dengan divisi lain
5.	Bertanggung jawab kepada departemen latbang

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan Rutin	Tujuan: untuk mengembangkan skill dan menambah pengetahuan tentang sholawat Sasaran: anggota muda dan anggota biasa divisi sholawat	Seminggu 4 kali (Sholawat Klasik 1 kali Anggota Muda, 1 kali Anggota Biasa) (Sholawat Kontemporer 1 kali Anggota Muda, 1 kali Anggota Biasa)	Inez & Dimas	1. Meningkatnya potensi dan mengoptimalkan skill anggota Divisi Sholawat dalam olah vokal dan penguasaan alat banjari untuk sholawat klasik serta alat musik sholawat kontemporer. 2. Terbentuknya hasil Latihan berupa penampilan pada event internal maupun eksternal UKM SR.	Rp1.440.000	Rincian: Sholawat kontemporer Rp80.000 x 9 bulan = Rp720.000 Sholawat klasik Rp80.000 x 9 bulan = Rp720.000 Sumber Dana : UKM Seni Religius
2.	Playlist lagu Sholawat Klasik	Tujuan: menghasilkan sebuah karya dari hasil Latihan rutin divisi sholawat Sasaran: anggota divisi sholawat	7-8 November 2026	Dimas	Menampilkan hasil Latihan rutin dalam satu periode, dan terpublikasinya hasil Latihan rutin di sosial media UKM	Rp 300.000	Rincian : Konsumsi: 100.000 x 3 = 300.000 Sumber Dana : UKM Seni Religius
3.	Evaluasi dan Kordinasi	Tujuan: mengevaluasi dan meningkatkan kinerja divisi sholawat	Tanggal 14 setiap bulan	Zulfi & Inez	1. Menemukan permasalahan yang terjadi di dalam divisi sholawat.	-	-

		Sasaran: pengurus divisi sholawat			2. Memberikan sebuah solusi terhadap kendala yang ada. 3. Meningkatnya kinerja pengurus divisi sholawat.		
--	--	---	--	--	---	--	--

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Latihan Rutin

➤ Sholawat Klasik

- Latihan dilaksanakan secara offline yang bertempat di halaqoh UKM SR
- Latihan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu (1 kali anggota muda, 1 kali anggota biasa)
- Untuk Anggota Muda di awal latihan akan diberi wawasan tentang divisi sholawat klasik setelah itu lanjut pada dasar-dasar sesuai bidangnya masing-masing, dan dilanjut menggarap lagu sesuai materi latihan serta penggabungan setiap elemen yaitu vokal dan alat, lalu untuk anggota biasa langsung masuk ke lagu.
- Dalam beberapa kali pertemuan akan diadakan pemfokusan anggota pada masing-masing bidang.
- Adanya evaluasi dan sharing-sharing diakhir latihan.

➤ Sholawat Kontemporer

- Latihan dilaksanakan secara offline yang bertempat di studio UKM SR
- Latihan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu (1 kali anggota muda, 1 kali anggota biasa)
- Untuk Anggota Muda diawal latihan akan diberi wawasan tentang sholawat kontemporer setelah itu lanjut pada dasar-dasar sesuai bidangnya masing masing, dan dilanjut menggarap lagu sesuai materi latihan serta penggabungan setiap elemen yaitu vokal, perkusi, dan elektrik. Untuk Anggota Biasa penggarapan lagu.
- Adanya evaluasi dan sharing sharing diakhir latihan.

2. Playlist Lagu Sholawat Klasik

- Rekaman dilakukan sekali dalam satu periode bisa lebih.
- Lagu yang digunakan untuk rekaman, merupakan lagu yang digarap Ketika latihan rutin
- Rekaman tidak mematok jumlah lagu yang akan direkam, akan tetapi mematok lagu yang siap untuk direkam
- Rekaman menggunakan konsep multi track atau live record
- Tidak dipatok berapa grup untuk maju rekaman
- Hasil rekaman akan di upload di akun social media Seni Religius

3. Evaluasi dan Koordinasi

- Evaluasi dan koordinasi dilaksanakan satu bulan sekali di minggu kedua
- Evaluasi dan koordinasi akan dipimpin langsung oleh penanggungjawab program kerja
- Setiap pengurus diharuskan memberikan kritik dan saran serta Solusi pada setiap masalah
- Evaluasi dan koordinasi bertujuan memperbaiki kinerja pengurus divisi sholawat dan lebih terkoordinir di bulan selanjutnya.
- Penyampaian kendala ketika latihan dan mencari Solusi atas kendala tersebut
- Hasil evaluasi dan koordinasi masuk ke monitoring dan didokumentasikan.

DIVISI KALIGRAFI

1. Job Description	
No	Job Description
1.	Bertanggung jawab terhadap berjalannya seluruh kegiatan divisi kaligrafi
2.	Bertanggung jawab atas pengembangan skill dan keakraban divisi kaligrafi
3.	Berkordinasi dengan seluruh divisi
4.	Bertanggung jawab atas seluruh barang kaligrafi
5.	Bertanggung jawab kepada departemen lathbang atas berjalannya koordinasi dan seluruh kegiatan.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan Rutin	Tujuan : Mengembangkan skill anggota divisi kaligrafi. Sasaran : Seluruh anggota biasa dan muda divisi kaligrafi.	1 Minggu 1 Kali	Mutia	Terciptanya sebuah karya dari hasil latihan.	Rp630.000	Rincian: Rp17.500 x 4 = Rp70.000 x 9 = Rp630.000 Sumber dana : UKM Seni Religius
2.	Kunjungan Pameran	Tujuan : Meningkatkan wawasan baru tentang lukisan serta mengakrabkan anggota divisi kaligrafi. Sasaran : Seluruh anggota biasa dan muda divisi kaligrafi.	23 Mei, 25 September 2026	Fatimah	Pemahaman anggota terhadap seni lukis.	Rp200.000	Rincian: Transportasi : 100.000 x 2 = 200.000 Sumber Dana : UKM Seni Religius.
3.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Memperbaiki dan meningkatkan kinerja pengurus. Sasaran: Pengurus divisi kaligrafi.	Setiap tanggal 14	Fila	1. Mengetahui masalah dan kendala divisi kaligrafi 2. Memberi solusi dari kendala dan masalah divisi kaligrafi	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA**1. Latihan Rutin**

Latihan rutin dilaksanakan seminggu satu kali di hari weekend, anggota biasa dan anggota muda. Latihan ini dilakukan sesuai dengan cabang yang diminati oleh masing-masing anggota kaligrafi. Untuk latihan ini menggunakan khat naskhi bagi yang berfokus pada khat. Bagi yang lain akan mengikuti silabus yang telah dibuat. Latihan ini memiliki target per 3 bulan sekali menghasilkan 1 karya.

PJ Dokumen = Mutia & Fila

PJ chat pelatih = Fatimah

PJ share BC an = Fila

PJ beli konsumsi = Fatimah

2. Kunjungan ke Pameran

Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam 1 periode, dalam pelaksanaannya ketika di pameran seluruh anggota mengamati seluruh karya juga menentukan fokus pengamatan (warna, khat, ornamen), mencatat hasil pengamatan yang bisa ditanyakan pada pemilik karya atau orang yang ada di pameran, foto karya (jika diperbolehkan), pengurus bertanya apa yang mereka dapat dari pameran, kemudian hasilnya dapat diaplikasikan saat latihan dan membuat karya.

3. Evaluasi dan Koordinasi

Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada tanggal 15 yang mengavulasi jobdesc dan proker juga kondisi internal divisi kaligrafi

DIVISI MC

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan divisi MC.
2.	Bertanggung jawab atas pengembangan skill anggota divisi MC.
3.	Bertanggung jawab terhadap pengkaderan anggota divisi MC.
4.	Berkoordinasi dengan divisi lain.
5.	Bertanggung jawab kepada departemen lathbang.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan Rutin	Tujuan: Menambah pengetahuan dan pengembangan skill <i>public speaking</i> anggota divisi MC. Sasaran: Anggota muda dan anggota biasa (angkatan 23,24, dan 25) divisi MC.	1 minggu 2 kali	Ama dan Aisha	Anggota divisi mampu menampilkan hasil latihan baik di event internal maupun eksternal UKM Seni Religius.	Rp1.440.000	Rincian Dana: Rp160.000/bulan x 9 bulan = 1.440.000
2.	Beauty Class	Tujuan: Membekali anggota muda dan anggota biasa dengan keterampilan dasar tata rias diri, rapi, dan profesional. Sasaran: Anggota muda dan anggota biasa UKM Seni Religius	17 Oktober 2025	Aat	Anggota divisi mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, dan mampu mengidentifikasi fungsi <i>skincare</i> serta mengaplikasikan <i>make-up</i> dasar untuk tampil di atas panggung.	Rp. 255.000	Bisyaroh : Rp. 150.000 Konsumsi pemateri : Rp. 50.000 Sertifikat: Rp. 5000 Konsumsi Evaluasi: Rp. 50.000

3.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: 1. mengetahui masalah dan hambatan yang terjadi di divisi MC 2. Meningkatkan performa dan peningkatan kinerja manajemen divisi MC Sasaran: Pengurus Divisi MC	1 bulan sekali (pada setiap tanggal 17)	Naila	1. Memahami masalah dan hambatan yang ada di divisi MC 2. Memberikan solusi untuk masalah yang sedang di hadapi	-	-
----	-------------------------	---	---	-------	--	---	---

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Latihan Rutin

- Latihan rutin dilakukan 1 minggu 2 kali, yakni FAM 1x (*Weekend* 2 jam) dan anggota biasa 1x
- Dilaksanakan secara *offline* dengan pelatih Mbak Dian
- Mekanisme setiap pertemuan:
Pra-latihan; menyebarkan BC-an maksimal H-2, menghubungi pelatih
Proses Latihan; mendampingi latihan dan membeli konsumsi untuk latihan
Pasca Latihan; evaluasi latihan, dan evaluasi skill anggota, dokumentasi

2. Beauty Class

- Beauty class* merupakan kegiatan pembekalan untuk anggota UKM Seni Religius agar menguasai dasar tata rias yang rapi dan profesional
- Beauty class dilakukan 1x seperiode
- Dilaksanakan secara *offline* dengan mengundang pemateri dari luar
- Mekanisme pertemuan:
Pra-beauty class; menyebar BC-an maksimal H-3
Proses *beauty class*; mendampingi dan membeli konsumsi untuk *beauty class*
Pasca *beauty class*; evaluasi kegiatan, evaluasi skill *make-up* dasar anggota, dokumentasi
- Tempat; Ruang sidang Gedung Sport Center UIN Malang

3. Evaluasi dan Kordinasi

- Evaluasi dan koordinasi dilakukan 1x dalam sebulan pada setiap tgl 17
- Mengevaluasi kinerja pengurus selama 1 bulan, internal pengurus, latihan
- Mengkoordinasi kinerja untuk 1 bulan kedepan
- Pembahasan: Job description, proker, dan kondisi internal

DIVISI NASYID

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab terhadap kegiatan divisi Nasyid.
2.	Mengembangkan karya-karya nasyid.
3.	Pengaderan dan pemfokusan anggota divisi nasyid pada bidangnya
4.	Berkordinasi dengan divisi lain
5.	Bertanggung jawab kepada departemen latbang

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan Rutin	Tujuan: - Nasyid Acapella Mengoptimalkan anggota divisi nasyid dalam bernyanyi dan berkoreografi. - Nasyid Akustik Melatih skill anggota divisi nasyid dalam bernyanyi dan memainkan alat musik akustik. Sasaran: Anggota muda dan anggota biasa divisi nasyid	6x dalam 1 minggu (Nasyid Acapella 2x anggota muda dan 1x anggota biasa) (Nasyid Akustik 2x anggota muda dan 1x anggota biasa)	Jauhar, Nuni, Laila	1. Terbentuknya anggota divisi nasyid yang optimal dalam bernyanyi dan berkoreografi. 2. Terlatihnya skill anggota divisi nasyid dalam bernyanyi dan memainkan alat musik akustik 3. Terciptanya hasil latihan berupa project lagu nasyid dan penampilan, baik melalui event internal dan eksternal UKM	Rp1.440.000	Rincian : Konsumsi anggota dan pelatih: Rp160.000/bulan x 9 bulan = Rp 1.440.000 Sumber Dana : UKM seni Religius
3.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Meningkatkan kinerja pengurus divisi nasyid Sasaran: Pengurus divisi nasyid	1x dalam 1 bulan (Minggu ke-2)	Jauhar, Nuni, Laila	1. Mengetahui persoalan maupun kendala yang ada, baik dari pengurus nasyid maupun dari divisi nasyid itu sendiri. 2. Memberikan solusi terhadap persoalan maupun kendala yang	-	-

					ada pada divisi nasyid. 3. Meningkatnya kinerja pengurus divisi nasyid		
--	--	--	--	--	---	--	--

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Latihan Rutin

a. Nasyid Acapella

- Pelaksanaan latihan rutin nasyid acapella disesuaikan dengan konsep latbang, yaitu satu kali dalam seminggu untuk anggota biasa dan anggota muda

b. Nasyid Akustik

- Pelaksanaan latihan rutin nasyid akustik disesuaikan dengan konsep latbang, yaitu satu kali dalam seminggu untuk anggota biasa dan anggota muda
- Dalam satu grup nasyid akustik terdiri dari vokal dan beberapa alat musik akustik.

Latihan rutin divisi nasyid dilaksanakan di studio UKM pada waktu yang telah ditentukan dengan pelatih yang sudah ditetapkan.

Hasil dari latihan rutin adalah pengembangan lagu-lagu dan konten nasyid yang dipublikasikan pada platform YouTube, tiktok, atau media lainnya. Untuk anggota muda, pada bulan pertama akan difokuskan kepada skill dasar dari setiap bidangnya. Pada bulan kedua dan seterusnya, latihan dari anggota muda sudah bisa untuk dilibatkan dalam pembuatan project. Sedangkan untuk anggota biasa, latihan rutin akan difokuskan langsung untuk pembuatan project lagu, yang mana setiap 1 bulan sekali diharapkan dapat membuat 1 karya.

2. Evaluasi dan Koordinasi

- Evaluasi dan koordinasi dilaksanakan setiap 1 bulan sekali pada minggu kedua
- Pembahasan pada evaluasi dan koordinasi yaitu perihal kinerja pengurus dan persoalan yang ada pada divisi nasyid selama satu bulan sebagai pandangan kinerja pengurus untuk satu bulan kedepan
- Mengkoordinasikan apa saja yang bisa membangun dan memperbaiki divisi nasyid.

KEPALA BIDANG 3

1. Job Description	
No	Job Description
1.	Mengoordinasi Kinerja Departemen Kesra dan Biro Humas
2.	Melakukan Koordinasi antar Kepala Bidang
3.	Bertanggung jawab kepada Ketua Umum

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Untuk meningkatkan kinerja pengurus jajaran bidang 3 Sasaran: Jajaran bidang 3	5x1 Periode (31 Maret, 31 Mei, 31 Juli, 30 September, November) 2026	Agung	1. Mengetahui kendala-kendala yang ada di jajaran bidang 3 2. Memberikan solusi disetiap kendala-kendala yang ada di jajaran bidang 3	Rp100.000	Rincian: Rp20.000 x 5 = Rp100.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius

KONSEP PROGRAM KERJA

Program Kerja Evaluasi dan Koordinasi bertujuan memastikan seluruh kegiatan Departemen Kesra dan Biro Humas berjalan dengan baik, terarah, dan saling mendukung melalui pemantauan rutin, pertemuan bersama, serta komunikasi yang terbuka untuk mengetahui kendala yang ada, mencari solusi secara bersama, dan memperbaiki cara kerja, yang dilaksanakan secara berkala setiap dua bulan sekali, sehingga tercipta kerja tim yang solid, suasana organisasi yang nyaman, serta kinerja UKM Seni Religius yang semakin tertata dan efektif.

DEPARTEMEN KESRA

1. Job Description	
No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas kesejahteraan anggota UKM Seni Religius.
2.	Bertanggung jawab atas barang yang berhubungan dengan Departemen Kesra.
3.	Bertanggung jawab kepada kepala bidang 3.

2. Program Kerja

Program Kerja Harian							
No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1	SeRe Cell (Seni Religius Cell)	Tujuan: Untuk menunjang kesejahteraan anggota UKM Seni Religius dan masyarakat umum berupa penjualan pulsa, paket data, token listrik, dan top up dompet digital. Sasaran: Anggota UKM Seni Religius dan masyarakat umum	Selama masa aktif kepengurusan	Erizka, Muliana	Adanya pemasukan minimal modal kembali.	Rp200.000	Rincian Dana : Saldo : Rp.200.000 Sumber Dana : UKM Seni Religius

Program Kerja Mingguan

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1	Rutinan Malam jumat	Tujuan : Untuk mengamalkan dan menambah nilai-nilai kereligiusan atau amaliyah- amaliyah agama islam. Sasaran : Anggota UKM Seni Religius.	1 minggu 1x (Hari Kamis)	Syita dan Muliana	Anggota UKM Seni Religius mengikuti rutinan malam Jumat.	Rp380.000	Rincian Dana: Rp10.000 per minggu: 10.000 x 38: Rp380.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius

Program Kerja Bulanan

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan : Untuk meningkatkan serta memperbaiki kinerja dari departemen kesra. Sasaran : Anggota Dept. Kesra UKM Seni Religius.	1 bulan 1x (tanggal 30)	Erizka	Mengetahui kendala kendala yang terjadi di departemen kesra serta Mendapatkan solusi atas kendala-kendala yang terjadi di departemen kesra.	-	-

Program Kerja Tahunan

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pembuatan PDH dan KTA	Tujuan: Sebagai identitas anggota UKM Seni Religius. Sasaran: Anggota Muda UKM Seni Religius.	1 periode 2x	Nayla dan Erizka	Anggota Muda mempunyai identitas sebagai anggota UKM Seni Religius.	Rp145.000	Rincian Dana: PDH: Rp135.000 KTA: Rp10.000 Sumber Dana: Anggota Muda UKM Seni Religius
2.	Makrab	Tujuan: Mempererat persaudaraan antar anggota UKM Seni Religius Sasaran: Anggota UKM Seni Religius	1 periode 1x (30 - 31 Mei 2026)	Erizka	Mempererat tali silaturahmi anggota UKM dan menambah keakraban	Rp6.000.000	Rincian: Sekretaris: Rp200.000 Sie Acara: Rp1.300.000 Sie Akomodasi: Rp3.050.000 Konsumsi: Rp1.200.000 Dekdok: Rp150.000 Humas: Rp200.000 Sumber Dana: Iuran Peserta: 100 x 50.000 = Rp5.000.000 UKM Seni Religius: Rp1.000.000

KONSEP PROGRAM KERJA**1. SeRe Cell (Seni Religius Cell)**

- ❖ Pengurus Kesra membuat BC-an dan pamflet terkait penjualan pulsa, paket data, token listrik, dan top up dompet digital (Dana, ShopeePay, dan Gopay).
- ❖ Pembeli menghubungi CP yang sudah tertera di pamflet dan menanyakan sesuai kebutuhan pembeli.
- ❖ Pembeli konfirmasi ke nomor yang sudah tertera di pamflet CP (Erizka = Admin 1).
- ❖ Pembayaran dapat dilakukan secara tf atau cash.
- ❖ Pembayaran offline di admin dan pembayaran online lewat BRI 1662 0101 8409 504 atas nama ERIZKA NUR AMALINA E.
- ❖ Mengirimkan bukti pembayaran (lf = screenshot bukti pembayaran).
- ❖ Kesra mengirimkan produk yang telah dibeli dan mengirimkan nota pembelian ke pembeli.
- ❖ Jam buka SeRe Cell mulai 07.00 – 22.00 WIB.
- ❖ Kesra merekap hasil pembelian setiap 1 minggu sekali.
- ❖ Jika hutang, maksimal jatuh tempo pembayaran selama 3 hari. Jika lebih dari hari yang ditentukan, akan langsung ditangani oleh Kabid 3.
- ❖ Jika ada anggota UKM yang berhutang dan melebihi tempo hari yang sudah ditentukan maka akan di buatkan list nama yang akan di share di grub
- ❖ Maksimal hutang Rp20.000
- ❖ Laba setiap pembelian normal Rp2.000 dan untuk setiap promonya mengambil laba 1.000 rupiah.
- ❖ Tiap anggota UKM Seni Religius yang rutin mengikuti kegiatan rutin malam jum'at secara offline selama satu bulan tanpa ada izin akan diberi reward dari kesra berupa potongan harga pembelian di SeReCell dan kesra akan mengambil laba tiap pembelian sebesar Rp500.
- ❖ Bagi yang mendapatkan reward akan di PC oleh admin SeReCell setiap akhir bulannya.

2. Rutinan Malam Jumat

- ❖ Dilaksanakan seminggu sekali setiap Kamis malam Jumat.
- ❖ Membuat BC-an dan pamflet terkait rutinan malam Jumat yang nantinya akan disebar ke anggota UKM Seni Religius.
- ❖ Menentukan imam rutinan satu bulan sebelum pelaksanaan.
- ❖ Berkoordinasi dengan Kepala Bidang 3 terkait MC rutinan malam jumat dan dari departemen kesra akan follow up ke talent MC.
- ❖ Untuk kegiatan rutinan malam Jumat ada 4 : 1. Diba', 2. Istighotsah, 3. Yasin dan tahlil, 4. Ratib Al haddad. Untuk di bulan Ramadhan dilaksanakan dengan membaca khotmil Qur'an dengan list pembagian juz yang di share pada hari senin sampai rabu dan di hari Kamis setelah ashar akan dilakukan pembacaan juz 30 bersama-sama mulai surah Ad-Dhuha sampai surah An-nas,
- ❖ Teknis rutinan di paser (3x dalam 1 periode) :
 1. Mencari rekomendasi paser untuk rutinan di rumah nya,
 2. Meminta tolong kepada humas untuk menghubungi kesediaan paser tersebut,
 3. Jika paser bersedia, humas menghubungkan kesra kepada paser,
 4. Kesra membuat kesepakatan dengan paser terkait rutinan,
 5. Kesra memberikan laporan kepada kepala bidang 3 dan meminta tolong kepada biro peralatan dan divisi sholawat,
 6. Kesra membuat BC-an terkait rutinan di rumah paser,
 7. Kesra meminta tolong kepada humas untuk menyebarkan informasi terkait rutinan di rumah paser.

- ❖ Absensi dilaksanakan secara offline langsung ditempat.
- ❖ Jadwal penjagaan rutin malam Jumat di UKM :
- Minggu 1 : Muliana dan Erizka
- Minggu 2 : Nayla dan Muliana
- Minggu 3 : Erizka dan Syta
- Minggu 4 : Syta dan Nayla

3. Evaluasi dan Koordinasi

- ❖ Evaluasi dilakukan 1 bulan 1 kali di tgl 30 setiap bulannya.
- ❖ Pembahasan meliputi evaluasi dan koordinasi mengenai jobdesk, proker, dan kondisi internal.
- ❖ Setiap anggota kesra membahas terkait kendala dari kegiatan yang telah dilakukan selama 1 bulan.
- ❖ Mencari solusi dari setiap kendala tersebut atau saling berpendapat untuk memberikan solusi.
- ❖ Setiap proker satu persatu ditelusuri kendalanya dan diselesaikan atau dicari solusi nya.
- ❖ Menyampaikan keluhan setiap anggota, sehingga diharapkan tidak adanya konflik dari setiap anggota departemen kesra.
- ❖ Setelah ada hasil evaluasi dan koordinasi di informasikan di grup jajaran.
- ❖ Absensi dan dokumentasi.

4. Pembuatan PDH dan KTA

Konsep kerja Pembuatan PDH dan KTA, yakni :

- ❖ Membuat BC-an yang berisi tentang :
 - a. Informasi pembelian PDH dan KTA yang wajib bagi Anggota Muda,
 - b. Batas waktu pemesanan,
 - c. Ada nominal pembayaran dan rinciannya,
 - d. Kontak pembayaran,
 - e. Google form untuk mengisi data,
 - f. CP untuk dihubungi.
- ❖ Data Anggota Muda minta dari sekretaris.
- ❖ Pembayaran dapat dilakukan secara cash.
- ❖ Pembayaran dilakukan secara offline di Nayla dan Erizka.
- ❖ Pembeli mengkonfirmasi pembayaran kepada CP yang sudah tertera di broadcast (Nayla).
- ❖ Membuat BC-an terkait foto KTA yang nantinya akan dilaksanakan di kantor UKM dengan jangka waktu yang ditentukan oleh kesra, di situ juga ada penginputan data terkait ukuran PDH.
- ❖ Untuk data yang sudah fix akan disetorkan ke konveksi / percetakan dan membuat kesepakatan dengan konveksi / percetakan terkait pembuatan PDH dan KTA.

5. MAKRAB 2026

- ❖ Bentuk Kegiatan: MAKRAB 2026 dilaksanakan secara offline. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 2 hari 1 malam dengan acara berkemah dengan tujuan mempererat

persaudaraan antar anggota UKM Seni Religius.

- ❖ Koordinasi antar jajaran
- ❖ Anggaran dana yang diperlukan untuk MAKRAB 2026 adalah Rp6.000.000 dengan sumber dana Iuran Peserta: Rp 5.000.000. UKM Seni Religius: Rp 1.000.000. 

BIRO HUMAS**1. Job Description**

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas komunikasi internal dan eksternal UKM Seni Religius
2.	Bertanggung jawab atas publikasi dan pengelolaan media sosial (Instagram, Threads, Facebook, Youtube, Tiktok, X, Whatsapp, Website)
3.	Bertanggung jawab kepada kepala bidang 3

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pembuatan Pamflet Pengurus	Tujuan : Mendokumentasikan pengurus UKM Seni Religius periode 2026 Sasaran : Pengurus UKM Seni Religius periode 2026	31 Maret 2026	Nisa', Rissa	Teruploadnya pamflet pengurus di Feed Instagram	-	-
2.	3S (Sambang, Sambung, Seduluran)	Tujuan : Mempererat tali silaturahmi antar anggota UKM Seni Religius Sasaran : Paser UKM Seni Religius Malang	4x dalam 1 periode, (pada 9 Mei, 13 Juni, 12 September, 14 November)	Dina, Rissa	Silaturahmi, saling berbagi ilmu dengan paser dan adanya catatan 3S	Rp120.000	Rincian: Rp. 30.000 x 4 = 120.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius
3.	Pembuatan Brosur	Tujuan : Sebagai sarana pemasaran divisi UKM Seni Religius Sasaran : Masyarakat umum dan Birokrasi kampus	30 Maret 2026	Nisa', Dina	100 brosur tersebar luaskan dalam 1 periode dengan rincian 80 kertas biasa dan 20 kertas art paper	Rp60.000	Rincian: Cetak Kartu Nama Rp. 60.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius
4.	Pembuatan konten relevansi zaman	Tujuan : Untuk memperkenalkan UKM Seni Religius ke khalayak umum melalui media sosial Sasaran : Masyarakat umum	1 bulan 1x (pada tanggal 25)	Nisa', Rissa	Terpublikasinya 9 video konten dalam 1 periode	-	-

5.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Melakukan penilaian dan mengkoordinasi kinerja ataupun kondisi internal pengurus Biro Humas Sasaran: Pengurus Biro Humas	1 bulan 1x (pada tanggal 30)	Rissa	1. Mengetahui persoalan-persoalan yang ada di biro humas 2. Memberi solusi dari hasil evaluasi kinerja biro humas 3. Mengkoordinasi kinerja biro humas kedepannya	-	-
----	-------------------------	---	------------------------------	-------	---	---	---

KONSEPAN KOMUNIKASI INTERNAL DAN EKSTERNAL

1. Komunikasi Internal UKM Seni Religius meliputi seluruh keluarga besar UKM Seni Religius (FAM, Anggota Biasa, Anggota Kehormatan/PASER)
2. Dalam menjalin komunikasi **internal**, pengurus Biro Humas menjadi pen jembatan antar Anggota UKM Seni Religius guna menjalin komunikasi dan silaturahmi.
3. Komunikasi Eksternal UKM Seni Religius meliputi seluruh elemen di luar keluarga besar UKM Seni Religius seperti: Masyarakat Kampus UIN Malang, FUB, FUS dan masyarakat umum.
4. Dalam menjalin komunikasi **eksternal**, pengurus Biro Humas sementara sudah terhubung dengan FUB dan FUS dari beberapa kampus lain guna saling memberi dan mendapat informasi.

KONSEPAN PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL

Secara umum: Pengelolaan media sosial UKM akan kami jadwalkan selama satu periode kedepan. Terkait postingan bentuk pamflet dan video akan di upload di (*instagram, facebook, X, tiktok, youtube, dan whatsapp*). Untuk postingan berbentuk berita acara akan diupload di *website*, dan hanya digunakan untuk media komunikasi.

Pembahasan per media sosialnya sebagai berikut:

1. Youtube: Seni Religius (@senireligius)

Terhitung dari awal kepengurusan ini total video yang sudah diupload di youtube SR sebanyak **450 video** dengan **4.46 rb subscriber** pada periode ini Youtube SR akan dikelola bersama Biro Proka dengan konsep penambahan **Short Video**. Video yang di upload di youtube meliputi beberapa kegiatan, proker pengurus dan produksi karya UKM Seni Religius. Upload an produksi karya akan dipublikasikan sesuai dengan penjadwalan dari Biro Proka.

POSTINGAN : vidio shorts, live streaming, vidio konten, dan feed

2. Facebook: SeniReligius (@senireligius)

Facebook UKM Seni Religius merupakan salah satu media sosial pertama yang dimiliki UKM. Dalam pengelolaan facebook postingan nya mengikuti postingan di Instagram, seperti seputar kegiatan UKM Seni Religius yang berbentuk pamflet dan video.

POSTINGAN: Video pendek, pamflet, dokumentasi kegiatan

3. Instagram: senireligius (@senireligius)

Terhitung dari awal kepengurusan periode ini, instagram UKM SR diikuti oleh 9.173 followers dengan total 1.242 postingan. Postingan dalam instagram SR meliputi

keseluruhan kegiatan SR, peringatan hari-hari, karya dan media partner. Terkait penataan feed IG merupakan kebijakan penuh dari PJ IG pengurus Biro Humas.
POSTINGAN: Pamflet, video reels, Story

4. X : seni_religius (@seni_religius)

X UKM Seni Religius dalam Periode ini pengurus Biro Humas akan lebih fokus terhadap postingan nya sembari mencari cara untuk menambah followers seperti melalui media partner dan kegiatan lainnya. Postingan di X juga kurang lebih mengikuti instagram dan facebook.
POSTINGAN: video pendek, pamflet acara.

5. Tiktok: senireligius (@senireligius)

Tiktok UKM Seni Religius, merupakan media sosial yang baru terhitung dari periode kepengurusan tahun 2023. Terhitung dari awal kepengurusan periode ini, Tiktok UKM SR diikuti oleh 3.244 followers dengan total 107 postingan Rencana konsep pengelolaan media sosial ini adalah dengan fokus terhadap postingan video seputar karya-karya dan kegiatan di UKM Seni Religius. Secara bertahap, konten yang akan di upload diusahakan selain hanya konten seni namun juga berisi edukasi.
POSTINGAN: Video pendek

6. Threads: senireligius (@senireligius)

Threads UKM Seni Religius, merupakan media sosial yang baru terhitung dari periode kepengurusan tahun 2023. Postingan dalam threads SR meliputi keseluruhan kegiatan SR, peringatan hari-hari dan karya. Postingan di threads juga kurang lebih mengikuti instagram dan facebook.
POSTINGAN: Pamflet dan video

7. Website: www.senireligius.com

Dalam pengelolaan website UKM SR, konsepnya setiap selesai kegiatan SR pengurus Biro Humas akan membuat berita acara singkat minimal 2 paragraf yang kemudian akan diposting di dalam Website UKM Seni Religius.
POSTINGAN: Seputar Kegiatan / Prestasi UKM Seni Religius

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Pembuatan Pamflet Pengurus

1. Pembuatan poster pengurus bertujuan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan Pengurus Periode 2026 agar diketahui oleh publik.
2. Poster pengurus diawali dengan mengambil foto setiap pengurus secara pribadi dan per bidang masing-masing sesuai pada struktur kepengurusan UKM Seni Religius
3. Setelah semua dokumentasi foto pengurus ditampung, PJ dari Biro Humas akan mendesain tampilan feed ig guna mempublikasi poster pengurus.

2. 3S (Sambung, Sambung, Seduluran)

1. 3S (Sambung, Sambung, Seduluran) bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan PASER yang di sekitar malang.
2. Setiap kegiatan 3S akan dimasukkan kedalam postingan instagram berupa feed.
3. Hasil catatan 3S akan di share ke grup WhatsApp angkatan

3. Pembuatan Brosur UKM Seni Religius

1. Pembuatan Brosur UKM Seni Religius bertujuan untuk menyebarkan informasi terkait UKM Seni Religius, khususnya untuk menyebar informasi (menerima jasa undangan) untuk mengisi acara dari pihak yang mempunyai hajat.
2. Dalam satu periode ini Biro Humas akan mencetak kurang lebih 100 Brosur UKM Seni Religius dengan rincian 80 kertas biasa dan 20 kertas art paper yang nantinya akan disebar langsung oleh Biro Humas pada beberapa kegiatan mendukung selama periode kepengurusan ini berlangsung.
3. Selain penyebaran secara offline Biro Humas juga menyebarluaskan di story media sosial setiap 2 minggu sekali.

4. Konten Relevansi Zaman

1. Berkoordinasi dengan semua bidang terkait penjadwalan pembuatan video
2. Konten berupa rangkaian kegiatan sehari hari yang ada di UKM Seni Religius termasuk latihan rutin dan lain sebagainya
3. Terkait konsep video akan disosialisasikan oleh Biro Humas berupa Broadcast kepada bidang yang bersangkutan
4. Mempublikasikan konten tersebut di media sosial

5. Evaluasi dan koordinasi

1. Ekor adalah program kerja yang bertujuan melakukan penilaian kinerja dan kondisi internal pengurus Biro Humas, sekaligus untuk mengkoordinasi program kerja yang akan dilaksanakan kedepannya.
2. Sasaran program kerja ini adalah anggota Biro Humas
3. Konsep tambahan periode kali ini adalah mengutarakan keluhan kesah secara internal, sehingga diharapkan tidak adanya konflik dari setiap anggota Biro Humas.

Lampiran 5 Surat Keputusan Pengurus UKM Seni Religius Periode 2026



SURAT KEPUTUSAN
 Nomor: 02/SK/SR/TIM_FORMATUR/UTN_MALIK/II/2026
TENTANG
PENGANGKATAN PENGURUS
UNIT KEGIATAN MAHASISWA SENI RELIGIUS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PERIODE 2026

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rahmat Allah SWT, kami selaku Tim Formatur Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius Periode 2026 setelah:

Memuang	1. Bahwa dalam rangka menjalankan tugas selama kepengurusan maka perlu dibentuk struktur pengurus periode 2026.
Mengingat	1. AD/ART, POA, dan GBPK UKM Seni Religius.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	1. Mengangkat dan mengesahkan nama-nama yang terlampir sebagai Pengurus UKM Seni Religius Periode 2026. 2. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan ditinjau ulang apabila ada kekeliruan dikemudian hari.

Alhamdu lillahi robbil 'alamin.

Ditetapkan di Malang
 Sabtu, 14 Februari 2026

Mengetahui,
 Koordinator Tim Formatur
 UKM Seni Religius 2026



M. Sahrul Kiron
 NIA.SR.22.XXIV.003

Sesuai adalah Surat, dengan Surat Atas Berharga dan Berdibawah

(NAMA PENGURUS (S.A.F))
 Ahmad Jauhan Haggy

(NAMA PENGURUS (S.A.F))
 Aisha Mahammi

Sesuai adalah Surat, dengan Surat Atas Berharga dan Berdibawah

 Kementerian Agama UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Gedung Sport and Student Center (SC) Lantai I UIN Maulana Malik Ibrahim, Jl. Gajayana No. 50 Malang Email: ukmseni@uin-malang.ac.id Telp. 0471 561572	
Lailatul Fitriyana	Ammaratus Sa'adah Eka Agustina Pu'adi
Divisi Qoidah Erik Achmad Firdausi (CCI) Nayla Qon'atuz Zahra	
Jajaran Bidang III	
Departemen Keora Eriska Nur Amaliah Elvanda (CCI) Nayla Hikmahul Ma'ala Rhamatroh Harif Muryitha Muliana Izzah D' Sirega	Biro Humas Erya Dewi Clarissa Arisanti (CCI) Siti Khoirun Nisa' Rofi'atul Muallidhina

Lampiran 6 angket kuesioner penelitian

Pengaruh Keaktifan UKM Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Formulir ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian skripsi berjudul:
Pengaruh Keaktifan UKM Seni Religius terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif UKM Seni Religius di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Seluruh data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

Silakan isi sesuai kondisi yang sebenarnya.

Terima kasih atas partisipasinya. 😊

Nama *

Teks jawaban singkat

NIA/NIM *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

- ☐ laki-laki
- ☐ Perempuan

Semester *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5
- ☐ 6
- ☐ 7
- ☐ 8

Status keanggotaan UKM *

- ☐ Anggota Muda
- ☐ Anggota Biasa
- ☐ Anggota Kehormatan
- ☐ Pengurus

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 4

Keaktifan UKM Seni Religius



PETUNJUK PENGISIAN

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Saya rutin mengikuti latihan UKM setiap minggunya. *

1

☐

2

☐

3

☐

4

☐

5

☐

Saya jarang mengikuti kegiatan UKM karena kesibukan pribadi. *

1

☐

2

☐

3

☐

4

☐

5

☐

Saya hadir tepat waktu pada kegiatan UKM. *



1

☐

2

☐

3

☐

4

☐

5

☐

Kehadiran saya di UKM tidak teratur. *

1

2

3

4

5

Saya tidak berkontribusi banyak dalam persiapan acara UKM. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya menunjukkan semangat ketika mengikuti latihan UKM. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

...

Saya memberikan ide atau saran untuk kegiatan UKM. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya kurang bersemangat saat mengikuti agenda UKM. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

...

Saya mengikuti UKM hanya jika ada teman yang mengajak *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya mengikuti kegiatan UKM dari awal sampai akhir. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya sering pulang sebelum kegiatan UKM selesai. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya konsisten mengikuti program tahunan UKM. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya sering melewatkan program UKM yang penting. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Motivasi Ibadah Sholat



PETUNJUK PENGISIAN

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Saya melaksanakan sholat karena merasa itu kebutuhan spiritual. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya sholat hanya karena kewajiban, bukan kebutuhan hati. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Sholat membuat saya merasa lebih tenang dan terarah. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

...

Saya tidak merasa ada perubahan apapun setelah sholat. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya berusaha sholat tepat waktu. *

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saya sering menunda sholat tanpa alasan mendesak. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya berusaha tidak melewatkan sholat lima waktu. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya mudah meninggalkan sholat ketika sedang sibuk. *

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saya memahami bahwa sholat memiliki makna penting dalam kehidupan saya. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya melaksanakan sholat tanpa memikirkan maknanya. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

...

Saya tahu bahwa sholat dapat memperbaiki perilaku seseorang. *

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Menurut saya sholat tidak berpengaruh terhadap perilaku. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

...

Teman-teman UKM mendorong saya lebih rajin sholat. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya tidak merasa kegiatan UKM berpengaruh terhadap ibadah saya. *

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Lingkungan UKM mengingatkan saya untuk sholat tepat waktu. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Saya tidak peduli apakah anggota UKM lain sholat atau tidak. *

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Setelah bagian 3 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 4 dari 4

Bagian 4 dari 4

"Terima kasih atas partisipasi Anda. Jawaban Anda sangat berarti bagi penelitian ini! 🙏💡"

Deskripsi (opsional)

Lampiran 7 hasil validitas dan reliabilitas instrumen variabel X dan Y

Hasil validitas dan reliabilitas variabel X

		Correlations																TotalX
		X1	X2_R	X3	X4_R	X5	X6_R	X7	X8_R	X9	X10	X11_R	X12_R	X13	X14_R	X15	X16_R	
X1	Pearson Correlation	1	.293*	.225	.052	.456**	.311*	.610**	.359**	.703**	.394**	.330*	.443**	.647**	.234	.304*	.227	.603**
	Sig. (2-tailed)		.027	.093	.698	<.001	.019	<.001	.006	<.001	.002	.012	<.001	<.001	.080	.022	.089	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2_R	Pearson Correlation	.293*	1	.198	.465**	.357**	.596**	.365**	.720**	.215	.361**	.576**	.601**	.376**	.569**	.381**	.637**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.027		.139	<.001	.006	<.001	.005	<.001	.108	.006	<.001	<.001	.004	<.001	.003	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3	Pearson Correlation	.225	.198	1	.155	.490**	.268*	.246	.386**	.353**	.474**	.369**	.056	.324*	.223	.456**	.360**	.509**
	Sig. (2-tailed)		.093	.139		<.001	.044	.066	.003	.007	<.001	.005	.677	.014	.095	<.001	.006	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X4_R	Pearson Correlation	.052	.465**	.155	1	.169	.395**	.222	.440**	.075	.235	.407**	.249	.121	.457**	.392**	.451**	.519**
	Sig. (2-tailed)		.698	<.001	.249		.209	.002	.097	<.001	.577	.079	.002	.061	.368	<.001	.003	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X5	Pearson Correlation	.456**	.357**	.490**	.169	1	.481**	.636**	.390**	.334*	.625**	.498**	.350**	.567**	.319*	.532**	.399**	.694**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.006	<.001	.209		<.001	<.001	.003	.011	<.001	<.001	.008	<.001	.016	<.001	.002
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X6_R	Pearson Correlation	.311*	.596**	.268*	.395**	.481**	1	.474**	.673**	.285*	.369**	.656**	.654**	.384**	.485**	.230	.631**	.749**
	Sig. (2-tailed)		.019	<.001	.044	.002	<.001		<.001	<.001	.032	.005	<.001	<.001	.003	<.001	.085	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X7	Pearson Correlation	.610**	.365**	.246	.222	.636**	.474**	1	.302*	.536**	.475**	.455**	.552**	.602**	.324*	.319*	.366**	.691**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.005	.066	.097	<.001	<.001		.022	<.001	<.001	<.001	<.001	.014	.015	.005	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X8_R	Pearson Correlation	.359**	.720**	.386**	.440**	.390**	.673**	.302*	1	.269*	.522**	.693**	.434**	.459**	.568**	.401**	.683**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.006	<.001	.003	<.001	.003	<.001	.022		.043	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X9	Pearson Correlation	.703**	.215	.353**	.075	.334*	.285*	.536**	.269*	1	.341**	.315*	.362**	.598**	.269*	.309*	.151	.556**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.108	.007	.577	.011	.032	<.001	.043		.010	.017	.006	<.001	.043	.019	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X10	Pearson Correlation	.394**	.361**	.474**	.235	.625**	.369**	.475**	.522**	.341**	1	.473**	.331*	.455**	.307*	.565**	.333*	.665**
	Sig. (2-tailed)		.002	.006	<.001	.079	<.001	.005	<.001	<.001	.010		<.001	.012	<.001	.020	<.001	.011
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X11_R	Pearson Correlation	.330*	.576**	.369**	.407**	.498**	.658**	.455**	.683**	.315*	.473**	1	.568**	.472**	.397**	.449**	.714**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.012	<.001	.005	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	.017	<.001		<.001	<.001	.002	<.001	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X12_R	Pearson Correlation	.443**	.601**	.056	.249	.350*	.654**	.552**	.434**	.362**	.331*	.568**	1	.518**	.380*	.235	.458**	.685**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.677	.061	.008	<.001	<.001	<.001	.006	.012	<.001		<.001	.004	.079	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X13	Pearson Correlation	.647**	.376**	.324*	.121	.567**	.384**	.602**	.459**	.598**	.455**	.472**	.518**	1	.459**	.397**	.243	.702**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.004	.014	.368	<.001	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.002	.069
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X14_R	Pearson Correlation	.234	.569**	.223	.457**	.319*	.485**	.324*	.568**	.269*	.307*	.397**	.380**	.459**	1	.262*	.422**	.640**
	Sig. (2-tailed)		.080	<.001	.095	<.001	.016	<.001	.014	<.001	.043	.020	.002	.004	<.001		.049	.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X15	Pearson Correlation	.304*	.381**	.456**	.392**	.532**	.230	.319*	.401*	.309*	.565**	.449**	.235	.397**	.262*	1	.521**	.621**
	Sig. (2-tailed)		.022	.003	<.001	.003	<.001	.085	.015	.002	.019	<.001	<.001	.079	.002	.049		<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X16_R	Pearson Correlation	.227	.637**	.360**	.451**	.399**	.631**	.366**	.683**	.151	.333*	.714**	.458**	.243	.422**	.521**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)		.089	<.001	.006	<.001	.002	<.001	.005	<.001	.263	.011	<.001	<.001	.069	.001	<.001	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TotalX	Pearson Correlation	.603**	.744**	.509**	.519**	.694**	.749**	.691**	.787**	.556**	.665**	.784**	.685**	.702**	.640**	.621**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	58

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	16

Hasil Validitas Dan Reliabilitas Variabel Y

		Correlations																TotalY
		Y1	Y2_R	Y3	Y4_R	Y5	Y6_R	Y7	Y8_R	Y9	Y10_R	Y11	Y12_R	Y13	Y14_R	Y15	Y16_R	
Y1	Pearson Correlation	1	.176	.601**	.150	.401**	.166	.410**	.134	.695**	.170	.590**	.237	.258	-.139	.191	.149	.609**
	Sig. (2-tailed)		.192	<.001	.264	.002	.218	.002	.320	<.001	.206	<.001	.076	.053	.303	.155	.270	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y2_R	Pearson Correlation	.176	1	.106	.141	.200	.279*	.043	.361**	.125	.029	.085	.242	.160	-.164	.027	.010	.337*
	Sig. (2-tailed)	.192		.432	.295	.135	.036	.750	.006	.356	.829	.529	.070	.235	.223	.840	.940	.010
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y3	Pearson Correlation	.601**	.106	1	.341**	.377**	.349**	.593**	.423**	.921**	.019	.857**	.315*	.246	-.068	.218	.196	.739**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.432		.010	.004	.008	<.001	.001	<.001	.891	<.001	.017	.066	.613	.104	.144	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y4_R	Pearson Correlation	.150	.141	.341**	1	.440**	.571**	.309*	.454**	.326*	.442**	.336*	.394**	.271*	-.094	.247	.189	.630**
	Sig. (2-tailed)	.264	.295	.010		<.001	<.001	.019	<.001	.013	<.001	.011	.002	.041	.485	.064	.159	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y5	Pearson Correlation	.401**	.200	.377**	.440**	1	.226	.426**	.212	.383**	.372**	.340**	.489**	.412**	-.280*	.385**	.084	.627**
	Sig. (2-tailed)	.002	.135	.004	<.001		.091	<.001	.114	.003	.004	.010	<.001	.001	.035	.003	.534	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y6_R	Pearson Correlation	.166	.279*	.349**	.571**	.226	1	.113	.369**	.385**	.333*	.399**	.150	.098	-.110	.133	.385**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.218	.036	.008	<.001	.091		.402	.005	.003	.011	.002	.266	.468	.414	.322	.003	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y7	Pearson Correlation	.410**	.043	.593**	.309*	.426**	.113	1	.468**	.579**	.032	.493**	.201	.274	-.096	.320*	.152	.582**
	Sig. (2-tailed)	.002	.750	<.001	.019	<.001	.402		<.001	<.001	.812	<.001	.133	.039	.476	.015	.261	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y8_R	Pearson Correlation	.134	.361**	.423**	.454**	.212	.369**	.468**	1	.375**	.097	.356**	.278*	.293*	-.139	.334*	.191	.575*
	Sig. (2-tailed)	.320	.006	.001	<.001	.114	.005	<.001		.004	.473	.007	.036	.027	.301	.011	.155	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y9	Pearson Correlation	.605**	.125	.921**	.326*	.383**	.385**	.579**	.375**	1	-.005	.867**	.301*	.239	-.069	.230	.188	.736**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.356	<.001	.013	.003	.003	<.001	.004		.970	<.001	.023	.074	.611	.086	.160	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y10_R	Pearson Correlation	.170	.029	.019	.442**	.372**	.333*	.032	.097	-.005	1	.056	.285*	.122	-.220	.163	.225	.377**
	Sig. (2-tailed)	.206	.829	.891	<.001	.004	.011	.812	.473	.970		.677	.031	.364	.099	.226	.092	.004
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y11	Pearson Correlation	.590**	.085	.857**	.336*	.340**	.399**	.493**	.356**	.867**	.056	1	.341**	.194	-.018	.238	.217	.730**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.529	<.001	.011	.010	.002	<.001	.007	<.001	.677		.009	.149	.894	.074	.104	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y12_R	Pearson Correlation	.237	.242	.315*	.394**	.489**	.150	.201	.278*	.301*	.285*	.341**	1	.240	-.202	.158	-.035	.499**
	Sig. (2-tailed)	.076	.070	.017	.002	<.001	.266	.133	.036	.023	.031	.009		.072	.131	.239	.795	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y13	Pearson Correlation	.258	.160	.246	.271*	.412**	.098	.274*	.293*	.239	.122	.194	.240	1	-.133	.757**	.374**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.053	.235	.066	.041	.001	.468	.039	.027	.074	.364	.149	.072		.323	<.001	.004	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y14_R	Pearson Correlation	-.139	-.164	-.068	-.094	-.280*	-.110	-.096	-.139	-.069	-.220	-.018	-.202	-.133	1	.004	.155	-.039
	Sig. (2-tailed)	.303	.223	.613	.485	.035	.414	.476	.301	.611	.099	.894	.131	.323		.979	.251	.774
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y15	Pearson Correlation	.191	.027	.218	.247	.385**	.133	.320*	.334*	.230	.163	.238	.158	.757**	.004	1	.341**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.155	.840	.104	.064	.003	.322	.015	.011	.086	.226	.074	.239	<.001	.979		.009	<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y16_R	Pearson Correlation	.149	.010	.196	.189	.084	.385**	.152	.191	.188	.225	.217	-.035	.374**	.155	.341**	1	.474**
	Sig. (2-tailed)	.270	.940	.144	.159	.534	.003	.261	.155	.160	.092	.104	.795	.004	.251	.009		<.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TotalY	Pearson Correlation	.609**	.337*	.739**	.630**	.627**	.568**	.582**	.575**	.736**	.377**	.730**	.499**	.572**	-.039	.562**	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.010	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	<.001	<.001	<.001	.774	<.001	<.001	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	58

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	16

4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60
5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	68
4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	54
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	68
5	5	1	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	68
3	1	4	3	3	3	3	3	5	3	3	1	3	5	3	3	49
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	52
4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	3	60
3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	5	4	45
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	58
3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	55
2	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	66
2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	48
5	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	69
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	74
5	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	60
3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	53
2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	53
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	75
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	56
4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61

Variabel Y

Y 1	Y2 _R	Y 3	Y4 _R	Y 5	Y6 _R	Y 7	Y8 _R	Y 9	Y10 _R	Y 11	Y12 _R	Y 13	Y14 _R	Y 15	Y16 _R	hasi ly2
5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	2	4	2	4	69
1	5	1	5	5	2	5	5	1	4	1	5	5	4	5	3	53
5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	69
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
5	4	5	2	4	2	5	5	5	3	5	4	3	4	4	3	59
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	69
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	73
5	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	63
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	69
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	70
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	1	5	2	3	51
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	67
5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	68
5	4	5	4	4	2	5	5	5	2	4	5	3	4	3	2	58

Lampiran 9 Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
	SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/06/2026 diberikan kepada:
Nama NIM Program Studi Judul Karya Tulis	: Ridha Fauziah Rosli : 220101110138 : Pendidikan Agama Islam : Pengaruh Keaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius Terhadap Motivasi Ibadah Sholat Mahasiswa Aktif UKM Seni Religius di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang
Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 11 Jun 2026 a.n. Bekan Ketua  Wahyulinda Mala Rohmana, M.Pd

Lampiran 10 Biodata Peneliti



Nama : Ridha Fauziah Rosli
 Nim : 220101110138
 Tempat,Tanggal Lahir : Kandis,06 Maret 2004
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Tahun Masuk : 2022
 Alamat Rumah : Jalan Setia Pahlawan,Kelurahan Simpang Belutu,Kec.
 Kandis,Kab Siak, Provinsi Riau.
 No.Telepon : +6282311385529
 Alamat Email : Fauziahridha37@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : - SDN 18 Bekalar Kandis,Kab. Siak (2010-2012)
 - SDI Al-Hikmah Kandis, Kab. Siak (2012-2016)
 - SMP IT Al-Hikmah Kandis,Kab. Siak (2016-2019)
 - MA Diniyyah Puteri Pekanbaru (2019-2022)